

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK TAHUN 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	24 Juni 2013	Distribusi HMETD	5 Juli 2013
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di: Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai	1 Juli 2013 4 Juli 2013	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa	8 Juli 2013
		Periode Perdagangan HMETD	8 - 12 Juli 2013
		Periode Pelaksanaan HMETD	8 - 12 Juli 2013
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di: Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai	2 Juli 2013 5 Juli 2013	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	16 Juli 2013
		Tanggal Penjatahan	17 Juli 2013
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD (Record Date)	4 Juli 2013	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	19 Juli 2013

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kegiatan Usaha:

Jasa Konstruksi oleh Perseroan
Perdagangan, Industri dan Jasa melalui Entitas Anak
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat :

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya
Jakarta 12330 - Indonesia
Telp.: (021) 734 0260, 736 3939, Faksimili: (021) 736 3959
Email: corporate@jayakonstruksi.com; Situs Internet: www.jayakonstruksi.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau sama dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) berjumlah Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang saham yang memiliki 9 (sembilan) saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 4 Juli 2013 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

PT Pembangunan Jaya, selaku pemegang saham utama Perseroan tidak akan melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini. Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan HMETD tertanggal 15 Juni 2013, PT Pembangunan Jaya akan mengalihkan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) kepada PT Indo Premier Securities. PT Indo Premier Securities akan melaksanakan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) HMETD tersebut pada Harga Pelaksanaan Rp1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) pada masa periode pelaksanaan HMETD.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham, seluruhnya akan diambil oleh PT Indo Premier Securities dengan Harga Pelaksanaan sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah). PT Indo Premier Securities dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 12 Juli 2013 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN. SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS INI.

JIKA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA KEPEMILIKAN PROPORSI SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SEBESAR MAKSIMUM 10% (SEPULUH PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD.

PUT I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 24 JUNI 2013. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT I, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DAN/ATAU AKAN DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (selanjutnya dalam prospektus ini disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jakarta dengan surat No. 135/WPD/JK/V/2013 pada tanggal 23 Mei 2013 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 (selanjutnya disebut "Undang-Undang Pasar Modal") dan peraturan pelaksanaannya.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberi penjelasan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut dalam PUT I ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PUT I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN PUT I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI SUATU DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM, MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	ii
RINGKASAN.....	vi
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM TERBATAS I.....	7
III. PERNYATAAN UTANG	9
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	18
V. RISIKO USAHA.....	35
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	37
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	38
1. Riwayat Singkat Perseroan	38
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	43
3. Pengurusan dan Pengawasan	47
4. Sumber Daya Manusia.....	52
5. Struktur Organisasi Perseroan	55
6. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan Berbentuk Badan Hukum.....	55
7. Diagram Hubungan Kepemilikan Antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak.....	58
8. Keterangan Mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	58
9. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	92
10. Transaksi dengan Pihak Terafiliasi	93
11. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	95
12. Keterangan Tentang Aset Tetap	99
13. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan.....	99
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	102
1. Pendahuluan	102
2. Kegiatan Usaha.....	104
A. Kegiatan Usaha Perseroan.....	104
B. Kegiatan Usaha Entitas Anak	108
3. Persaingan	110
4. Prospek dan Strategi Usaha	110
5. Asuransi	112
6. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (“AMDAL”).....	118
7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>).....	118
8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	118
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	119
X. EKUITAS	122
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	123
XII. PERPAJAKAN	124
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	126
XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA	128
XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	131
XVI. PENYEBARAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT HMETD	136

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yang berarti : <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari Pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Bapepam”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Bapepam dan LK”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
“Biro Administrasi Efek” atau “BAE”	berarti pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini adalah PT Adimitra Transferindo, berkedudukan di Jakarta.
“Bursa Efek”	berarti Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, yang dalam perjanjian ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta, tempat dimana saham Emiten dicatatkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM.
“DPS”	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE, sebagaimana diatur dalam Pasal 50 UUPT yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh pemegang saham. Apabila saham-saham dalam bentuk <i>scriptless</i> maka saham-saham tersebut dalam bentuk elektronik yang berada dalam penitipan kolektif KSEI.
“Efek”	berarti surat berharga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 paragraf 5 UUPM.
“Harga Pelaksanaan”	berarti harga yang harus dibayarkan oleh Para Pemegang Saham Emiten sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per saham.
“Hari Bursa”	hari-hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kerja”	berarti hari Senin, hari Selasa, hari Rabu, hari Kamis dan hari Jumat yang bukan merupakan hari dimana lembaga-lembaga perbankan di Indonesia resmi ditutup atau wajib ditutup berdasarkan undang-undang, perintah lembaga eksekutif atau peraturan.
“HMETD”	berarti hak yang melekat pada Sertifikat Bukti HMETD yang merupakan hak pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan dalam PUT I dan dapat dialihkan atau diperdagangkan sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1.
“KSEI”	berarti PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, para pengganti dan para penerima haknya yaitu perseroan bertindak selaku pihak yang

menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal.

“Masyarakat”	berarti Perorangan dan/atau badan baik Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan asing, baik bertempat tinggal atau berkedudukan di luar negeri (tetapi tidak termasuk warga negara dan badan dari negara Amerika Serikat dan warga negara lainnya dimana pembelian Saham Baru atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh warga negara atau badan di negara tersebut bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut) satu dan lain dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek.
“Menkumham”	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”	Berarti lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan, yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya dimana sejak tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas), OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 (dua ribu sebelas).
“Pembeli Siaga”	berarti PT. Indo Premier Securities.
“Penawaran Umum Terbatas I” atau “PUT I”	berarti Penawaran Umum Terbatas I, yang merupakan penawaran atas sejumlah 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau sama dengan 10% dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setekah PUT I, dengan nilai nominal Rp 100,- per saham. Setiap pemegang 9 (sembilan) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juli 2013, pukul 16:00 WIB, berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) lembar saham baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per saham
“Peraturan No. IX.D.1.”	berarti Peraturan Nomor IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-26/PM/2003 tanggal 17 (tujuh belas) Juli 2003 (dua ribu tiga) tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“Peraturan No. IX.D.2.”	berarti Peraturan Nomor IX.D.2 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-08/PM/2000, tanggal 13 (tiga belas) Maret 2000 (dua ribu) tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“Peraturan No. X.K.4.”	berarti Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. KEP-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“Perjanjian Pembelian Saham” atau “PPSS”	Sisa berarti perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga sesuai dengan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I yang diajukan kepada OJK berikut lampiran-lampirannya termasuk seluruh perubahan-perubahan, penambahan-penambahan dan penggantianannya yang dibuat di kemudian

hari untuk memenuhi persyaratan OJK.

“Perseroan”	berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum Terbatas I, dalam hal ini PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta.
“Prospektus”	berarti dokumen penawaran sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 angka 26 UUPM.
“RUPS”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPSLB”	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Emiten yang akan diadakan sesuai -dengan Anggaran Dasar Emiten yang antara lain untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I guna memenuhi Peraturan Nomor IX.D.1.
“Saham Baru”	berarti Saham Atas Nama yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima) saham, dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan.
“Sertifikat Bukti HMETD”	berarti formulir yang berisi informasi jumlah kepemilikan hak untuk memperoleh saham baru dari setiap Pemegang Saham serta jumlah pesanan, jumlah pesanan tambahan dan pembayaran, yang telah diisi dan ditandatangani oleh pihak yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“SKS”	berarti Surat Kolektif Saham.
“Tanggal Efektif”	berarti Tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan menjadi efektif menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu setelah RUPSLB menyetujui PUT I.
“UUPM”	berarti Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal yang mulai berlaku sejak tanggal 1 (satu) Januari 1996 (seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
“WIB”	berarti Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

SINGKATAN NAMA ENTITAS ANAK YANG DIMILIKI SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

ABN	PT Adibaroto Nugratama
AJP	PT Adigas Jaya Pratama
GBU	PT Global Bitumen Utama
JAPT	PT Jaya Ancol Pratama Tol
JB I	PT Jaya Beton Indonesia
JCP	PT Jaya Celcon Prima
JDC	PT Jaya Daido Concrete
JGI	PT Jaya Gas Indonesia
JKPT	PT Jaya Konstruksi Pratama Tol
JMS	PT Jaya Mitra Sarana

JTD	PT Jakarta Tollroad Development
JTI	PT Jaya Trade indonesia
JTN	PT Jaya Teknik Indonesia
JSP	PT Jaya Sarana Pratama
KSP	PT Kenrope Sarana Pratama
KU	PT Kenrope Utama
KUS	PT Kenrope Utama Sentul
MKR	PT Mitra Kerta Raharja
MM	PT Metroja Mandiri
SAU	PT Sarana Aceh Utama
SBU	PT Sarana Bitung Utama
SJU	PT Sarana Jambi Utama
SLA	PT Sarana Lampung Utama
SLO	PT Sarana Lombok Utama
SMBU	PT Sarana Mbay Utama
SMU	PT Sarana Merpati Utama
SSDU	PT Sarana Sumber Daya Utama
SSMU	PT Sarana Sampit Mentaya Utama
STU	PT Sarana Tirta Utama
TGU	PT Toba Gena Utama

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

A. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Perseroan memiliki kantor pusat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330. Diawal berdirinya, Perseroan merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan Perseroan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun.

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 2.562.926.650 (dua miliar lima ratus enam puluh dua juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh) saham pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 11,71% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("Penawaran Umum Saham Perdana"). Adapun jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana tersebut adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), dengan harga penawaran adalah sebesar Rp615 (enam ratus lima belas) setiap saham baru. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebesar Rp184.500.000.000 (seratus delapan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) dan telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK pada tanggal 26 Nopember 2007.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2013 yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500	

Berikut merupakan gambaran kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012:

Nama Perusahaan	Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung		Kegiatan Usaha	Status
	%	Tahun Mulai Penyertaan	%	Tahun Mulai Penyertaan		
ENTITAS ANAK						
JTI	99,99	2007	-	-	Perdagangan	Beroperasi
JBI	99,90	2007	-	-	Produksi komponen barang bangunan dari beton	Beroperasi
JTN	99,99	2007	-	-	Perdagangan, kontraktor <i>mechanical electrical</i> / pemborong dan jasa	Beroperasi
JDC	88,76	2007	-	-	Produksi komponen barang bangunan dari beton	Beroperasi
JKPT	75,00	2009	-	-	Pembangunan dan jasa	Belum Beroperasi
ABN	-	-	77,50	2007	Dealer aspal dan gas pertamina	Beroperasi
AJP	-	-	80,00	2007	Dealer gas Pertamina	Beroperasi
GBU	-	-	99,00	2012	Dealer aspal dan gas	Beroperasi
JGI	-	-	99,99	2007	Dealer gas Pertamina	Beroperasi
MM	-	-	99,20	2007	Dealer gas Pertamina	Beroperasi
KSP	-	-	80,00	2010	Stasiun pengisian dan pengangkutan Bulk Elpiji	Beroperasi
KU	-	-	80,00	2007	Stasiun pengisian dan pengangkutan Bulk Elpiji	Beroperasi
KUS	-	-	80,00	2011	Stasiun pengisian dan pengangkutan Bulk Elpiji	Beroperasi
SAU	-	-	99,00	2009	Perdagangan aspal	Beroperasi
SBU	-	-	99,00	2007	Dealer aspal	Beroperasi
SJU	-	-	99,00	2008	Perdagangan aspal	Beroperasi
SLA	-	-	99,00	2007	Dealer aspal	Beroperasi
SLO	-	-	99,00	2007	Perdagangan aspal	Beroperasi
SMBU	-	-	98,96	2009	Dealer aspal Pertamina	Beroperasi
SMU	-	-	70,00	2007	Dealer aspal Pertamina	Beroperasi
SSDU	-	-	48,00	2011	Pertambangan	Belum Beroperasi
SSMU	-	-	99,00	2008	Perdagangan aspal	Beroperasi
TGU	-	-	99,00	2007	Dealer aspal Pertamina	Beroperasi
JCP	-	-	55,00	1995	Manufaktur	Beroperasi
ENTITAS ASOSIASI						
JSP	-	-	40,00	2009	Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum dan jasa pendukungnya	Belum Beroperasi
JAPT	-	-	40,00	2010	Bidang pembangunan dan Jasa	Belum Beroperasi
STU	-	-	35,00	2010	Pembangunan / penyediaan pengelolaan air bersih dan pembangkit listrik	Beroperasi
JMS	-	-	25,00	2009	Industri Konstruksi	Beroperasi
JTD	-	-	20,51	2007	Jasa Konsultasi dan pengoperasian Jalan Tol	Belum Beroperasi
MKR	-	-	20,00	2008	Pembangunan, perdagangan, Perindustrian dan jasa	Belum Beroperasi

B. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
Aset Lancar	1.985.418	1.745.923	1.541.807	1.235.531	1.103.697
Aset Tidak Lancar	572.313	461.235	410.293	303.166	265.451
Jumlah Aset	2.557.731	2.207.158	1.952.100	1.538.696	1.369.149
Liabilitas Jangka Pendek	1.474.580	1.258.208	1.109.332	825.679	742.448
Liabilitas Jangka Panjang	67.548	89.388	82.341	38.486	38.681
Jumlah Liabilitas	1.542.128	1.347.596	1.191.673	864.166	781.129
Jumlah Ekuitas	1.015.603	859.562	760.427	674.531	588.020

(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan Usaha	4.009.949	3.200.479	2.686.424	2.699.279	2.337.791
Beban Pokok Pendapatan	(3.445.969)	(2.761.822)	(2.302.400)	(2.311.882)	(1.997.707)
Laba Bruto	563.979	438.657	384.024	387.397	340.084
Laba Usaha	277.719	219.745	189.652	203.888	171.847
Laba Sebelum Pajak	266.860	205.030	169.078	196.529	170.266
Laba Tahun Berjalan	185.246	137.104	115.718	125.059	102.297
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	185.246	137.104	115.718	125.059	102.297
Laba Per Saham	61,77	45,97	39,30	42,91	34,77

Rasio Keuangan

Uraian	31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
Laba Usaha / Ekuitas ¹	28,4%	26,2%	25,5%	30,7%	29,6%
Laba Bersih ² / Ekuitas ¹ (ROE)	18,6%	16,1%	15,5%	18,7%	17,7%
Laba Usaha / Jumlah Aset	10,9%	10,0%	9,7%	13,3%	12,6%
Laba Bersih ² / Jumlah Aset (ROA)	7,1%	6,1%	5,9%	8,1%	7,5%
Laba Usaha / Pendapatan Bersih	6,9%	6,9%	7,1%	7,6%	7,4%
Laba Bersih ² / Pendapatan Bersih	4,5%	4,2%	4,3%	4,6%	4,4%
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	134,6%	138,8%	139,0%	149,6%	149,8%
Jumlah Liabilitas / Ekuitas ¹	157,8%	160,5%	160,4%	130,2%	134,5%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	60,3%	61,1%	61,0%	56,2%	57,1%
Rasio Pertumbuhan Aset	15,9%	13,1%	26,9%	12,4%	290,5%
Rasio Pertumbuhan Liabilitas	14,4%	13,1%	37,9%	10,6%	301,5%
Rasio Pertumbuhan Ekuitas ¹	16,4%	13,0%	11,9%	14,3%	322,9%
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Usaha	25,3%	19,1%	-0,5%	15,5%	34,6%
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	26,4%	15,9%	-7,0%	18,6%	24,1%
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih ²	34,4%	17,0%	-7,1%	21,1%	22,7%

¹Ekuitas : Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

²Laba Bersih : Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

C. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Jenis Penawaran	:	PUT I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham
Jumlah Saham Baru	:	Sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau sama dengan 10% dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I
Nilai Nominal	:	Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Harga Pelaksanaan	:	Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per Saham
Penggunaan Dana Hasil PUT I	:	Seluruh dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, akan dipergunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan saham dalam JBI yang mana akan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Modal kerja tersebut antara lain digunakan untuk pembelian material untuk produksi, termasuk juga peralatan pendukung operasional serta perlengkapan pendukungnya dan biaya operasional lainnya. Saat ini jumlah penyertaan Perseroan pada JBI adalah sebesar 99,896%. 2. Sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan saham dalam JTI yang mana akan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Modal kerja tersebut antara lain digunakan untuk pembelian material untuk produksi, termasuk juga peralatan pendukung operasional serta perlengkapan pendukungnya dan biaya operasional lainnya. Saat ini jumlah penyertaan Perseroan pada JTI adalah sebesar 99,9999%. 3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan investasi pada Entitas Anak/ Entitas Asosiasi Perseroan melalui penyertaan, yang selanjutnya akan digunakan oleh Entitas Anak/ Entitas Asosiasi tersebut untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan sarana air bersih. <p>Rencana penggunaan dana selengkapnya dapat dilihat pada Bab II Rencana Penggunaan Dana dalam Prospektus ini.</p>
Rasio Konversi	:	Setiap pemegang 9 (sembilan) saham lama yang tercatat dalam DPS berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru
Tanggal DPS yang Berhak Atas HMETD	:	4 Juli 2013
Periode Perdagangan HMETD	:	8 – 12 Juli 2013
Periode Pelaksanaan HMETD	:	8 – 12 Juli 2013
Pembeli Siaga	:	PT Indo Premier Securities
Presentase Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) setelah pelaksanaan HMETD
HMETD Dalam Bentuk Pecahan	:	Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.
Hak Atas Saham Yang Diterbitkan	:	Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT I ini mempunyai hak dan kewajiban yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan HMETD tertanggal 15 Juni 2013, PT Pembangunan Jaya akan mengalihkan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) kepada PT Indo Premier Securities. PT Indo Premier Securities akan melaksanakan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) HMETD tersebut pada Harga Pelaksanaan Rp 1.400 (seribu empat ratus Rupiah) pada masa periode pelaksanaan HMETD. Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan, namun tidak termasuk PT Pembangunan Jaya yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma sebelum PUT I dan sesudah PUT I dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65	1.985.917.550	198.591.755.000	60,89
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22	72.339.733	7.233.973.333	2,22
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28	41.810.378	4.181.037.777	1,28
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28	41.810.378	4.181.037.777	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01	32.885.633	3.288.563.333	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01	32.783.067	3.278.306.666	1,01
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65	21.039.467	2.103.946.667	0,65
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53	17.324.278	1.732.427.778	0,53
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17	5.401.344	540.134.444	0,17
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12	3.960.978	396.097.778	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto				3.641.389	364.138.889	0,11
Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11			
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05	1.741.644	174.164.444	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	973.489	97.348.889	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01	484.300	48.430.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01	484.300	48.430.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01	438.478	43.847.778	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00	93.522	9.352.222	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	38.467	3.846.667	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00	38.467	3.846.667	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00	5.811	581.111	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00	178	17.778	0,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68	315.667.250	31.566.724.998	9,68
PT Indo Premier Securities	-	-	-	220.657.505	22.065.750.500	6,77
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17	462.166.367	46.216.636.664	14,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00	3.261.703.972	326.170.397.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500		2.738.296.028	273.829.602.800	

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 12 Juli 2013 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar Bursa sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.D.1. Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru untuk ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan porsi sahamnya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 10% (sepuluh persen).

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 12 Juli 2013 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham, seluruhnya akan diambil oleh PT Indo Premier Securities sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah). Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah):

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65	1.985.917.550	198.591.755.000	60,89
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22	65.105.760	6.510.576.000	2,00
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28	37.629.340	3.762.934.000	1,15
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28	37.629.340	3.762.934.000	1,15
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01	29.597.070	2.959.707.000	0,91
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01	29.504.760	2.950.476.000	0,90
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65	18.935.520	1.893.552.000	0,58
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53	15.591.850	1.559.185.000	0,48
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17	4.861.210	486.121.000	0,15
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12	3.564.880	356.488.000	0,11
Ir. H. KRMH Daryanto						
Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11	3.277.250	327.725.000	0,10
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05	1.567.480	156.748.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01	435.870	43.587.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01	394.630	39.463.000	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00	84.170	8.417.000	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00	5.230	523.000	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00	160	16.000	0,00
PT Indo Premier Securities	-	-	-	326.170.397	32.617.039.700	10,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68	284.100.525	28.410.052.500	8,71
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17	415.949.730	41.594.973.000	12,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00	3.261.703.972	326.170.397.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500		2.738.296.028	273.829.602.800	

D. RISIKO USAHA

Risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan adalah intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia yang semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Persaingan yang dihadapi Perseroan akan semakin ketat tidak hanya dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, hal ini dapat mengurangi pertumbuhan usaha Perseroan.

Risiko usaha lain yang dihadapi Perseroan, antara lain :

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku / Material.
3. Risiko Perubahan Kurs dan Tingkat Suku Bunga.
4. Risiko Berkurangnya Proyek dari Pelanggan Berulang.
5. Risiko Kegagalan Pembayaran Oleh Pelanggan.
6. Risiko Kekurangan Sumber Daya Manusia Terampil dan Tenaga Ahli.
7. Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik dan Kebijakan Pemerintah.
8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku / Material.

Risiko Entitas Anak yang memiliki kegiatan usaha yang tidak sejenis:

1. Risiko Kegiatan Usaha Perdagangan Aspal
 - a. Risiko Tertunda dan/atau Gagal Bayar Dari Pelanggan
 - b. Risiko Kelangkaan Aspal
 - c. Risiko Ketidakterediaan Kapal Tepat Waktu
 - d. Risiko Fluktuasi Nilai Kurs

2. Risiko Kegiatan Usaha Perdagangan LPG
 - a. Risiko Kebijakan Tata Niaga Gas
 - b. Risiko Kelangkaan LPG

Penjelasan lebih lengkap mengenai risiko-risiko tersebut di atas maupun risiko usaha lainnya akan dijelaskan pada Bab V prospektus ini.

E. Strategi Perseroan

Perseroan telah menetapkan *grand strategy* Perseroan yang sejalan dengan Visi – Misi, Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, kekuatan usaha dan posisi bersaing Perseroan, sebagai berikut :

Tumbuh Dan Berkembang Secara Berkualitas Melalui Integrasi Horizontal Di Pasar Eksisting Dan Integrasi Vertikal Untuk Masuk Ke Pasar Prospektif Dengan Memanfaatkan Reputasi Dan Integrasi Grup Usaha.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan dan Entitas Anak secara khusus memiliki beberapa strategi utama antara lain :

1. Perluasan dan Intensifikasi Pasar.
Perseroan melakukan perluasan pasar seperti :
 - Intensifikasi Pasar (pembangkit listrik, pabrik/bangunan industri, pabrik kimia, bandar udara dan pelabuhan).
 - Memulai segment market baru yaitu *Road/River Maintenance Management*.
 - Memperluas daerah pasar terutama di propinsi baru.
 - Perseroan bekerja sama dengan kontraktor asing sehingga dapat melaksanakan proyek-proyek berskala internasional.
 - Penambahan lokasi Terminal Aspal Curah.
 - Penambahan jenis dan kapasitas produksi beton pracetak.
 - Penambahan kontrak servis, operasi dan pemeliharaan bidang Mekanikal & Elektrikal.
2. Melakukan Inovasi Pasar.
 1. Perseroan berencana melaksanakan proyek *pre financing* dan rancang bangun.
 2. Mengembangkan produk khusus terkait aspal.
3. Melakukan Penciptaan Pasar Prospektif.
 - Investasi infrastruktur.
 - Investasi bidang *waste management*.
 - Investasi utilitas.

F. Kebijakan Dividen Kas

Sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa apabila Perseroan memiliki saldo laba positif pada suatu tahun buku dan setelah disisihkan untuk dana cadangan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham, berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penentuan pembayaran dividen tersebut, apabila ada, akan tergantung pada:

- Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Entitas Anak;
- Kepatuhan pada hukum dan perundangan yang berlaku; dan
- Faktor lainnya yang relevan menurut Direksi Perseroan dan RUPS.

Pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen, dengan tetap memperhatikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak
Sampai dengan Rp 100 miliar	30,0%
Lebih dari Rp 100 miliar	35,0%

G. Prospek Usaha Perseroan

Membairnya perekonomian Indonesia mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial. Komitmen pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi termasuk di dalamnya dengan melibatkan pihak swasta untuk berperan aktif dalam investasi proyek-proyek infrastruktur, penataan kota, perkantoran dan perumahan serta fasilitas layanan publik lainnya akan mendorong pertumbuhan pasar konstruksi.

Prospek tersebut di atas merupakan peluang bagi Perseroan mengingat bahwa kompetensi dan daerah operasi yang dimiliki Perseroan telah membuktikan bahwa pelayanan yang diberikan mendapat pengakuan luas dari pelanggan, baik sektor pemerintah dan swasta domestik maupun asing. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan terus mengembangkan usaha, Perseroan memiliki kekuatan untuk terus tumbuh karena dukungan dari profit centre di Perseroan maupun sinergi dengan Entitas Anak.

Prospek di bidang usaha perdagangan:

1. Dengan telah terbarnya terminal-terminal aspal curah yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia, Perseroan mempunyai peluang untuk memiliki sendiri kapal angkutan aspal curah (tanker) yang selama ini mengandalkan jasa perusahaan lain secara spot charter dan jumlahnya sangat terbatas, sehingga nantinya ketersediaan aspal dapat lebih terjamin, dibarengi dengan harga angkutan aspal menjadi lebih pasti.
2. Perseroan akan mulai fokus pada penyediaan dan pengembangan aspal dengan kualitas atau grade yang lebih tinggi dan/atau yang mempunyai nilai tambah lebih, hal ini sejalan dengan pertumbuhan daerah yang terus meningkat
3. Pada awal 2013 Perseroan baru mendapatkan keagenan untuk alat-alat berat dengan ragam produk yang cukup luas, Perseroan berpeluang untuk mengembangkan divisi *handling equipment* yang saat ini ragam produknya terbatas, mengingat potensi kebutuhan alat berat untuk industri konstruksi dan tambang masih terus mengalami peningkatan.
4. Pemerintah sudah mulai terus mengarah kepada tata niaga LPG dengan harga yang lebih mendekati harga keekonomian (tanpa subsidi), harga tidak lagi diatur oleh Pemerintah dan diserahkan ke mekanisme pasar. Hal ini akan berdampak positif pada Perseroan untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik pada bidang usaha LPG.
5. Bidang usaha perdagangan masih terus mencari dan mengembangkan bidang usaha lain, yang mempunyai potensi pertumbuhan tinggi.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau sama dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan Nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang saham yang memiliki 9 (sembilan) saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 4 Juli 2013 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Setifikat Bukti HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

PT Pembangunan Jaya, selaku pemegang saham utama Perseroan tidak akan melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini. Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan HMETD tertanggal 15 Juni 2013, PT Pembangunan Jaya akan mengalihkan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) kepada PT Indo Premier Securities. PT Indo Premier Securities akan melaksanakan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) HMETD tersebut pada Harga Pelaksanaan Rp 1.400 (seribu empat ratus Rupiah) pada masa periode pelaksanaan HMETD.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham, seluruhnya akan diambil oleh PT Indo Premier Securities dengan Harga Pelaksanaan sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah).

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 12 Juli 2013 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kegiatan Usaha :

Jasa Konstruksi oleh Perseroan
Perdagangan, Industri dan Jasa melalui Entitas Anak
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat :

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya.
Jakarta 12330 – Indonesia
Telp.: (021) 734 0260, 736 3939, Faksimili: (021) 736 3959
Email: corporate@jayakonstruksi.com
Situs Internet: www.jayakonstruksi.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN. SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS INI.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2013 yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500	

Sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan HMETD tertanggal 15 Juni 2013, PT Pembangunan Jaya akan mengalihkan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) kepada PT Indo Premier Securities. PT Indo Premier Securities akan melaksanakan seluruh HMETD sebesar 220.657.505 (dua ratus dua puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima) HMETD tersebut pada Harga Pelaksanaan Rp 1.400 (seribu empat ratus Rupiah) pada masa periode pelaksanaan HMETD. Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan, namun tidak termasuk PT Pembangunan Jaya yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan tersaji secara proforma sebelum PUT I dan sesudah PUT I dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65	1.985.917.550	198.591.755.000	60,89
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22	72.339.733	7.233.973.333	2,22
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28	41.810.378	4.181.037.777	1,28
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28	41.810.378	4.181.037.777	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01	32.885.633	3.288.563.333	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01	32.783.067	3.278.306.666	1,01
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65	21.039.467	2.103.946.667	0,65
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53	17.324.278	1.732.427.778	0,53
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17	5.401.344	540.134.444	0,17
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12	3.960.978	396.097.778	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11	3.641.389	364.138.889	0,11
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05	1.741.644	174.164.444	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	973.489	97.348.889	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01	484.300	48.430.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01	484.300	48.430.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01	438.478	43.847.778	0,01

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00	93.522	9.352.222	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	38.467	3.846.667	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00	38.467	3.846.667	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00	5.811	581.111	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00	178	17.778	0,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68	315.667.250	31.566.724.998	9,68
PT Indo Premier Securities Masyarakat	-	-	-	220.657.505	22.065.750.541	6,77
	415.949.730	41.594.973.000	14,17	462.166.367	46.216.636.664	14,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00	3.261.703.972	326.170.397.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500		2.738.296.028	273.829.602.800	

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 12 Juli 2013 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar Bursa sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.D.1. Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru untuk ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan porsi sahamnya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sampai dengan maksimum 10% (sepuluh persen).

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 12 Juli 2013 dimana hak yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah disepakati bahwa sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham, seluruhnya akan diambil oleh PT Indo Premier Securities sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan selanjutnya secara proforma dalam tabel dibawah ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah):

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65	1.985.917.550	198.591.755.000	60,89
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22	65.105.760	6.510.576.000	2,00
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28	37.629.340	3.762.934.000	1,15
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28	37.629.340	3.762.934.000	1,15
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01	29.597.070	2.959.707.000	0,91
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01	29.504.760	2.950.476.000	0,90
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65	18.935.520	1.893.552.000	0,58
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53	15.591.850	1.559.185.000	0,48
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17	4.861.210	486.121.000	0,15
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12	3.564.880	356.488.000	0,11
Ir. H. KRMH Daryanto						
Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11	3.277.250	327.725.000	0,10
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05	1.567.480	156.748.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01	435.870	43.587.000	0,01

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Ahli waris Alm. Sutijpto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01	435.870	43.587.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01	394.630	39.463.000	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00	84.170	8.417.000	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00	5.230	523.000	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00	160	16.000	0,00
PT Indo Premier Securities	-	-	-	326.170.397	32.617.039.700	10,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68	284.100.525	28.410.052.500	8,71
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17	415.949.730	41.594.973.000	12,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00	3.261.703.972	326.170.397.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500		2.738.296.028	273.829.602.800	

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI. Seluruh saham Perseroan yang akan dicatatkan di BEI seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya 3.261.703.972 (tiga miliar dua ratus enam puluh satu juta tujuh ratus tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) saham.

Keterangan Tentang HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui Bursa maupun diluar Bursa.

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal 4 Juli 2013 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 9 (sembilan) saham lama akan mendapatkan 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 4 Juli 2013 pukul 16:00 WIB, yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen Sertifikat HMETD. Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 12 Juli 2013.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD di sistem penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan Sertifikat Bukti HMETD di formulir yang ditentukan hanya dapat diperdagangkan di luar BEI.

Penyelesaian perdagangan KMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek, atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk dari Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

5. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang HMETD yang satu dan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang berlaku.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang berlaku di pasar. Ilustrasi di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Bila harga saham pada tanggal terakhir perdagangan:

$$\begin{aligned} \text{Saham yang mengandung HMETD (Cum HMETD)} &= \text{Rp C} \\ \text{Harga Pelaksanaan PUT III (Exercise Price)} &= \text{Rp E} \end{aligned}$$

Bila setiap pemegang sejumlah L saham lama berhak membeli sejumlah B saham baru, maka jumlah seluruh saham setelah pelaksanaan HMETD adalah L + B.

Dengan demikian harga teoritis saham baru mulai tanggal perdagangan saham yang tidak mengandung HMETD adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Teoritis Saham Baru} &= \frac{(\text{Rp C} \times \text{L}) + (\text{Rp E} \times \text{B})}{(\text{L} + \text{B})} \\ &= \text{Rp N} \\ \text{Harga HMETD per saham} &= \text{Rp N} - \text{Rp E} \end{aligned}$$

6. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai dari tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 11 Juli 2013.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) per Sertifikat Bukti HMETD baru hasil pemecahan yang harus dibayar pada saat pengajuan permohonan pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan IX.D.1 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maka atas pecahan HMETD tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan kedalam rekening Perseroan.

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD ini adalah untuk memesan saham yang ditawarkan oleh Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi.

Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon Pemegang HMETD. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai HMETD, Investor dapat menghubungi BAE untuk PUT I ini.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI, PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.

II. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Seluruh dana hasil PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, akan dipergunakan untuk:

- Sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan saham dalam JBI yang mana akan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Modal kerja tersebut antara lain digunakan untuk pembelian material untuk produksi, termasuk juga peralatan pendukung operasional serta perlengkapan pendukungnya dan biaya operasional lainnya. Saat ini jumlah penyertaan Perseroan pada JBI adalah sebesar 99,896% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan enam persen). Berikut ini adalah tabel proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham JBI sebelum dan sesudah tambahan penyertaan modal dari Perseroan berdasarkan penggunaan dana tersebut diatas:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham					
	Sebelum tambahan Penyertaan Modal			Setelah tambahan Penyertaan Modal		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
Perseroan	22.976.077	22.976.077.000	99,896	47.976.077	47.976.077.000	99,950
Ahli Waris Alm. Ir. Rudy Cumentas, SE, MBA	21.923	21.923.000	0,095	21.923	21.923.000	0,046
Soekardjo Hardjosoewiryo	2.000	2.000.000	0,009	2.000	2.000.000	0,004
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	23.000.000	23.000.000.000	100	48.000.000	48.000.000.000	100

- Sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan saham dalam JTI yang mana akan digunakan sebagai tambahan modal kerja. Modal kerja tersebut antara lain digunakan untuk pembelian material untuk produksi, termasuk juga peralatan pendukung operasional serta perlengkapan pendukungnya dan biaya operasional lainnya. Saat ini jumlah penyertaan Perseroan pada JTI adalah sebesar 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen). Berikut ini adalah tabel proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham JTI sebelum dan sesudah tambahan penyertaan modal dari Perseroan berdasarkan penggunaan dana tersebut diatas:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham					
	Sebelum tambahan Penyertaan Modal			Setelah tambahan Penyertaan Modal		
	Saham	Rupiah	%	Saham	Rupiah	%
Perseroan	194.999.900	194.999.900.000	99,9999	219.999.990	219.999.900.000	99,9999
PT Pembangunan Jaya	100	100.000	0,0001	100	100.000	0,0001
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	195.000.000	195.000.000.000	100	220.000.000	220.000.000.000	100

- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan investasi pada Entitas Anak/ Entitas Asosiasi Perseroan melalui penyertaan, yang selanjutnya akan digunakan oleh Entitas Anak/ Entitas Asosiasi tersebut untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan sarana air bersih.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-15/PM/1997 tanggal 30 (tiga puluh) April 1997 (seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) sebagaimana diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("Peraturan Bapepam No. X.K.4").

Sesuai dengan Peraturan No. X.K.4, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham secara triwulanan (Maret, Juni, September dan Desember) kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4. dan perubahan penggunaan dana tersebut harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan suatu transaksi dengan menggunakan dana hasil PUT I, dimana transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material sesuai UUPM, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan/atau Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT I ini akan mengikuti ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, maka total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,40% dari hasil pelaksanaan HMETD yang meliputi:

- a. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,15% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,05%, Konsultan Hukum sekitar 0,07%, dan Notaris sekitar 0,03%;
- b. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal kepada BAE sebesar 0,04%;
- c. Biaya Penasehat Keuangan sebesar 1%
- d. Biaya lain-lain sekitar 0,21% yang terdiri dari biaya percetakan, iklan, persiapan RUPSLB dan lain-lain.

Dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Tahun 2007 seluruhnya telah habis digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang tercantum dalam prospektus, serta telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan No. X.K.4 dengan surat No. 40/CS/JK/X/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, yang angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp 1.542.128 juta.

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Bank	399.366
Utang Usaha	
Pihak Berelasi	12
Pihak Ketiga	231.271
Utang Proyek	18.975
Utang Pajak	30.863
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	
Pihak berelasi	28.225
Pihak Ketiga	50.672
Liabilitas keuangan Lancar Lainnya	
Pihak berelasi	5.500
Pihak ketiga	11.570
Pendapatan Diterima di Muka	
Pihak Berelasi	54.336
Pihak Ketiga	22.329
Beban akrual	615.154
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.719
Utang Sewa Pembiayaan	3.588
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.474.580
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	36.080
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	12.184
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	5.438
Utang Sewa Pembiayaan	12.111
Laba Ditangguhkan	1.736
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.548
Jumlah Liabilitas	1.542.128

Penjelasan masing-masing liabilitas adalah sebagai berikut:

A. LIABILITAS JANGKA PENDEK

1. UTANG BANK

Saldo utang bank Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 399.366 juta. Akun ini merupakan utang bank yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
UTANG BANK	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.162
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.376
PT Bank Central Asia Tbk	61.559
PT Bank Hana	51.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.650
PT Bank Negara Indonesia	620
Jumlah	399.366

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan

Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving dengan plafon sebesar Rp 300.000 juta. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Oktober 2013. Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perseroan senantiasa menjaga Financial Covenant yaitu Current Ratio minimal 120%, DSCR minimal 150%, dan DER maksimal 250%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 (dua) SHGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara.
- Jaminan aset tidak tetap berupa seluruh piutang dagang serta *inventory* yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 40.000 juta.

JTI

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC.JTH/SPPK/ 0087/2012 tanggal 26 September 2012 sebagaimana termaktub dalam akta No. 4, tanggal 4 Oktober 2012, dibuat di hadapan Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas Anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa (i) fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving dengan plafon sebesar Rp 45.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun, (ii) fasilitas pinjaman kredit modal kerja *Fixed Loan* dengan plafon sebesar Rp 80.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,25% di bawah suku bunga KMK revolving yang berlaku efektif, (iii) fasilitas pinjaman kredit investasi dengan plafon sebesar Rp 15.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,00% pertahun dan (iv) fasilitas pinjaman kredit plafond *Non Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp 43.000 juta dengan setoran jaminan sebesar 5,00%.Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Oktober 2013.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Persediaan JTI dan entitas anak yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
 - Piutang usaha JTI dan entitas anak, KU, SJU, SAU, SSMU, SMBU yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama KU.
 - Mesin-mesin dan peralatan milik JTI (Belawan).
 - 2 (dua) unit kendaraan milik JTI (Belawan).
 - Mesin, peralatan dan kendaraan SJU.
 - Mesin dan peralatan milik KU (Sentul).
 - Mesin dan peralatan milik SSMU.
 - Mesin dan peralatan milik SMBU.
 - Mesin dan peralatan milik SAU.

- Kendaraan milik SSMU.
- Kendaraan milik SMBU.
- Kendaraan milik SAU.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 85.471 juta.

JTN

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 September 2012 sehubungan dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/198/KMK/2012, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Kotamadya Jakarta Selatan; Akta No. 13 tanggal 14 September 2012 sehubungan dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/199/KMK/2012, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Kotamadya Jakarta Selatan; dan Akta No. 14 tanggal 14 September 2012 sehubungan dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. CRO.KP/200/NCL/2012, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Kotamadya Jakarta Selatan, Entitas anak (JTN), mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut (i) fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan limit sebesar Rp 140.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun, (ii) fasilitas kredit modal kerja *Fixed Loan* dengan limit sebesar Rp 10.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan (iii) fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 200.000 juta. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan September 2013.

Jaminan untuk fasilitas– fasilitas di atas adalah:

- Aset tetap berupa sebidang tanah dan bangunan serta sarana pelengkap bangunan yang berada dan melekat di atas tanah tersebut dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 437/Kebon Sirih atas nama JTN.
- Aset tidak tetap berupa seluruh piutang dagang serta stok barang, dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk yang berasal dari proyek-proyek/Surat Perintah Kerja/kontrak yang dibiayai Bank Mandiri, yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar 150% dari total seluruh limit kredit yang diambil.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 43.691 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

JTI

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan rincian sebagai berikut (i) fasilitas pinjaman kredit tetap modal kerja dengan plafon sebesar Rp 115.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun (*subject to changes*), (ii) fasilitas bank garansi (sub Limit dengan pinjaman tetap) dengan plafon Rp 30.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun (*subject to change*), (iii) fasilitas CC Lines – Sight (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/ Usance LC & SKBDN dengan plafon Rp 30.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun (*subject to change*) dan (iv) fasilitas rekening Koran dengan plafon Rp 10.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% (*floating rate*). Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Januari 2013.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah:

- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.391/Kenari atas nama JTI dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.194/Harjamekar atas nama JTI dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.1352/Sidanegara atas nama JTI dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.533/Cimandala atas nama JGI dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.6168/Pegangsaan Dua atas nama JGI dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Hak atas tanah berdasarkan SHGB No.45/Cikiwil atas nama KU dan bangunan yang ada maupun yang akan ada.
- Jaminan fidusia mesin-mesin dan peralatan milik JTI (Cirebon), TGU dan SBU.
- Jaminan fidusia atas barang-barang persediaan (*inventory*) milik JTI.
- Jaminan fidusia atas tagihan-tagihan JTI, JGI, SBU dan TGU.
- Khusus untuk fasilitas bank garansi dan/atau fasilitas L/C – SKBDN, tersedia cash collateral (jaminan tunai) dalam bentuk gadai deposito dan/atau gadai rekening sebesar 5% (lima persen) dari nilai bank garansi dan/atau L/C dan/atau SKBDN yang diterbitkan.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI dan

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 115.376 juta.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SLO

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 6 Juli 2012, Entitas Anak (SLO) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa (i) fasilitas kredit local-1 (K/L-1) dengan plafon sebesar Rp 5.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% dan (ii) fasilitas kredit local-2 (K/L-2) dengan plafon sebesar Rp 5.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25%. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Juni 2013.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur (bangunan, mesin dan peralatan).
- Mesin dan Peralatan.
- Kendaraan bermotor.
- Seluruh persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok dan Kupang.
- Piutang dagang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 6.732 juta.

SLA

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 25 September 2012 dengan surat No.3026/BLS/2012, Entitas Anak (SLA) anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut: (i) fasilitas kredit lokal (K/L) dengan plafon sebesar Rp 7.650 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun dan (ii) fasilitas *time loan revolving* (T/L Rev.) dengan plafon sebesar Rp 500 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan September 2013.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa

- 1 (satu) unit Terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah.
- Mesin dan Peralatan.
- Kendaraan Bermotor.
- Persediaan barang berupa aspal curah.
- Piutang dagang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 4.172 juta.

GBU

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2012 dengan surat No.4131/BLS/2012, Entitas Anak (GBU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut (i) fasilitas kredit lokal (K/L) dengan plafon sebesar Rp 20.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan (ii) fasilitas kredit investasi (K/I) dengan plafon sebesar Rp 1.250 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas Kredit lokal tersedia sampai dengan bulan November 2013 sedangkan Kredit Investasi tersedia sampai dengan bulan Mei 2013.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Tanah dan Bangunan berdasarkan SHGB No.2120/Cicau atas nama GBU.
- 1 (satu) Unit Terminal Aspal Curah (bangunan, mesin dan peralatan).
- 1 (satu) Unit kendaraan bermotor.
- Persediaan aspal curah di TAC Cirebon.
- Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 3.763 juta

JTN

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2012, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Jakarta Barat sebagaimana diubah melalui Perjanjian Kredit No.0339/ADD/W08/KRD/2012 tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak (JTN) memperoleh pinjaman sebagai berikut: (i) fasilitas *Omnibus Time Loan* Menurun (*Sub Limit Letter of Credit*) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 100.800 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan (ii) fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 6.300 juta. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Maret 2013 dan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan JTN masih dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman tersebut sebagaimana ternyata dalam Surat BCA No. 32/SRT/SBK-W08/13 tanggal 29 April 2013.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja adalah

- Piutang Usaha yang akan ada atas proyek Pengadaan dan Pemasangan *Baggage Handling System*, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang di buka dan
- Surat perintah kerja (SPK) / kontrak kerja / perjanjian kerjasama atau dokumen sejenis lainnya yang mendukung berikut perubahannya untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan *Baggage Handling System*, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 46.893 juta

JBI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, Entitas Anak (JBI) memperoleh pinjaman sebagai berikut: (i) Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 33.200 juta dengan bunga 9,75% per tahun, (ii) Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pagu tidak melebihi Rp 22.800 juta dengan bunga 9,75% per tahun dan (iii) Fasilitas omnibus kredit lokal (Rekening Koran), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri, bank garansi dan foreign exchange line dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 15.000 juta dengan bunga 9,75% per tahun. Fasilitas omnibus kredit lokal (Rekening Koran), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri, bank garansi dan foreign exchange line tersedia sampai dengan bulan Juni 2013. Selama memiliki fasilitas kredit di PT Bank Central Asia, JBI harus menjaga rasio keuangan kondolidasi yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman diatas adalah :

- Tanah atas nama JBI berdasarkan SHGB No. 3/Krikilan dan bangunan-bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan Undang-Undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- Tanah atas nama JBI berdasarkan SHGB No. 4/Banjaran dan bangunan-bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan Undang-Undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Pada Tanggal 31 Desember 2012, Saldo terhutang adalah Nihil

PT Bank Hana

SJU

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/1/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada 12 November 2012 dengan surat No. 24/3071/PN/KRED, Entitas Anak (SJU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, memperoleh pinjaman sebagai berikut: (i) fasilitas kredit fixed loan I (ii) fasilitas kredit fixed loan II dikenakan tingkat bunga sebesar *spread* 1% di atas suku bunga deposito yang berlaku. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan 22 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 31.000 juta

GBU

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/3188/PN/KRED tanggal 1 Juni 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) Entitas Anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp 20.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar *spread* 1% per tahun. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 20.000 juta

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

JTN

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.566/KC-XIV/ADK/02/12 dan telah di setuju dengan akta notaris No. 83 tanggal 28 Februari 2012 dengan rincian fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 2.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 1.650 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

JTN

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2012.108.LOC tanggal 29 Nopember 2012, Entitas Anak (JTN) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian pinjaman KMK financing dengan plafon sebesar Rp 2.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan November 2013.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja (*corporate guarantee*) yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terhutang adalah sebesar Rp 619,9 juta.

2. UTANG USAHA

Saldo hutang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 231.284 juta yang terdiri dari:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Utang Usaha - Pihak Berelasi	12
Utang Usaha - Pihak Ketiga	231.271
Jumlah Utang Usaha	231.284

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Rupiah	
≤ 1 bulan	166.152
> 1 bulan - 3 bulan	39.617
> 3 bulan - 6 bulan	19.482
> 6 bulan - 1 tahun	3.258
> 1 tahun	2.775
Jumlah Utang Usaha	231.284

3. UTANG PROYEK

Saldo utang proyek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 18.975 juta

4. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 30.863 juta, yang terdiri atas

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
KETERANGAN	JUMLAH

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
PERSEROAN	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	147
Pasal 23	70
Pasal 29	27
Pasal 4 (2)	1.264
Subtotal	1.508
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	70
Pasal 21	3.807
Pasal 23	3.702
Pasal 25	1.540
Pasal 29	7.992
Pasal 29 Tahun 2011	2.466
Pajak Pertambahan Nilai	9.733
Final	45
Subtotal	29.355
Jumlah	30.863

5. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo liabilitas bruto kepada pemberi kerja Perseroan dan Entitas Anak (JTN) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 78.897 juta. Liabilitas ini terdiri dari liabilitas bruto kepada pemberi kerja – pihak berelasi sebesar Rp 28.225 juta dan liabilitas bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga sebesar Rp 50.672 juta.

6. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Saldo liabilitas keuangan lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 17.070 juta. Liabilitas ini terdiri dari liabilitas keuangan lancar lainnya – pihak berelasi sebesar Rp 5.500 juta dan liabilitas keuangan lancar lainnya – pihak ketiga sebesar Rp 11.570 juta.

7. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Saldo pendapatan diterima di muka Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 76.664 juta. Pendapatan diterima di muka ini terdiri dari pendapatan diterima di muka – pihak berelasi sebesar Rp 54.336 juta dan pendapatan diterima di muka – pihak ketiga sebesar Rp 22.329 juta. Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perseroan dan uang muka penjualan barang yang diterima Entitas Anak.

8. BEBAN AKRUAL

Saldo beban akrual Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 615.154 juta yang terdiri atas:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Proyek	521.254
Beban Angkutan	36.951
Bonus	14.906

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pegawai	17.997
Dana Pensiun	6.031
Beban Pemeliharaan	7.054
Biaya Operasional	6.715
Beban Bunga	1.244
Jasa Profesional	642
Jasa Pemasangan	78
Lain-lain	2.280
Total	615.154

9. BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Saldo bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 6.307 juta.

B. LIABILITAS JANGKA PANJANG

1. LIABILITAS MANFAAT KESEJAHTERAAN KARYAWAN – PESANGON

Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 36.080 juta.

2. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

Saldo tanggungan rugi pada ventura bersama Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 12.184 juta.

3. LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	5.438
Utang Sewa Pembiayaan	12.111
Jumlah	17.549

Saldo liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 17.549 juta. Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ini terdiri dari liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp 5.438 juta dan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang sewa pembiayaan sebesar Rp 12.111 juta.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

JTI

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC.JTH/SPPK/ 0087/2012 tanggal 26 September 2012, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas

Anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa (i) fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving dengan plafon sebesar Rp 45.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun, (ii) fasilitas pinjaman kredit modal kerja *Fixed Loan* dengan plafon sebesar Rp 80.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,25% di bawah suku bunga KMK revolving yang berlaku, (iii) fasilitas pinjaman kredit investasi dengan plafon sebesar Rp 15.000 juta dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,00% pertahun dan (iv) fasilitas pinjaman kredit plafond NCL (SKBDN) dengan plafon sebesar Rp 43.000 juta dengan setoran jaminan sebesar 5,00%.Seluruh fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Oktober 2013.

Utang Bank ke PT Bank Mandiri fasilitas kredit investasi pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 8.156 juta (jangka pendek Rp 2.718 juta dan jangka panjang Rp 5.438 juta).

Utang Sewa Pembiayaan

Saldo liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 12.111 juta. Utang sewa pembiayaan ini merupakan utang yang timbul dari pembiayaan utang sewa pembiayaan dari PT Jaya Fuji Leasing Pratama berupa pembiayaan (*capital lease*) oleh Entitas Anak, JTI, KU, JGI, dan pembiayaan utang sewa pembiayaan dari PT Jaya Fuji Leasing Pratama berupa *sales and lease back* oleh Entitas Anak Perseroan yakni JBI.

4. LABA DITANGGUHKAN

Saldo laba ditangguhkan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.736 juta.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.

PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN YANG SIGNIFIKAN DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2012 SAMPAI DENGAN TANGGAL PENERBITAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, MAUPUN DARI TANGGAL PENERBITAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN DARI YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG MATERIAL YANG ADA PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

A. UMUM

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, berdasarkan akta Notaris No. 45 dan disahkan pada Lembaran Negara Indonesia No. 96 tertanggal 2 Desember 1983. Diawal berdirinya, perusahaan ini merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan perusahaan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA DAN HASIL OPERASIONAL

Hasil operasi Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi:

Kondisi Perekonomian Dan Kondisi Pasar

Manajemen Perseroan melihat bahwa perekonomian Indonesia kembali mengalami kondisi tahun yang stabil, dimana pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan pada tingkat 6,3%. Hal ini mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial. Disamping hal diatas, komitmen Pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi termasuk di dalamnya dengan melibatkan pihak swasta untuk berperan aktif dalam investasi proyek-proyek infrastruktur, penataan kota, perkantoran dan perumahan serta fasilitas layanan publik lainnya akan mendorong pertumbuhan pasar konstruksi.

Metode penjualan

Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan dan menjalankan metode penjualan yang efektif, sehingga tidak diperlukan adanya perubahan yang signifikan dalam hal metode penjualan.

Perubahan pada kompetitor

Beberapa kompetitor Perseroan dan Entitas Anak baik dari BUMN maupun swasta nasional dan asing memperlihatkan cara kerja yang semakin kompetitif dalam upaya mendapatkan kontrak-kontrak baik dari Pemerintah maupun sektor swasta. Para kompetitor lebih memfokuskan untuk mendapatkan kontrak pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Perubahan juga terjadi pada perilaku para kompetitor yang menghindari proyek-proyek yang berisiko tinggi dari sisi finansial dengan berusaha mendapatkan proyek-proyek dengan jaminan pembayaran yang lebih aman.

Perubahan dalam harga, persoalan dengan pemasok/supplier atau peristiwa lainnya yang mempengaruhi penjualan Perseroan

Perubahan dalam harga sangat tergantung kepada kondisi harga bahan baku dan pola pembayaran yang diterapkan oleh Perseroan serta risiko-risiko yang perlu diperhitungkan seperti aspek sosial dan perubahan tingkat suku bunga.

Perseroan telah menerapkan sistem pembayaran tepat waktu bagi para pemasok/supplier yang pada akhirnya akan memberikan harga yang lebih kompetitif untuk mendukung Perseroan dalam melakukan penawaran atas proyek-proyek yang ada.

C. ANALISA KEUANGAN

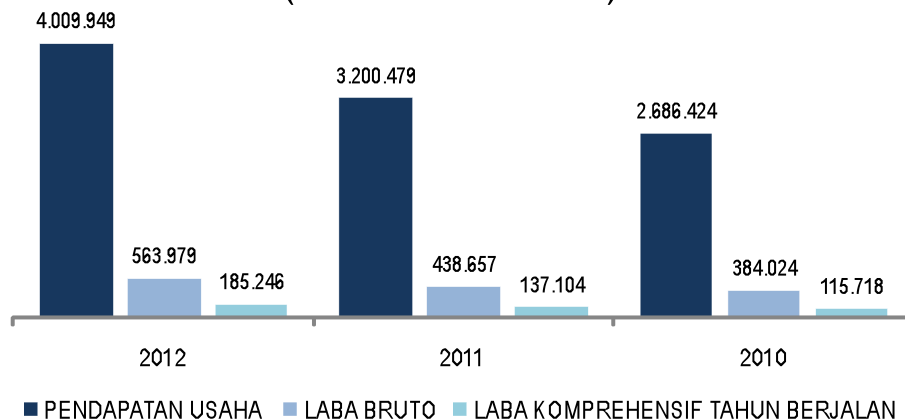
LABA RUGI KOMPREHENSIF PERSEROAN

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2012	%	2011	%	2010	%
PENDAPATAN USAHA	4.009.949	100,0	3.200.479	100,0	2.686.424	100,0
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.445.969)	85,9	(2.761.822)	86,3	(2.302.400)	85,7
LABA BRUTO	563.979	14,1	438.657	13,7	384.024	14,3
Pendapatan Lain-lain	35.060	0,9	30.286	0,9	17.268	0,6
Beban Penjualan	(82.762)	(2,1)	(49.518)	(1,5)	(42.313)	(1,5)
Beban Umum dan administrasi	(232.453)	(5,8)	(196.461)	(6,1)	(163.269)	(6,1)
Beban Lain-lain	(6.105)	(0,2)	(3.220)	(0,1)	(6.059)	(0,2)
LABA USAHA	277.719	6,9	219.745	6,9	189.652	7,0
Biaya Keuangan	(40.454)	(1,0)	(29.652)	(0,9)	(21.916)	(0,8)
Bagian Laba (rugi) dari Entitas Asosiasi	(86)	(0,0)	1.704	0,1	(475)	0,0
Bagian Laba dari ventura Bersama	29.681	0,7	13.232	0,4	1.817	0,1
LABA SEBELUM PAJAK	266.860	6,7	205.030	6,4	169.078	6,3
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(81.614)	2,0	(67.926)	(2,1)	(53.359)	(2,0)
LABA TAHUN BERJALAN	185.246	4,6	137.104	4,3	115.718	4,3
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	0,0	-	0,0	-	0,0
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.246	4,6	137.104	4,3	115.718	4,3
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik Entitas Induk	181.331		134.934		115.364	
Kepentingan Non Pengendali	3.915		2.170		354	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.246		137.104		115.718	
LABA PER SAHAM	61,77		45,97		39,3	

GRAFIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN USAHA, LABA BRUTO DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)



PENDAPATAN USAHA

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember					
	2012	%	2011	%	2010	%
Jasa Konstruksi						
Pendapatan Kontrak	1.446.546	36,1	1.446.572	45,2	1.306.733	48,6
Penjualan Barang Dagang						
Aspal	1.304.305	32,5	796.510	24,9	563.909	21,0
Gas	615.769	15,4	515.248	16,1	466.688	17,4
Pile dan Beton Pra Cetak	498.262	12,4	336.063	10,5	270.147	10,1
Handling Equipment	62.731	1,6	48.484	1,5	32.158	1,2
Lain-lain						
Pendapatan Jasa	82.334	2,1	57.602	1,8	46.790	1,7
Jumlah Pendapatan Usaha	4.009.949	100,0	3.200.479	100,0	2.686.424	100,0

Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.009.949 juta. Penjualan bersih tertinggi (62%) Berasal dari sektor perdagangan sebesar Rp 2.481.068 juta yang diikuti oleh sektor jasa konstruksi sebesar Rp 1.446.546 juta (36%) dan lain lain sebesar Rp 82.334 juta (2%) dari total Penjualan Bersih.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp 809.469 juta atau sebesar 25,3% dari sebelumnya Rp 3.200.479 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 4.009.949 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor perdagangan aspal yang meningkat sebesar Rp 507.794 juta atau sebesar 63,8% dari sebelumnya Rp 796.510 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 1.304.305 juta pada tahun 2012 dikarenakan peningkatan volume penjualan yang disebabkan oleh adanya tambahan permintaan kebutuhan aspal dan kemampuan Perseroan untuk memasok serta terjadinya kenaikan harga aspal di pasar. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor pile dan beton pra cetak yang meningkat sebesar Rp 162.199 juta atau sebesar 48,3% dari sebelumnya Rp 336.063 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 498.262 juta pada tahun 2012 dikarenakan oleh peningkatan permintaan yang didorong oleh percepatan investasi, dalam pembangunan infrastruktur dan sektor properti, terutama pada bangunan-bangunan bertingkat tinggi. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor perdagangan gas juga meningkat sebesar Rp 100.522 juta atau sebesar 19,5% dari sebelumnya Rp 515.248 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 615.769 juta pada tahun 2012 dikarenakan oleh peningkatan volume untuk penjualan LPG tabung kapasitas 50kg dan LPG bulk. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor penjualan *handling equipment* meningkat sebesar Rp 14.248 juta atau sebesar 29,4% dari sebelumnya Rp 48.484 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 62.731 juta pada tahun 2012 dikarenakan oleh didapatkannya proyek pengadaan dan pemasangan sistem penanganan bagasi penumpang (*baggage handling system*) bandara Kualanam, Medan. Selain itu, pada tahun 2012 Perseroan mulai melaksanakan kegiatan sewa menyewa dan jual beli *crane* merk "Kato". Peningkatan pendapatan usaha dari sektor penjualan jasa pemeliharaan meningkat sebesar Rp 24.732 juta atau sebesar 42,9% dari sebelumnya Rp 57.602 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 82.334 juta pada tahun 2012 dikarenakan peningkatan penanganan berkelanjutan dari pemasangan sistem yang dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp 514.055 juta atau sebesar 19,1% dari sebelumnya Rp 2.686.424 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 3.200.479 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor perdagangan aspal yang meningkat sebesar Rp 232.602 juta atau sebesar 41,2% dari sebelumnya Rp 563.909 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 796.510 juta pada tahun 2011 dikarenakan peningkatan volume penjualan yang disebabkan oleh adanya tambahan permintaan kebutuhan aspal dan kemampuan Perseroan untuk memasok serta terjadinya kenaikan harga aspal di pasar. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor penjualan *handling equipment* yang meningkat sebesar Rp 16.326 juta atau sebesar 50,8% dari sebelumnya Rp 32.158 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 48.484 juta pada tahun 2011 dikarenakan oleh kebijakan Perseroan untuk lebih fokus pada usaha penyewaan *forklift* dengan tujuan untuk menangkap peluang pasar yang muncul akibat meningkatnya permintaan alat berat jenis ini. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor perdagangan gas juga meningkat sebesar Rp 48.560 juta atau sebesar 10,4% dari sebelumnya Rp 466.688 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 515.248 juta pada tahun 2011 dikarenakan oleh peningkatan volume untuk penjualan LPG tabung kapasitas 50kg dan LPG bulk. Pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor pile dan beton pra cetak yang meningkat

sebesar Rp 65.916 juta atau sebesar 24,4% dari sebelumnya Rp 270.147 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 336.063 juta pada tahun 2011 dikarenakan oleh peningkatan permintaan yang didorong oleh percepatan investasi, dalam pembangunan infrastruktur dan sektor properti, terutama pada bangunan-bangunan bertingkat tinggi. Peningkatan pendapatan usaha dari sektor penjualan jasa pemeliharaan meningkat sebesar Rp 10.812 juta atau sebesar 23,1% dari sebelumnya Rp 46.790 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 57.602 juta pada tahun 2011 serta pertumbuhan pendapatan usaha dari sektor jasa konstruksi meningkat sebesar Rp 139.839 juta atau sebesar 10,7% dari sebelumnya Rp 1.306.733 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 1.446.572 juta pada tahun 2011 dikarenakan meningkatnya permintaan akan jasa konstruksi pada tahun tersebut dan juga masih berlangsungnya beberapa proyek dari tahun sebelumnya (*backlog*).

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Beban pokok pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 684.147 juta atau sebesar 24,8% dari sebelumnya Rp 2.761.822 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 3.445.969 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh Perseroan dan juga peningkatan harga bahan baku. Persentase beban pokok pendapatan konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan menurun menjadi 85,9% pada tahun 2012 dari 86,3% pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Beban pokok pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 459.422 juta atau sebesar 20,0% dari sebelumnya Rp 2.302.400 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 2.761.822 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama sejalan dengan peningkatan penjualan yang dicapai oleh Perseroan dan juga peningkatan harga bahan baku. Persentase beban pokok pendapatan konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 86,3% pada tahun 2011 dan 85,7% pada tahun 2010.

LABA BRUTO

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 125.322 juta atau sebesar 28,6% dari sebelumnya Rp 438.657 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 563.979 juta pada tahun 2012. Persentase laba bruto konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 14,1% pada tahun 2012 dan 13,7% pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 54.633 juta atau sebesar 14,2% dari sebelumnya Rp 384.024 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 438.657 juta pada tahun 2011. Persentase laba bruto konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 13,7% pada tahun 2011 dan 14,3% pada tahun 2010.

PENDAPATAN LAIN-LAIN, BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, DAN BEBAN LAIN-LAIN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

- *Pendapatan lain-lain* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 4.773 juta atau sebesar 15,8% dari sebelumnya Rp 30.286 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 35.060 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan akuisisi atas pembelian GBU oleh JTI dibawah nilai buku, peningkatan pendapatan sewa yang berasal dari meningkatnya kegiatan operasi ventura bersama dimana banyak peralatan Perseroan yang disewa selama proyek tersebut berlangsung dan peningkatan pendapatan lain-lain bersih yang berasal dari pendapatan jasa konsultasi konstruksi.
- *Beban penjualan* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 33.244 juta atau sebesar 67,1% dari sebelumnya Rp 49.518 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 82.762 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban transportasi sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha konsolidasian Perseroan pada sektor perdagangan aspal.

- *Beban umum dan administrasi* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 35.993 juta atau sebesar 18,3% dari sebelumnya Rp 196.461 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 232.453 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban pegawai karena penyesuaian gaji karyawan, beban perbaikan dan pemeliharaan disebabkan oleh aktivitas perbaikan pipa-pipa untuk terminal aspal curah, dan beban penyusutan aset tetap disebabkan oleh penambahan aset tetap.
- *Beban lain-lain* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 2.885 juta atau sebesar 89,6% dari sebelumnya Rp 3.220 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 6.105 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kekurangan/denda pajak dan rugi selisih kurs.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

- *Pendapatan lain-lain* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 13.019 juta atau sebesar 75,4% dari sebelumnya Rp 17.268 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 30.286 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pemulihan penurunan nilai piutang usaha disebabkan oleh adanya piutang yang telah dicadangkan namun tertagih pada tahun tersebut, peningkatan management fee (*billing rate*) berasal dari jasa manajemen yang diterima Perseroan dari ventura bersama, peningkatan pendapatan sewa yang berasal dari meningkatnya kegiatan operasi ventura bersama dimana banyak peralatan Perseroan yang disewa selama proyek tersebut berlangsung, dan peningkatan pendapatan bunga yang berasal dari meningkatnya penempatan dana pada deposito.
- *Beban penjualan* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 7.205 juta atau sebesar 17,0% dari sebelumnya Rp 42.313 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 49.518 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban angkut pada sektor penjualan barang dagang Pile dan Beton Pra Cetak.
- *Beban umum dan administrasi* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 33.192 juta atau sebesar 20,3% dari sebelumnya Rp 163.269 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 196.461 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban pegawai karena penyesuaian gaji karyawan, peningkatan penyisihan penurunan nilai piutang karena ada beberapa piutang lama yang belum tertagih, dan peningkatan beban lain-lain.
- *Beban lain-lain* konsolidasian Perseroan menurun sebesar Rp 2.839 juta atau sebesar 46,9% dari sebelumnya Rp 6.059 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 3.220 juta pada tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan atas kekurangan/denda pajak dan amortisasi *goodwill* yang dihentikan.

LABA USAHA

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 57.974 juta atau sebesar 26,4% dari sebelumnya Rp 219.745 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 277.719 juta pada tahun 2012. Persentase laba usaha konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah masing-masing sebesar 6,9% pada tahun 2012 dan 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 30.094 juta atau sebesar 15,9% dari sebelumnya Rp 189.652 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 219.745 juta pada tahun 2011. Persentase laba usaha konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 6,9% pada tahun 2011 dan sebesar 7,1% pada tahun 2010.

BIAYA KEUANGAN, BAGIAN LABA (RUGI) DARI ENTITAS ASOSIASI, BAGIAN LABA DARI VENTURA BERSAMA

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

- *Biaya keuangan* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 10.802 juta atau sebesar 36,4% dari sebelumnya Rp 29.652 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 40.454 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga – bersih sehubungan dengan meningkatnya utang lembaga keuangan serta utang sewa pembiayaan.
- *Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi* konsolidasian Perseroan menurun sebesar Rp 1.790 juta atau sebesar 105,0% dari sebelumnya bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp 1.704 juta pada tahun 2011 menjadi bagian rugi dari entitas asosiasi

sebesar Rp 86 juta pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh belum beroperasinya beberapa entitas asosiasi yakni JSP, JAPT, JTD dan MKR dan dikarenakan adanya pencabutan kebijakan standar akuntansi PSAK 6.

- *Bagian laba dari ventura bersama* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 16.449 juta atau sebesar 124,3% dari sebelumnya Rp 13.232 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 29.681 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba yang berasal dari pelaksanaan proyek-proyek ventura bersama.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

- *Biaya keuangan* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 7.735 juta atau sebesar 35,3% dari sebelumnya Rp 21.916 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 29.652 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga – bersih sehubungan dengan meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang bank dan lembaga keuangan serta utang sewa pembiayaan.
- *Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 2.180 juta atau sebesar 458,7% dari sebelumnya rugi sebesar Rp 475 juta pada tahun 2010 menjadi bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp 1.704 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan lain-lain entitas asosiasi.
- *Bagian laba dari ventura bersama* konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 11.414 juta atau sebesar 628% dari sebelumnya Rp 1.817 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 13.232 juta pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba yang berasal dari pelaksanaan proyek-proyek ventura bersama.

LABA SEBELUM PAJAK

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 61.830 juta atau sebesar 30,2% dari sebelumnya Rp 205.030 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 266.860 juta pada tahun 2012. Persentase laba sebelum pajak konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 6,7% pada tahun 2012 dan sebesar 6,4% pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 35.952 juta atau sebesar 21,3% dari sebelumnya Rp 169.078 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 205.030 juta pada tahun 2011. Persentase laba usaha konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 6,4% pada tahun 2011 dan sebesar 6,3% pada tahun 2010.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Beban pajak penghasilan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 13.688 juta atau sebesar 20,2% dari sebelumnya Rp 67.926 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 81.614 juta pada tahun 2012. Persentase beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 2,0% pada tahun 2012 dan sebesar 2,1% pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010.

Beban pajak penghasilan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 14.567 juta atau sebesar 27,3% dari sebelumnya Rp 53.359 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 67.926 juta pada tahun 2011. Persentase beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 2,1% pada tahun 2011 dan sebesar 2,0% pada tahun 2010.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba komprehensif tahun berjalan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 48.142 juta atau sebesar 35,1% dari sebelumnya Rp 137.104 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 185.246 juta pada tahun 2012. Persentase laba sebelum pajak konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar 4,6% pada tahun 2012 dan sebesar 4,3% pada tahun 2011.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba komprehensif tahun berjalan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar Rp 21.386 juta atau sebesar 18,5% dari sebelumnya Rp 115.718 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 137.104 juta pada tahun 2011. Persentase laba usaha konsolidasian terhadap pendapatan usaha konsolidasian Perseroan masing-masing sebesar 4,3% pada tahun 2011 dan 2010.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	378.632	768.525	603.659
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	68.211	18.050	24.065
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	569.997	356.017	340.295
Piutang Retensi			
Pihak berelasi	171	656	-
Pihak Ketiga	4.245	3.718	5.064
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak berelasi	138.716	61.280	63.505
Pihak Ketiga	295.292	245.708	273.012
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak berelasi	27	1.867	6.373
Pihak Ketiga	11.878	10.707	8.105
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	223.835	98.837	100.106
Uang Muka Pada Ventura Bersama	75.530	22.074	16.724
Uang Muka	122.976	58.780	30.794
Biaya Dibayar di Muka	9.560	17.644	8.964
Pajak Dibayar di Muka	86.349	82.061	61.142
Jumlah Aset Lancar	1.985.418	1.745.923	1.541.807
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	16.552	13.281	10.957
Investasi Pada Ventura Bersama	30.868	12.914	14.084
Investasi Pada Entitas Asosiasi	118.860	84.760	77.306
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.520	4.545	4.545
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	349.838	304.001	262.224
Goodwill - Bersih	25.136	25.136	25.136
Aset Lain-lain	26.541	16.598	16.042

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset Tidak Lancar	572.313	461.235	410.293
JUMLAH ASET	2.557.731	2.207.158	1.952.100

Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2011

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 350.573 atau sebesar 15,9% dari sebelumnya Rp 2.207.158 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 2.557.731 juta per tanggal 31 Desember 2012, terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga, persediaan dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dari pihak berelasi.

- *Piutang usaha dari pihak berelasi* meningkat sebesar Rp 50.161 juta atau sebesar 277,9% dari Rp 18.050 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 68.211 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha serta adanya beberapa pelanggan baru dengan nilai besar pada akhir tahun yang belum jatuh tempo. Sebanyak 5 Pelanggan memberikan kontribusi kenaikan Piutang usaha dari pihak berelasi yakni PT Jaya Real Property Tbk, JO Jaya Konstruksi MP – Wijaya Karya, PT Ciputra Adigraha, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan JO Jaya Tata NRC.
- *Piutang usaha dari pihak ketiga* meningkat sebesar Rp 213.980 juta atau sebesar 60,1% dari Rp 356.017 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 569.997 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha serta adanya beberapa pelanggan baru dengan nilai besar pada akhir tahun yang belum jatuh tempo. Sebanyak 9 Pelanggan memberikan kontribusi kenaikan Piutang usaha dari pihak ketiga yakni Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau, PT Waskita Yasa, PT Marga Mandalasakti, PT Intibenua Perkasatama, PT Waruna Nusa, PT Conbloc Infratecno, PT Angkasa Puri Konsurindo, dan PT Semen Gresik .
- *Tagihan bruto kepada pemberi kerja dari pihak berelasi* meningkat sebesar Rp 77.436 juta atau sebesar 126,4% dari Rp 61.280 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 138.716 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha yang sampai akhir periode masih dalam proses persetujuan pemilik proyek.
- *Tagihan bruto kepada pemberi kerja dari pihak ketiga* meningkat sebesar Rp 49.584 juta atau sebesar 20,2% dari Rp 245.708 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 295.292 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Usaha yang sampai akhir periode masih dalam proses persetujuan pemilik proyek.
- *Persediaan* meningkat sebesar Rp 124.998 juta atau sebesar 126,5% dari Rp 98.837 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 223.835 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan aspal karena adanya penundaan pengiriman persediaan oleh *supplier* yang disebabkan oleh kelangkaan barang dan kesulitan transportasi yang baru diterima pada akhir tahun.
- *Uang muka pada ventura bersama* meningkat sebesar Rp 53.456 juta atau sebesar 242,2% dari Rp 22.074 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 75.530 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan dana operasional pada proyek-proyek ventura bersama.
- *Uang muka* meningkat sebesar Rp 64.196 juta atau sebesar 109,2% dari Rp 58.780 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 122.976 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka pembelian untuk memenuhi pesanan awal tahun 2013.
- *Aset pajak tangguhan* meningkat sebesar Rp 3.271 juta atau sebesar 24,6% dari Rp 13.281 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 16.552 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap.
- *Investasi pada ventura bersama* meningkat sebesar Rp 17.953 juta atau sebesar 139,0% dari Rp 12.914 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 30.868 juta per tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan ini berasal dari laba dari proyek-proyek ventura bersama.
- *Investasi pada entitas asosiasi* meningkat sebesar Rp 34.100 juta atau sebesar 40,2% dari Rp 84.760 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 118.860 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penempatan saham baru di perusahaan asosiasi.
- *Aset lain-lain* meningkat sebesar Rp 9.943 juta atau sebesar 59,9% dari Rp 16.598 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 26.541 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan deposito dijaminkan seiring dengan adanya perolehan proyek proyek baru untuk tahun 2013.

Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh, antara lain, penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 389.893 juta atau sebesar 50,7% dari Rp 768.525 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 378.632 juta per tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh defisit kas dari aktifitas operasional dan meningkatnya penempatan investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama dan penurunan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 8.084 juta atau sebesar 45,8% dari Rp 17.644 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 9.560 juta per tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh beberapa sewa dan asuransi yang sudah berakhir dan tidak diperpanjang

Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar Rp 255.058 atau sebesar 13,1% dari sebelumnya Rp 1.952.100 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 2.207.158 juta per tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, aset tetap dan uang muka dan biaya dibayar di muka.

- *Saldo kas dan setara kas* meningkat sebesar Rp 164.866 juta atau sebesar 27,3% dari Rp 603.659 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 768.525 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya proyek-proyek baru yang memerlukan dana operasional yang besar.
- *Aset keuangan lancar lainnya dari pihak ketiga* meningkat sebesar Rp 2.602 juta atau sebesar 32,1% dari Rp 8.105 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 10.707 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tagihan lain-lain kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo.
- *Uang muka* meningkat sebesar Rp 27.986 juta atau sebesar 90,9 % dari Rp 30.794 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 58.780 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka untuk keperluan operasional serta pembelian aset perusahaan.
- *Biaya dibayar dimuka* meningkat sebesar Rp 8.680 juta atau sebesar 96,8% dari Rp 8.964 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 17.644 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan sewa dan asuransi.
- *Pajak dibayar di muka* meningkat sebesar Rp 20.918 juta atau sebesar 34,2% dari Rp 61.142 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 82.061 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan proses restitusi PPN.
- *Aset pajak tangguhan* meningkat sebesar Rp 2.324 juta atau sebesar 21,2% dari Rp 10.957 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 13.281 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Aset tetap karena adanya proyek dengan pesanan khusus.
- *Aset lain-lain* meningkat sebesar Rp 7.817 juta atau sebesar 48,7% dari Rp 16.042 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 23.859 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proyek dalam penyelesaian di entitas anak (JTI).

Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh, antara lain, penurunan piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 6.015 juta atau sebesar 25,0% dari Rp 24.065 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 18.050 juta per tanggal 31 Desember 2011 yang terutama disebabkan oleh penurunan pedapatan dari pihak berelasi. Selain itu, peningkatan tersebut juga diimbangi oleh penurunan piutang retensi dari pihak ketiga sebesar Rp 1.346 juta atau sebesar 26,6% dari Rp 5.064 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 3.718 juta per tanggal 31 Desember 2011 yang terutama disebabkan oleh terelisasinya piutang proyek pemeliharaan serta penurunan aset keuangan lancar lainnya dari pihak berelasi sebesar Rp 4.506 juta atau sebesar 70,7% dari Rp 6.373 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 1.867 juta per tanggal 31 Desember 2011 yang terutama disebabkan oleh tertagihnya piutang lain pihak berelasi secara tepat waktu.

Liabilitas

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	399.366	371.377	324.052
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	12	4.416	5.140
Pihak Ketiga	231.271	184.822	158.597
Utang Proyek	18.975	19.493	8.944
Utang Pajak	30.863	21.938	21.314

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	28.225	13.032	22.844
Pihak Ketiga	50.672	116.205	68.973
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	5.500	19.175	3.977
Pihak Ketiga	11.570	23.350	20.888
Pendapatan Diterima di Muka			
Pihak Berelasi	54.336	16.923	1.407
Pihak Ketiga	22.329	31.875	53.590
Beban Akrua	615.154	428.004	410.687
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu satu tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.719	917	2.111
Utang Sewa Pembiayaan	3.588	6.682	6.808
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.474.580	1.258.208	1.109.332
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	36.080	32.078	27.711
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	12.184	47.553	42.546
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	5.438	-	2.585
Utang Sewa Pembiayaan	12.111	7.920	6.737
Laba Ditangguhkan	1.736	1.837	2.762
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.548	89.388	82.341
JUMLAH LIABILITAS	1.542.128	1.347.596	1.191.673

Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2011

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp 194.532 atau sebesar 14,4% dari sebelumnya Rp 1.347.596 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 1.542.128 juta per tanggal 31 Desember 2012, terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual, utang usaha kepada pihak ketiga dan pendapatan diterima di muka dari pihak berelasi.

- *Utang usaha kepada pihak ketiga* meningkat sebesar Rp 46.449 juta atau sebesar 25,1% dari Rp 184.822 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 231.271 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha akibat adanya peningkatan pendapatan usaha.
- *Utang pajak* meningkat sebesar Rp 8.925 juta atau sebesar 40,7% dari Rp 21.938 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 30.863 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan PPh 29 terutang pada Entitas Anak serta meningkatnya hutang PPN akibat adanya kenaikan pendapatan.
- *Liabilitas bruto kepada pemberi kerja kepada pihak berelasi* meningkat sebesar Rp 15.192 juta atau sebesar 116,6% dari Rp 13.032 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 28.225 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya Peningkatan Pendapatan.
- *Pendapatan diterima di muka* meningkat sebesar Rp 37.413 juta atau sebesar 221,1% dari Rp 16.923 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 54.336 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan kontrak-kontrak pekerjaan baru.
- *Beban akrual* meningkat sebesar Rp 187.150 juta atau sebesar 43,7% dari Rp 428.004 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 615.154 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha dan biaya angkut akibat dari peningkatan pendapatan.
- *Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun* meningkat sebesar Rp 1.802 juta atau sebesar 196,6% dari Rp 917 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 2.719 juta per

tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang bank jangka panjang yang akan segera jatuh tempo.

- *Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang* meningkat sebesar Rp 5.438 juta atau sebesar 100% dari nihil per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 5.438 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman baru dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun.
- *Utang sewa pembiayaan* meningkat sebesar Rp 4.190 juta atau sebesar 52,9% dari Rp 7.920 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 12.111 juta per tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan transaksi sewa pembiayaan atas transaksi Financial Leasing – Sales and Lease Back.

Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp 155.923 atau sebesar 13,1% dari sebelumnya Rp 1.191.673 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 1.347.596 juta per tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank, liabilitas bruto kepada pemberi kerja kepada pihak ketiga, dan utang usaha dari pihak berelasi.

- *Liabilitas bruto kepada pemberi kerja kepada pihak ketiga* meningkat sebesar Rp 47.232 juta atau sebesar 68,5% dari Rp 68.973 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 116.205 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan proyek proyek baru.
- *Liabilitas keuangan lancar lainnya kepada pihak berelasi* meningkat sebesar Rp 15.198 juta atau sebesar 382,1% dari Rp 3.977 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 19.175 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi.
- *Pendapatan diterima di muka kepada pihak berelasi* meningkat sebesar Rp 15.516 juta atau sebesar 1.102,9% dari Rp 1.407 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 16.923 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perolehan kontrak-kontrak baru yang akan dikerjakan pada tahun yang akan datang dari pihak berelasi.
- *Utang proyek* meningkat sebesar Rp 10.549 juta atau sebesar 117,9% dari Rp 8.944 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 19.493 juta per tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kegiatan operasional saat akhir tahun yang belum dibayarkan sampai dengan *cut off* akhir tahun.

Ekuitas

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

(dalam jutaan Rupiah)

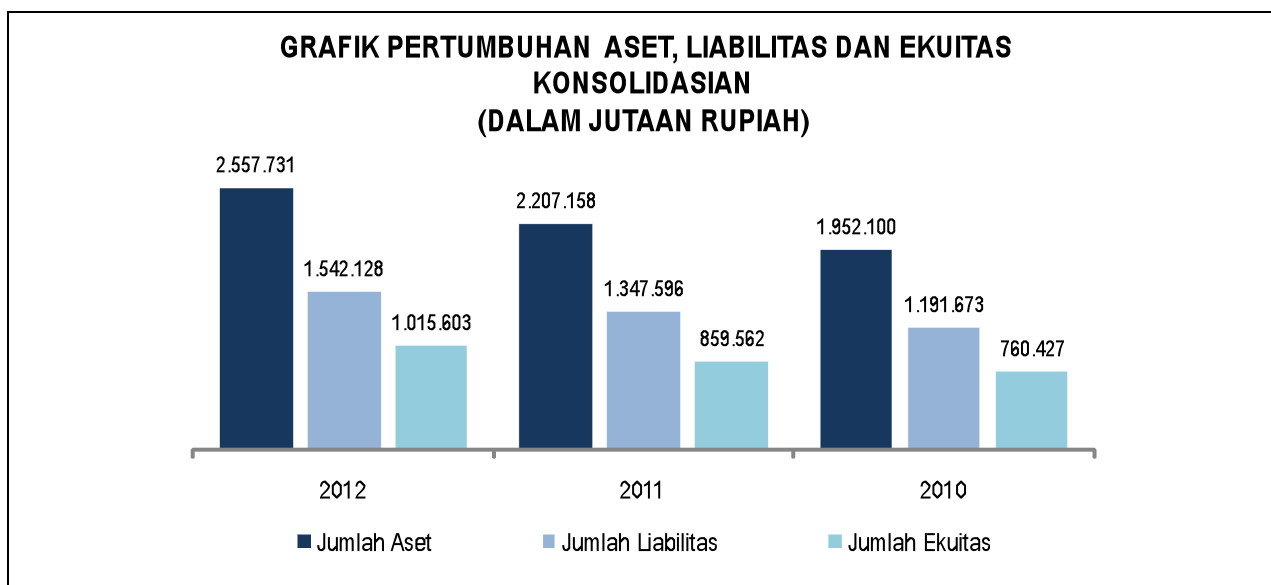
Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal Dasar per 31 Des 2012 dan 2011: 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Des 2012 dan 2011: 2.935.533.575 saham	293.553	293.553	293.553
Tambahan Modal Disetor	179.729	179.729	179.729
Selisih Nilai Transaksi Restruktisasi Entitas Sepengendali	(42.251)	(42.251)	(42.251)
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	4.781	4.781	4.781
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	58.711	20.549	58.711
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	482.505	383.369	248.436
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	977.027	839.729	742.958
Kepentingan Non Pengendali	38.576	19.832	17.469
JUMLAH EKUITAS	1.015.603	859.562	760.427

Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2011

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 156.042 atau sebesar 18,2% dari sebelumnya Rp 859.562 juta per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp 1.015.603 juta per tanggal 31 Desember 2012, terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan setelah dikurangi dividen.

Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Pada Tanggal 31 Desember 2010

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 99.135 atau sebesar 13,0% dari sebelumnya Rp 760.427 juta per tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp 859.562 juta per tanggal 31 Desember 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.



ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(168.322)	240.099	122.099
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(222.271)	(80.035)	(77.356)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	597	4.659	176.770
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(389.996)	164.723	221.514
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas	102	143	(316)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	768.525	603.659	382.462
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	378.632	768.525	603.659

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011

Arus Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan menurun sebesar Rp 408.421 juta atau sebesar 170,0% dari sebelumnya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 240.099 juta pada tahun 2011 menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 168.322 juta pada tahun 2012, terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga, pembayaran kepada karyawan, pembayaran bunga dan penurunan penerimaan bunga giro dan deposito.

Arus Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan meningkat sebesar Rp 142.236 juta atau sebesar 177,7% dari sebelumnya kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 80.035 juta pada tahun 2011 menjadi kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 222.271 juta pada tahun 2012, terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada ventura bersama, pembelian aset tetap dan penempatan investasi pada Entitas Anak.

Arus Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan menurun sebesar Rp 4.062 juta atau sebesar 87,2% dari sebelumnya *Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan* sebesar Rp 4.659 juta pada tahun 2011 menjadi *Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan* sebesar Rp 597 juta pada tahun 2012, terutama disebabkan oleh utang bank, dividen dan utang pihak ketiga.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010

Arus Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan meningkat sebesar Rp 118.000 juta atau sebesar 96,6% dari sebelumnya sebesar Rp 122.099 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 240.099 juta pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh adanya surplus penerimaan tagihan dari pelanggan dan penerimaan bunga giro dan deposito.

Arus Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan menurun sebesar Rp 2.679 juta atau sebesar 3,5% dari sebelumnya Rp 77.356 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 80.035 juta pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap, pinjaman dari pihak berelasi, penurunan penempatan investasi pada entitas asosiasi.

Arus Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan menurun sebesar Rp 172.111 juta atau sebesar 97,4% dari sebelumnya Rp 176.770 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 4.659 juta pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh dilunasinya sebagian utang bank oleh Perseroan.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas lancar. Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 stabil berturut-turut adalah sebesar 134%, 138% dan 139%. Penurunan Likuiditas Perseroan selama tahun 2010 – 2012 dikarenakan Perseroan melakukan beberapa Investasi pada Entitas Asosiasi serta pembelian Aset Tetap selama periode tersebut.

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Rasio Likuiditas	134%	138%	139%

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Solvabilitas Ekuitas) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	158%	161%	160%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	60%	61%	61%

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 158%, 161% dan 160%. Rasio Solvabilitas Aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 60%, 61% dan 61%. Penurunan Solvabilitas Ekuitas dan Solvabilitas Aset selama tahun 2010 – 2012 diakibatkan oleh peningkatan Ekuitas Perseroan yang berasal dari peningkatan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan dari tahun ke tahun.

IMBAL HASIL EKUITAS (ROE) DAN IMBAL HASIL INVESTASI (ROA)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.331	134.934	115.364
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	977.027	839.729	742.958

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	2.557.731	2.207.158	1.952.100
ROE	19%	16%	16%
ROA	7%	6%	6%

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan, perhitungan ROE yang diukur dari perbandingan antara laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 19%, 16% dan 16%.

Imbal hasil investasi (ROA) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari jumlah aset yang dimiliki Perseroan, perhitungan ROA diukur dari perbandingan antara laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah aset. Imbal hasil investasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 7%, 6% dan 6%.

BELANJA MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)

Investasi barang modal konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Pemilikan Langsung			
Tanah	1.906	--	--
Bangunan Gedung	7.768	10.880	1.949
Mesin & Peralatan	31.076	28.090	41.885
Perabot Kantor	1.724	947	1.218
Kendaraan	35.638	30.162	23.824
Terminal Aspal Curah	24.584	15.383	25.302
Subtotal	102.696	85.461	94.178
Aset Tetap Dalam Penyelesaian			
Mesin & Peralatan	3.888	393	5.706
Bangunan & Prasarana	1.350	--	--
Subtotal	5.238	393	5.706
Aset Sewa Pembiayaan			
Mesin & Peralatan	3.946	7.870	--
Tanki LPG	--	--	--
Kendaraan	5.374	--	13.543
Subtotal	9.320	7.870	13.543
Total Investasi Barang Modal	117.254	93.724	113.428

Dibandingkan tahun 2011, investasi barang modal pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 25,11% dari nilai semula sebesar Rp 93.724 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 117.254 juta pada tahun 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan investasi tanah, mesin dan peralatan, perabot kantor, kendaraan dan terminal aspal curah.

Perseroan berencana untuk melakukan investasi barang modal sekitar Rp 194.117 juta di tahun 2013. Rencana pengeluaran untuk investasi barang modal tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanah senilai Rp 25.100 juta;
- Bangunan senilai Rp 14.341 juta;
- Terminal Aspal Curah senilai Rp 15.000 juta;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 62.625 juta;
- Kendaraan senilai Rp 45.699 juta;
- Perabot dan inventaris kantor senilai Rp 6.352 juta;

- Kapal dalam pengerjaan senilai Rp 25.000 juta.

Belanja modal Perseroan didanai terutama dari saldo kas yang ada, kas dari operasi, pendanaan eksternal dan bilamana terjadi kekurangan dana untuk pembelian barang modal, maka Perseroan dapat menggunakan dana bersih yang diterima dari Penawaran Umum Terbatas I. Namun, hingga saat Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat pengikatan untuk melakukan pembelian barang modal.

Pembelian barang modal yang dilakukan oleh Perseroan akan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas serta kapasitas produksi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan konsolidasian Perseroan di masa depan.

Besarnya jumlah belanja modal keseluruhan dan alokasinya untuk proyek-proyek yang dilaksanakan dipengaruhi oleh banyak ketidakpastian. Perseroan dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda rencana belanja modal atau merubah waktu dan alokasi dari belanja modal dari yang telah diestimasikan di atas untuk merespon perubahan kondisi pasar atau alasan lainnya. Belanja modal actual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi yang memadai dan kemampuan Perseroan mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

D. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) TERBARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Hal ini telah dievaluasi oleh Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak di masa depan.

Berikut adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

- PSAK 34 (Revisi 2010): Akuntansi Kontrak Konstruksi. Dalam standar ini, Perusahaan dapat memasukkan beban bunga pinjaman untuk kegiatan konstruksi ke dalam beban kontrak.
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan kerja". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komperhensif lainnya.
 2. Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perseroan dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui seluruh keuntungan (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komperhensif lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan - Penyajian"
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

E. MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diuraikan pada Bab Risiko Usaha, kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi risiko pasar tertentu seperti risiko harga bahan baku, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar. Walaupun Perseroan saat ini tidak melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan dapat melakukan hal tersebut di masa mendatang. Selain itu, kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi risiko-risiko tertentu terkait dengan lini kegiatan usaha Perseroan, seperti risiko operasional, likuiditas dan kredit, yang dipantau dan dikelola oleh Perseroan melalui berbagai kebijakan, prosedur dan proses. Objektivitas Perseroan

dalam manajemen risiko adalah untuk memberikan kepastian bahwa Perseroan memahami, mengukur serta memonitor berbagai risiko yang timbul dan Perseroan mematuhi, sejauh dapat dilaksanakan dengan praktis, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menanggapi risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga tetap dan dalam mata uang asing. Beberapa Aset dan liabilitas Perseroan mata uang asing didenominasi paling banyak dalam Dolar Amerika Serikat. Keduanya terekspos terhadap perubahan nilai wajar yang disebabkan oleh perubahan suku bunga dan risiko mata uang. Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga dan nilai tukar tetap secara konsisten atas mayoritas pinjaman bank. Perubahan 50 basis poin pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2012, dimana semua variabel tetap sama, akan mengakibatkan penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar Rp 2.024 juta. Penjualan mayoritas Perseroan dilakukan kepada BUMN dan instansi pemerintah yang menggunakan mata uang Rupiah.

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa Aset dan liabilitas Perseroan mata uang asing didenominasi paling banyak dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk menghindari pengaruh nilai tukar, Perseroan dapat menggunakan instrumen lindung nilai dengan biaya ekonomis. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Penjualan sektor dagang aspal Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah dikarenakan penggunaan aspal seluruhnya digunakan untuk pembangunan jalan yang pada umumnya pembayarannya dilakukan dengan mata uang Rupiah namun pembelian aspal dari pemasok menggunakan mata uang Dolar Amerika. Entitas Anak Perseroan sudah memiliki beberapa kontrak penjualan aspal sehingga telah diketahui harga jualnya pastinya. Pembayaran kepada pemasok dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan secara tunai dalam mata uang Dolar Amerika sehingga Entitas Anak Perseroan mengetahui dengan pasti harga pokoknya dalam mata uang Rupiah. Pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika akan memberikan pengaruh positif terhadap penjualan Entitas Anak Perseroan dikarenakan harga jual aspal dapat dinaikan seiring pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika. Perseroan saat ini tidak melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko-risiko tersebut dikarenakan fleksibilitas, Perseroan mengambil kebijakan dengan melakukan pembayaran hampir seluruh pembelian-pembelian atau transaksi yang menggunakan mata uang asing dengan *Cash Before Delivery*. Selain itu perseroan juga mempunyai fleksibilitas untuk menaikkan harga jual aspal ketika pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika. Perseroan dapat melakukan kebijakan lindung nilai tersebut di masa mendatang.

Perseroan melakukan pemantauan atas eksposur mata uang asing pada aset dan liabilitas keuangan Perseroan termasuk melalui analisis sensitivitas. Per tanggal 31 Desember 2012 Perseroan memiliki posisi liabilitas bersih dalam mata uang USD, EURO dan SGD. Pada tanggal 31 Desember 2012, analisis sensitivitas yang dilakukan Perseroan jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 1.107 juta (2011: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 873 juta) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan pada tahun 2012 dikenakan suku bunga efektif yang berkisar sebesar 9,5% - 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah, yang menurun dibandingkan pada tahun 2011 dimana Perseroan memiliki pinjaman dalam dalam Rupiah dengan suku bunga efektif yang berkisar sebesar 10,5% - 11,5%. Pada tahun 2012, beban keuangan atas pinjaman bank yang harus dibayar adalah sebesar Rp 40.454 juta meningkat dari sebelumnya tahun 2011 sebesar Rp 29.652 juta dan tahun 2010 meningkat sebesar Rp 21.916 juta.

Perseroan melakukan pemantauan atas sentivitas aset dan liabilitas keuangan terhadap perubahan suku bunga. Pada tahun 2012, setiap kenaikan atau penurunan suku bunga sebesar 0,5% (50 basis poin) akan berdampak terhadap kas dan setara kas, Rp 1.820 juta dan pinjaman bank sebesar Rp 2.038 juta.

b. Risiko Kredit

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perseroan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perseroan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan.

V. RISIKO USAHA

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut :

1. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Intensitas persaingan di sektor konstruksi Indonesia semakin meningkat baik oleh persaingan sesama kontraktor nasional maupun perusahaan asing. Persaingan yang dihadapi Perseroan akan semakin ketat tidak hanya dengan perusahaan nasional tetapi juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia, hal ini dapat mengurangi pertumbuhan prospek usaha Perseroan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

2. RISIKO KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU / MATERIAL

Inflasi dan gangguan keseimbangan pasokan dan permintaan dapat mempengaruhi harga bahan baku/material yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek. Apabila kenaikan harga material tersebut melampaui proyeksi harga yang dihitung pada saat awal tender, akan menyebabkan meningkatnya biaya proyek (*cost over run*) yang dapat mengurangi laba kotor Perseroan, bila kenaikan biaya tersebut tidak memperoleh penyesuaian harga (*eskalasi*) dari pemilik proyek, walaupun khusus untuk proyek pemerintah tahun jamak dimungkinkan dilaksanakan penyesuaian nilai kontrak sesuai dengan Keputusan Presiden.

3. RISIKO PERUBAHAN KURS DAN TINGKAT SUKU BUNGA

Penerimaan pembayaran dan hutang Perseroan dalam bentuk valuta asing berisiko apabila terjadi perubahan kurs kecuali tersedia *instrumen hedging* dengan biaya ekonomis. Penggunaan dana yang berasal dari hutang dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar. Apabila terjadi perubahan kurs dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan.

4. RISIKO BERKURANGNYA PROYEK DARI PELANGGAN BERULANG

Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan mempercayakan pengerjaan konstruksi proyeknya kepada Perseroan, dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pekerjaan dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan kontrak Perseroan. Namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan.

5. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya/tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi tugas (*Owner*) yang mengakibatkan meningkatnya *cost of fund* dan dapat menimbulkan piutang bermasalah yang dapat mengurangi keuntungan Perseroan. Pembayaran pekerjaan pada umumnya telah diatur dalam kontrak antara Perseroan dengan pelanggannya, namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan akan melakukan pembayaran tepat waktu sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

6. RISIKO KEKURANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERAMPIL DAN TENAGA AHLI

Meningkatnya permintaan sumber daya manusia terampil yang tidak dapat dipenuhi oleh pasar, berpengaruh negatif pada kegiatan operasional Perseroan hingga dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan dan menurunnya pendapatan Perseroan. Disamping itu Perseroan juga membutuhkan sumber daya manusia yang handal dengan keahlian pengetahuan dan pengalaman dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek. Kesulitan untuk mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek, baik secara kualitas maupun kuantitas akan sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam mensukseskan pelaksanaan proyek.

7. RISIKO KONDISI EKONOMI, SOSIAL POLITIK DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Ketidakstabilan kondisi sosial politik serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan moneter dapat mempengaruhi situasi menjadi kurang kondusif dalam investasi dan pembangunan. Hal ini dapat menyebabkan tertunda/hilangnya proyek-proyek yang sedang dilaksanakan maupun yang akan diperoleh Perseroan. Risiko ini pada akhirnya dapat berdampak kurang baik bagi kinerja keuangan Perseroan.

8. RISIKO KELANGKAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Kelangkaan penyediaan bahan baku/material dapat mengganggu kegiatan penyelesaian proyek. Kelangkaan bahan/material tersebut dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pengadaan serta mundurnya waktu penyelesaian proyek, bahkan dapat menyebabkan kenaikan harga yang dapat berpengaruh pada menurunnya keuntungan Perseroan.

Risiko-risiko Entitas Anak yang memiliki kegiatan usaha yang tidak sejenis :

1. RISIKO KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN ASPAL

A. RISIKO TERTUNDA DAN/ATAU GAGAL BAYAR DARI PELANGGAN

Risiko ini terjadi terutama akibat ketidak-lancaran pencairan dana APBN/APBD. Ketidak-lancaran pencairan tersebut dapat menyebabkan pelanggan mengalami kerugian yang berdampak pelanggan gagal bayar dan/atau tertundanya pembayaran yang berdampak menurunkan Laba Usaha Entitas Anak, juga membengkaknya beban keuangan sebagai akibat kenaikan biaya modal kerja.

B. RISIKO KELANGKAAN ASPAL

Risiko kelangkaan aspal dari Pemasok (Refinery) pada saat "*peak season*", mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pencapaian rencana pendapatan Entitas Anak

C. RISIKO KETIDAKTERSEDIAAN KAPAL TEPAT WAKTU

Risiko Ketidaktersediaan Kapal tepat waktu pada saat dibutuhkan merupakan risiko yang dapat menyebabkan "mis-match" dengan permintaan aspal. Risiko ini bisa mengakibatkan hilangnya pendapatan atau menumpuknya persediaan yang akan berdampak pada biaya kenaikan modal kerja aspal.

D. RISIKO FLUKTUASI NILAI KURS

Fluktuasi Nilai kurs mata uang USD merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak, dikarenakan pembelian dan angkutan aspal dibayarkan dalam mata uang USD, sedangkan penjualannya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kenaikan kurs yang tinggi, selain dapat menurunkan laba kotor Entitas Anak, juga akan berdampak kepada kenaikan biaya modal kerja untuk pembelian aspal.

2. RISIKO KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN LPG

A. RISIKO KEBIJAKAN TATA NIAGA GAS

Pemakai LPG pada umumnya dapat dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu industri dan rumah tangga. Khusus untuk industri harganya sudah disesuaikan dengan harga yang berlaku secara internasional dan sifat persaingannya bebas. Sedangkan untuk pemakaian rumah tangga masih bersubsidi dan harganya yang diatur pemerintah, sehingga penyesuaian margin dari Pertamina relatif sangat kecil, tidak sebanding dengan risiko kenaikan biaya transportasi angkutan dan UMR yang cukup besar, hal ini berdampak menurunkan laba kotor Entitas Anak.

B. RISIKO KELANGKAAN LPG

Kebutuhan LPG saat ini sebagian besar masih dipenuhi melalui import oleh Pertamina. Kapasitas Tanki pusat penyimpanan LPG Pertamina yang terbatas, sangat berisiko menimbulkan kelangkaan LPG apabila terjadi keterlambatan pengadaan. Hal ini dapat berdampak negatif atas pencapaian rencana pendapatan Entitas Anak.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus .

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 Juni 2013, atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 di Jakarta sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 23 Desember 1982 yang dibuat dihadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178.HT.01.01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983, yang dimuat dalam Tambahan No. 1031 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, tanggal 2 Desember 1983, serta telah didaftarkan dalam buku registrasi yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 4091/1983 tanggal 25 Oktober 1983 (“Akta Pendirian”).

Setelah Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, antara lain:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 109 tanggal 9 Juni 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pada waktu itu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK no. 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0054328.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 21 Agustus 2009;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 104 tanggal 22 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas pengubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen. Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-06034 tanggal 22 Februari 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0014193.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa konstruksi dan kegiatan perdagangan, industri dan jasa melalui Entitas Anak. Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki perizinan-perizinan penting sebagaimana ditetapkan oleh kementerian/dan instansi terkait yang berwenang, sebagai berikut:

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
Perseroan		
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”) Besar No. 02857-04/PB/P/1.824.271 tanggal 17 Januari 2013, yang ditandatangani oleh Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan	Berlaku sampai dengan 17 Januari 2017
2.	Izin Usaha Jasa Konstruksi (“IUJK”) Nasional No. 1-003000-3171-2-01379 tanggal 16 Juli 2012 diterbitkan oleh Pemerintah Propinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 7 Juli 2013
3.	Surat Keterangan Domisili Perusahaan (“SKDP”) No. 282/1.824.1/12 tanggal 13 September 2012 ditandatangani oleh Lurah Bintaro, diketahui oleh Camat Pesanggrahan	Berlaku sampai dengan 13 September 2013
JTI		
1.	SIUP Besar No. : 00721-01/PB/P/1.824.271 tanggal 28 Oktober 2011 ditandatangani oleh Plt. Kepala Dinas Kooperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Dan Perdagangan, Propinsi DKI Jakarta	SIUP ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2015
2.	Nomor Pengenal Importir Khusus (“NPIK”) 1.09.02.07.97286 tanggal 14 Januari 2013 yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Pengganti Unit Pelayanan Perdagangan a.n. Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 13 Januari 2018
3.	Angka Pengenali Importir Umum (“API-U”) No. 090203577-P tanggal 21 Desember 2012, yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta a.n. Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 21 Desember 2017
4.	Surat Tanda Pendaftaran Agen Tunggal Barang Produksi Luar Negeri No.1782/STP-LN/UPP/10/2012 tanggal 9 Oktober 2012	Berlaku sampai dengan 9 Oktober 2014
5.	Nomor Induk Kepabeanaan (“NIK”) 01.004247 tanggal 16 Januari 2013, yang ditandatangani oleh Kasubdit Registrasi Kepabeanaan a.n. Direktur Informasi	NIK berlaku selama JTDI menjalankan kegiatan

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
	Kepabeanaan dan Cukai	usahannya
6.	SKDP No. 08/1.824/II/2013 tanggal 3 Januari 2013, ditandatangani oleh Camat Senen	Berlaku sampai dengan 3 Januari 2014
ABN		
1.	SIUP Kecil No. 09110-01/1.824.271, tanggal 13 Pebruari 2013, ditandatangani oleh Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Adm Jakarta Pusat a.n Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta.	SIUP ini berlaku sampai dengan 13 Pebruari 2018
2.	SKDP No. 314/1.824/XI/2012 tanggal 07 Nopember 2012, ditandatangani oleh Lurah Kenari	Berlaku sampai dengan 9 Nopember 2013
AJP		
1.	SKDP dengan No. 2629-Pemb tanggal 26 September 2012, ditandatangani oleh a.n Kepala Kelurahan Baleendah	tidak dicantumkan
2.	SIUP Kecil No.00204/HERR SIUIP PKV/2010 tanggal 17 Januari 2010, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kota Bandung	Berlaku sampai dengan 17 Mei 2015
3.	Tanda Daftar Gudang/ Ruangan berdasarkan keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Bandung No. 516/055/TDG/X/2012 tanggal 3 Oktober 2012	Wajib melakukan <i>herregistrasi</i> setiap 3 (tiga) tahun sekali
GBU		
1.	SKDP No. 26/II/Kel. Pjn tanggal 3 Januari 2013, ditandatangani oleh Lurah Panjunan	Jangka waktu tidak dicantumkan
2.	SIUP dengan No.041.129/10-17/PM/II/2013 tanggal 18 Januari 2013, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Kota Cirebon	Berlaku sampai dengan 18 Januari 2018
3.	API-U No. 102101307-P tanggal 29 Januari 2013, yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan a.n. Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 29 Januari 2018
4.	NIK 01.019232 tanggal 5 Maret 2013, yang ditandatangani oleh Kasubdit Registrasi Kepabeanaan a.n. Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai	NIK berlaku selama GBU menjalankan kegiatan usahannya
5.	Sertifikat Izin Usaha No. 05.NW.06.20.00.0004 tanggal 5 Oktober 2010, yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi	Berlaku untuk jangka waktu 10 tahun
JGI		
1.	SKDP No. 343/1.824/IX/2012 tanggal 6 September 2012, ditandatangani oleh Lurah Kenari	Berlaku sampai dengan 6 September 2013
2.	SIUP No.00853-01/PB/P/1.824.271 tanggal 30 Desember 2011, yang ditandatangani oleh Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Dan Perdagangan, Propinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 30 Desember 2016
3.	IUJK No. 1-601705-3173-2-02992 tanggal 24 Oktober 2011 yang ditandatangani oleh Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekda Provinsi DKI Jakarta selaku Ketua Tim Pembina Usaha Jasa Konstruksi a.n. Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 14 Juli 2014
4.	NPIK 1.09.02.07.97286 tanggal 5 Februari 2013 yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Pengganti Unit Pelayanan Perdagangan a.n. Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 8 Januari 2018
5.	API-U No. 090204619-P tanggal 15 Januari 2013, yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta a.n. Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 15 Januari 2018
6.	NIK 01.007538 tanggal 1 Pebruari 2013, yang ditandatangani oleh Kasubdit Registrasi Kepabeanaan a.n. Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai	NIK berlaku selama JGI menjalankan kegiatan usahannya
KU		
1.	SKDP No. 503/33/Ds/2012 tanggal 2 Juli 2012, ditandatangani oleh Lurah Cikiwul dan Camat Bantargebang	Berlaku sampai dengan 7 Nopember 2013
2.	SIUP-Menengah No. 07931/P-01/1.824.27 tanggal 12 Pebruari 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat a.n Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 12 Pebruari 2018

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
KUS		
1.	SKDP No. 503/12/II/2013 tanggal 28 Pebruari 2013, ditandatangani oleh Sekertaris Desa a.n. Kepala Desa Tarikolot	Berlaku sampai dengan 23 Pebruari 2014
2.	SIUP-Menengah No. 01810/10-20/PM/PO/VII/2011 tanggal 1 Juli 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Perizinan Terpadu Kabupaten Bogor	Berlaku sampai dengan 1 Juli 2016
KSP		
1.	SKDP No. 503/55/KL.CKW/V/2012, tanggal 5 Juni 2012, ditandatangani oleh Lurah Cikiwul	Berlaku sampai dengan 5 Juni 2013
2.	SIUP No. 510/358/BPPT/II/PB/VIII/2010, tanggal 31 Agustus 2010, ditandatangani oleh Kepala Badan Pelayan Perizinan Terpadu Kota Bekasi	Berlaku sampai dengan 31 Agustus 2015
MM		
1.	Surat Keterangan Domisili Usaha ("SKDU") No. 503/107/144-Kel Pkj/IX/2012 tanggal 10 September 2012, ditandatangani oleh Lurah Pakujaya dan diketahui oleh Camat Serpong Utara	Berlaku sampai dengan 12 September 2013
2.	SIUP No. 0168/MIKRO/VII/BPPT/2011 tanggal 12 Juli 2011 yang dikeluarkan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Tangerang	Berlaku sampai dengan 12 Juli 2016
SBU		
1.	SKDP No. 77/SK/P.satu/III/2011 tanggal 21 Maret 2011, ditandatangani oleh Lurah Pateten Satu	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP Menengah No. 04/SIUP/BPPT&PMD/267/IV/2012 tanggal 17 April 2012 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kota Bitung	Berlaku sampai dengan 9 Juni 2014
3.	API-U No. 23110027P tanggal 4 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Propinsi Sulawesi Utara	wajib registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali
4.	NIK. 01.003947 tanggal 22 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Kasubdin Registrasi Kepabeanaan u.b Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai	Masa berlaku tidak disebutkan
SLO		
1.	SKDP No. Pemb/154/2006 tanggal 16 Agustus 2006, ditandatangani oleh Kepala Desa Lembar	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP No.503.B3/0705/PK/BP2T-LB/2011 tanggal 12 April 2011, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Lombok Barat a.n. Bupati Lombok Barat	Berlaku sampai dengan 31 Maret 2016
3.	SIUP Cabang dengan No.BPPT.503/59/II/2013 tanggal 15 Pebruari 2013, yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Kupang	Berlaku sampai dengan 15 Pebruari 2014
SLA		
1.	SKDP No. 478.221.18.71.09.04.2011 tanggal 3 Maret 2011, ditandatangani oleh Lurah Panjang Utara	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP No. 051.2.2/095.0006/30.9/III.27.2/III.2012, tanggal 5 Maret 2012, ditandatangani oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Bandar Lampung	SIUP ini berlaku selama SLA menjalankan kegiatan usahanya dan wajib di daftar ulang pada tanggal 5 Maret 2017
SMU		
1.	SKDP No. 503/33/Ds/2012 tanggal 2 Juli 2012, ditandatangani oleh Kepala Desa Tegalluar, ditandatangani oleh Kepala Desa Tegalluar	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP-Besar No. 00018/10-12/PB/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Pemerintah Kabupaten Bandung	wajib melakukan pendaftaran ulang setiap 5 (lima) sekali
3.	Tanda Daftar Gudang/Ruangan (TDG/R) No. 516/045/TDG/VIII/2012, tanggal 2 Agustus 2012, ditandatangani oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Pemerintah Kabupaten Bandung	wajib melaksanakan Herregistrasi TDG ini tiap 3 (tiga) tahun sekali
TGU		
1.	SKDP No. 145/584, tertanggal 30 Oktober 2003, ditandatangani oleh Lurah Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	API-U No. 022200283-P tanggal 12 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdahangan Propinsi Sumatera Utara	wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
3.	NIK No. 01.009588 tanggal 1 Pebruari 2012, yang ditandatangani oleh Kasubdit Registrasi Kepabeanaan u.b. Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai	Berlaku selama menjalankan kegiatan usahannya
SAU		
1.	SKDP No. 260/G.LMR-SKD/X/2009 tanggal 9 Oktober 2009, ditandatangani oleh Lurah Gampong Lamreh	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP No. 060/01-09/PB/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu a.n Bupati Aceh Besar	Berlaku sampai dengan 9 Juni 2014
3.	API-U No. 010500035P tanggal 17 Desember 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Aceh a.n Menteri Perdagangan	wajib melakukan pendaftaran ulang setiap 5 (lima) tahun sekali
4.	NIK. 01.021147 tanggal 28 Januari 2013 yang dikeluarkan oleh Kasubdin Registrasi Kepabeanaan u.b Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai	Masa berlaku tidak disebutkan
SJU		
1.	SIUP-Menengah No. 806/05.07/PM/IV/2008, tanggal 17 April 2008 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	berlaku selama SJU masih menjalankan kegiatan usaha
2.	NIK. 01.018250 berdasarkan surat No.037045 tanggal 21 Januari 2013	Masa berlaku tidak disebutkan
3.	APIU No. 050700018-P, tanggal 4 Januari 2013 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi a.n Menteri Perdagangan	Masa berlaku tidak disebutkan
SMBU		
1.	SIUP No. KPPTSP.503/PB/02/VI/2011 tanggal 23 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Ende	berlaku selama SMBU masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan
SSMU		
1.	SKDP No. 192/Pem.305/DC/VI/2010, tanggal 4 Mei 2010, ditandatangani oleh Bupati Kotawaringin Barat	Masa berlaku tidak disebutkan
2.	SIUP No. 0178/15.02/KPTP/PK/IV/2013, pada tanggal 26 April 2013 ditandatangani oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Perizinan Kabupaten Kotawaringin Barat	Berlaku sampai dengan 26 April 2018
3.	API-U No. 150100010-P, tanggal 21 Desember 2011, ditandatangani oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah a.n Menteri Perdagangan	API-U berlaku selama importir masih menjalankan kegiatan usahanya
4.	NIK. 150100010-P, tanggal 2 Januari 2012 ditandatangani oleh Kasubdit Registrasi Kepabeanaan u.b Direktur Kepabeanaan dan Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Masa berlaku tidak disebutkan
JTN		
1.	SKDU No. 245/-1.824.2/2012 tanggal 14 Juni 2012, ditandatangani oleh Lurah Kebon Sirih dan diketahui oleh Camat Menteng	Berlaku sampai dengan 14 Juni 2013
2.	SIUP – Besar No. 00070-01/PB/P2/1.824.271 tanggal 19 Pebruari 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2018.
3.	IUJK Kegiatan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) No. 1-001730-3173-2-00476 tanggal 8 Juni 2012 yang dikeluarkan oleh Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekda Provinsi DKI Jakarta selaku Ketua Tim Pembina Usaha Jasa Konstruksi a.n Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	Berlaku sampai dengan 25 April 2014
4.	NPIK. 2.09.02.07.96712, yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan, pada tanggal 19 Maret 2012	Berlaku sampai dengan 16 Mei 2015
5.	API-U No. 090200787-P yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan pada tanggal 10 Mei 2013	Berlaku sampai dengan 10 Mei 2018
6.	Importir Terdaftar (IT) Elektronika (“PSITE”) No. 01.09.2170, yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan pada tanggal 28 Maret 2013	Berlaku sampai dengan 31 Desember 2015
7.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Distributor Barang Produksi Luar Negeri dengan No. 1536/STP-LN/UPP/4/2013, yang dindatangi oleh Koordinator dan Pelaksana Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan pada tanggal 9 April 2013	Berlaku sampai dengan 3 Januari 2015
8.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Agen Barang Produksi Luar Negeri dengan No.	Berlaku sampai dengan 28 September 2013

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
	358/STP-LN/UPP/1/2013, yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan pada tanggal 28 Januari 2013	
9.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Distributor Barang Produksi Luar Negeri dengan No. 3386/STP-LN/PDN.2/10/2011, yang ditandatangani oleh Direktur Bina Usaha Perdagangan Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2011	Berlaku sampai dengan 6 Oktober 2013
10.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Agen Tunggal Barang Produksi Luar Negeri dengan No. 2302/STP-LN/UPP/11/2012, yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Pengganti Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan, pada tanggal 21 November 2012	Berlaku sampai dengan 1 September 2014
11.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Distributor Barang Produksi Luar Negeri dengan No. 2426/STP-LN/UPP/11/2012, yang ditandatangani oleh Koordinator dan Pelaksana Pengganti Unit Pelayanan Perdagangan a.n Menteri Perdagangan, pada tanggal 30 November 2012	Berlaku sampai dengan 29 Nopember 2014
STU		
1.	SKDP No. 374/1.824.23/2012 tanggal 16 Juli 2012, ditandatangani oleh Lurah Ancol dan Camat Pademangan	Berlaku sampai dengan 16 Juli 2013
2.	SIUP-Besar No. 00007-02/PB/1.824.271 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 16 Agustus 2015.
JMS		
1.	SKDU No. 503/1909-EKBANG tanggal 26 Desember 2012, ditandatangani oleh Lurah Pondok Jaya	Berlaku sampai dengan 26 Desember 2013
2.	SIUP – Besar No. 503/000049-BP2T/30-08/PB/II/2010 tanggal 23 Februari 2010 yang dikeluarkan oleh Bidang Pengelolaan Non Perijinan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tangerang Selatan	Berlaku sampai dengan 23 Februari 2015
JBI		
1.	IUJK No. 1-902251-3174-2-00738 tanggal 20 April 201	Tidak dicantumkan jangka waktunya
2.	SIUP No. 006645-03/PB/P/1.824.271, tanggal 24 Juli 2012, ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 24 Juli 2017.
3.	SKDP No. 169/1.758.12/B/2013, tanggal 12 April 2013, ditandatangani oleh Kepala Kelurahan Kemanggis	Berlaku sampai dengan 12 April 2014.
4.	API-P No. 090404495-P, tanggal 4 Januari 2013, diterbitkan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta a.n Menteri Perdagangan	Berlaku sampai dengan 4 Januari 2018
5.	Izin Usaha Tetap; (i) berdasarkan Izin Usaha Tetap No. 94/T/INDUSTRI/79 tanggal 11 Desember 1979, yang ditandatangani oleh Ketua BKPM u.b. Deputi Penilaian dan Pelaksanaan a.n. Menteri Perindustrian, (ii) berdasarkan Izin Usaha Tetap No. 473/DJAI/IUT-6/PMDN/IX/1987, yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Aneka Industri a.n. Menteri Perindustrian, (iii) Berdasarkan Izin Usaha Tetap No. 474/DJAI/IUT-6/PMDN/IX/1987, yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Aneka Industri a.n. Menteri Perindustrian	Berlaku selama JBI melakukan kegiatan usaha
6.	Ijin Perluasan; (i) berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Perubahan/Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 71/II/PMDN/1984 tanggal 29 Desember 1984, yang ditandatangani oleh Ketua BKPM, (ii) Berdasarkan Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 171/II/PMDN/1991 tanggal 11 September 1991, yang ditandatangani oleh Ketua BKPM, (iii) Berdasarkan Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 244/II/PMDN/1994 tanggal 31 Agustus 1994, yang ditandatangani oleh Ketua BKPM	Masa berlaku tidak disebutkan
JCP		
1.	SKDP No.503/010/SKDP/DS.CBD/IX/2012 tanggal 6 September 2012, ditandatangani oleh Kepala Desa Cibadak mengetahui Camat Cikupa	Berlaku sampai dengan 6 September 2013
2.	API-P No.090303583P tanggal 14 Desember 2012 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 14 Desember 2017
3.	Persetujuan Tetap Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No. 62/II/PMDN/1980, tanggal 2 Mei 1980 dan Izin Usaha Industri No. 233/T/INDUSTRI/1990 Tentang	Berlaku selama JCP melakukan kegiatan usahanya

No.	Jenis Izin, Tanggal Terbit dan Instansi berwenang yang menerbitkan	Masa Berlaku
	Pemberian Izin Usaha Industri, tanggal 4 Agustus 1990	
JDC		
1.	SIUP No. 503/1560-BP2t/30-03/PB/X/2010 tertanggal 25 Oktober 2010 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 25 Oktober 2015
2.	SKDU No. 503.2/76 Ds.Kj/XII/2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Kadu Jaya tanggal 13 Desember 2012	Berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2013
3.	Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 417//PMA/1990, No. Proyek 3632-02-3250 tanggal 15 Desember 1990, yang ditandatangani oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal	Berlaku selama JDC melakukan kegiatan usahanya
	Persetujuan Perubahan Status Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Nomor 24//PMDN/2006 tanggal 14 Desember 2006, ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal a.n. Kepala BKPM	
	Izin Prinsip Penanaman Modal No. 125/1//IP//PMA/2011 dan ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal tanggal 9 Maret 2011	
	Izin Usaha No287/1//IU//PMA/INDUSTRI/2011 yang ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal pada tanggal 6 Mei 2011	
JKPT		
1.	SIUP-Besar No.02295/1.824.271 tanggal 31 Maret 2010, yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Dan Perdagangan, Propinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 31 Maret 2015
JSP		
1.	SIUP – Besar No. 03447, tanggal 3 September 2009, ditandatangani oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Berlaku sampai dengan 3 September 2014
2.	SKDP No. 503/92.EKBANG, tanggal 26 Desember 2012, ditandatangani oleh Sekel a.n Lurah Parigi	Tidak dicantumkan jangka waktunya
JTD		
1.	SIUP Menengah No. 02244IP-01-1.824.271 tanggal 4 Mei 2011, ditandatangani oleh Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi DKI Jakarta	berlaku sampai dengan 4 Mei 2016
2.	SKDP No. 135/-1.824.02/2012 tanggal 22 Maret 2012, ditandatangani oleh Lurah Kebon Sirih	Berlaku sampai dengan 22 Maret 2017

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Mengingat Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2007, maka riwayat perkembangan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dimulai setelah terjadinya Penawaran Umum Saham Perdana Tahun 2007 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

Tahun 2007

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus awal adalah sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.142 tanggal 24 September 2007 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH pengganti dari Sutjipto SH MKn, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut :

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,84
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,14
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum tersebut seluruhnya terdiri dari saham baru yang merupakan 10,22% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum tersebut, maka susunan Modal Saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum tersebut, adalah sebagai berikut:

Modal Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	87,76	1.985.917.550	198.591.755.000	77,49
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,88	65.105.760	6.510.576.000	2,54
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,66	37.629.340	3.762.934.000	1,47
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,66	37.629.340	3.762.934.000	1,47
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,31	29.597.070	2.959.707.000	1,15
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,30	29.504.760	2.950.476.000	1,15

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,84	18.935.520	1.893.552.000	0,74
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,69	15.591.850	1.559.185.000	0,61
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,69	15.591.850	1.559.185.000	0,61
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,21	4.861.210	486.121.000	0,19
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,18	4.054.730	405.473.000	0,16
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,16	3.564.880	356.488.000	0,14
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,16	3.564.540	356.454.000	0,14
Ir. H. KRMH Daryanto						
Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,14	3.277.250	327.725.000	0,13
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,07	1.607.670	160.767.000	0,06
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,07	1.567.480	156.748.000	0,06
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,05
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,04	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo						
Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,02
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02	433.810	43.381.000	0,02
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	300.000.000	30.000.000.000	11,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.262.926.650	226.292.665.000	100,00	2.562.926.650	256.292.665.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.737.073.350	373.707.335.000	-	3.437.073.350	343.707.335.000	-

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 300.000.000 saham baru dalam Penawaran Umum tersebut atau sebesar 10,22% dan sebesar 372.606.925 saham baru yang dikeluarkan dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh Perseroan atau 12,70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, Perseroan mencatatkan 2.262.926.650 saham biasa atas nama yang dimiliki oleh pemegang saham lama. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan adalah sebesar 2.935.533.575 saham. Susunan modal saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

**Modal Saham Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham**

Keterangan	Setelah Penawaran Umum			Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000		6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	77,49	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65
Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,54	65.105.760	6.510.576.000	2,22
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,47	37.629.340	3.762.934.000	1,28
PT Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,47	37.629.340	3.762.934.000	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,15	29.597.070	2.959.707.000	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma	29.504.760	2.950.476.000	1,15	29.504.760	2.950.476.000	1,01
Melliani Florence Wisnuhardja	18.935.520	1.893.552.000	0,74	18.935.520	1.893.552.000	0,65
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15.591.850	1.559.185.000	0,61	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,61	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4.861.210	486.121.000	0,19	4.861.210	486.121.000	0,17
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4.054.730	405.473.000	0,16	4.054.730	405.473.000	0,14
Henny Subrata	3.564.880	356.488.000	0,14	3.564.880	356.488.000	0,12
Soekardjo Hardjosoewirjo	3.564.540	356.454.000	0,14	3.564.540	356.454.000	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,13	3.277.250	327.725.000	0,11
Ir. Susilo Dewanto	1.607.670	160.767.000	0,06	1.607.670	160.767.000	0,05
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,06	1.567.480	156.748.000	0,05

Keterangan	Setelah Penawaran Umum			Setelah Pengkonversian Obligasi Wajib Konversi		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Tatik Rotinsulu	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,04
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	122.213.000	0,05	1.222.130	122.213.000	0,04
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhammad Hasjim Ning	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435.870	43.587.000	0,02	435.870	43.587.000	0,01
Umar Ganda	433.810	43.381.000	0,02	433.810	43.381.000	0,01
Achmad Muflih	230.660	23.066.000	0,01	230.660	23.066.000	0,01
Ir. Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34.620	3.462.000	0,00	34.620	3.462.000	0,00
Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	11,71	300.000.000	30.000.000.000	10,22
Deltaville Investment Ltd.	-	-	0,00	284.100.525	28.410.052.500	9,68
Kingsford Holding Inc.	-	-	0,00	88.506.400	8.850.640.000	3,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.562.926.650	256.292.665.000	100,00	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.437.073.350	343.707.335.000		3.064.466.425	306.446.642.500	

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 119 tanggal 16 Mei 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang isinya mengenai rincian susunan pemegang saham Perseroan setelah selesainya proses penawaran umum perdana Perseroan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-15675 tanggal 20 Juni 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0050404.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 20 Juni 2008 dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disampaikan oleh Biro Administrasi Efek PT Admitra Transferindo per tanggal 30 april 2013, susunan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,00 per lembar Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	198.591.755.000	67,65
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	6.510.576.000	2,22
PT. Budimulia Investama	37.629.340	3.762.934.000	1,28
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	3.762.934.000	1,28
Ir. Soekrisman	29.597.070	2.959.707.000	1,01
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	2.950.476.000	1,01
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	1.893.552.000	0,65
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	1.559.185.000	0,53
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	486.121.000	0,17
Henny Subrata, SH	3.564.880	356.488.000	0,12
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	327.725.000	0,11
Tatit Dharmawati	1.567.480	156.748.000	0,05
Dorothea Samola	876.140	87.614.000	0,03
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	43.587.000	0,01
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	43.587.000	0,01
Ir. Arifin Pontas	394.630	39.463.000	0,01
Ir. Susilo Dewanto	84.170	8.417.000	0,00
Okky Dharmosetio	34.620	3.462.000	0,00
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	3.462.000	0,00
Drs. H. Moh. Slamet B	5.230	523.000	0,00
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	16.000	0,00
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	28.410.052.500	9,68
Masyarakat	415.949.730	41.594.973.000	14,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.935.533.575	293.553.357.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.064.466.425	306.446.642.500	

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31, tanggal 07 Juni 2011, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH pengganti dari Sutjipto SH M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan komisaris dan direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris

Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM.
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

Direksi

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan :

KOMISARIS



Dr. (HC) Ir. Ciputra, President *Komisaris*, 82 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Sulawesi Tengah pada tanggal 24 Agustus 1931. Memperoleh gelar Insinyur Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1960.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1995 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk. (1994 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Asendabangun Persada (2004 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Ciputra Development (2002 – sekarang)
- Wakil Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk. (1998 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Erakomindo Puranusa (1989 - sekarang)
- Direktur Utama PT Damai Indah Golf (1991 – 2012)
- Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk. (1988 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Metrodata Electronic Tbk. (1983 – 2003)
- Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk. (2000 - 2006)



Ir. Soekrisman, Komisaris, 80 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, pada tanggal 18 Maret 1933. Gelar Sarjana Arsitektur dari University of Melbourne (Australia) pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 1991.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Real Property Tbk., PT Jaya Land dan PT Jaya Garden Polis (1999 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. (1998 - 1999)
- Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk (1991 – sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Obayashi (1998)



Ir. Hiskak Secakusuma, MM, Komisaris, 76 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 Mei 1937. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari jurusan Ekonomi Program Studi Manajemen Jalur Profesi Universitas Indonesia pada tahun 1990, gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia jurusan Manajemen pada tahun 1985 dan Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. (1999 - sekarang)
- Direktur PT Branta Mulia Tbk, Jakarta (1983 – sekarang)
- Komisaris PT Metropolitan Development (1970 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic Tbk. (2003 – 2011)



Edmund E. Sutisna, Komisaris Independen, 67 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 8 Juli 1946. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia jurusan Teknik Mesin pada tahun 1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2011.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007 - 2011)
- Presiden Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia (2009 – sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (1997 – 2009)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (2009 – 2011)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1991 – 2001)
- Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia (1997 – 2009)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1994 - 1998)
- Direktur PT Jaya Land (1991 - 1994)
- Direktur PT Mitsubishi Jaya Elevator (1999 – 2011)
- Komisaris PT Petrojaya Boral Plasterboard (1997 - 1999)
- Komisaris PT Mitsubishi Jaya Elevator (1996-1999)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi (1993 – 2011)
- Presiden Direktur PT Jaya Aluminium (1992 - 1994)



Andreas Ananto Notorahardjo, Komisaris Independen, 65 tahun

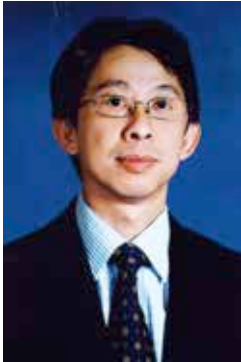
Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 6 April 1948. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen, Jakarta pada tahun 1989 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Surabaya pada tahun 1975.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2007 –2010)
- Komisaris PT Jaya Celcon Prima (2005 – 2010)
- Komisaris PT Jaya Daido Concrete (2005 – 2010)
- Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2005 – 2010)
- Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (2003 –2004)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (2001 –2003)
- Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1994 –2001)
- Wakil Direktur PT Jaya CM Manggala Pratama (1991 –1992)
- Direktur PT Jaya Steel Indonesia (1992 –1994)

DIREKSI



Trisna Muliadi, Presiden Direktur membawahi seluruh Bidang Usaha Perseroan, 53 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 9 Agustus 1960. Gelar Sarjana Business Administration dan Master of Business Administration dari University of Oregon (USA) diraih pada tahun 1983, Bachelor of Business Administration dari University of Oregon (USA) diraih pada tahun 1982.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004 - sekarang)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1997 - 2004)
- Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004 - sekarang)
- Komisaris di berbagai unit usaha group PT Pembangunan Jaya (2002 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land, PT Jaya garden Polis (1999 - sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Fuji Leasing Pratama (1998 - sekarang)
- Direktur Finance PT Enseval (1992 - 1997)
- Managing Director PT Bank Arta Prima (Oktober 1989 - Juli 1992)



Sutopo Kristanto, Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Operating Officer dan membawahi Bidang Infrastruktur, 59 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulung Agung pada tanggal 25 Desember 1954. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institusi Teknologi Surabaya diraih pada tahun 1980, dan Gelar Magister Manajemen dari IBII (Jakarta) diraih pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Direktur PT Pembangunan Jaya (2009 – sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk (2011 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Jaya Beton Indonesia (2011 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Jaya Daido Concrete (2011 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Jaya Trade Indonesia (2011 – sekarang)
- Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia (2008 – sekarang)



Yohannes Henky Wijaya, Wakil Presiden Direktur membawahi Bidang Unit Audit Internal, 57 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Bekasi pada tanggal 06 Mei 1956. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 1997 dan Insinyur Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2011.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Direktur PT Pembangunan Jaya (2011 - sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk (2009 – sekarang)
- Direktur PT Jaya Real Property, Tbk (1999 – 2009)
- Wakil Direktur PT Jaya Real Property, Tbk (1997-1999)



Okky Dharmosetio, Wakil Presiden Direktur membawahi Bidang Trading, 57 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 17 Agustus 1956. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Management Syracuse University pada tahun 1986 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia (2004 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia (2009 – 2011)
- Menduduki berbagai jabatan Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia (1997 - sekarang)
- Direktur PT Jaya Trade Indonesia (1996 - 2004)
- Direktur Perseroan (1995 - 1996)
- Departemen Pembinaan dan Pengembangan Usaha PT Pembangunan Jaya (1993 - 1994)



Umar Ganda, Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Financial Officer, 56 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 8 April 1957. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (Indonesia) diraih pada tahun 1982 dan Master of Business Administration dari University of Lancaster (United Kingdom) pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2006.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Direktur Utama PT Jaya Celcon Prima (2012 – sekarang)
- Komisaris PT Jaya Celcon Prima (2010 – 2012)
- Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2010 – sekarang)
- Direktur Utama PT Jaya Daido Concrete (2010 – sekarang)
- Wakil Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia (2009 – 2010)
- Kepala Direktorat Keuangan, Personalia dan Umum Perseroan (1998 - sekarang)
- Direktur Perseroan (1997 - 2006)
- Wakil Direktur Keuangan Perseroan (1996 - 1998)
- Wakil Direktur Pusat Divisi Operasi I Perseroan (1995 - 1996)
- Wakil Direktur Divisi Teknik Perseroan (1994 - 1995)



Ida Bagus Rajendra, *Direktur Marketing, 56 tahun*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 15 Juli 1957. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institusi Teknologi Bandung diraih pada tahun 1982, gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan & Pembinaan Manajemen pada tahun 1990 dan Doctor of Philosophy in Management dari American World University pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1997.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- Kepala Direktorat Marketing Perseroan (2003 - sekarang)
- Kepala Monitoring dan Evaluasi Perseroan (1997- 2003)
- Kepala Direktorat Operasi Perseroan (1997- 2003)
- Wakil Kepala Direktorat Operasi Perseroan (1996 - 1997)



Zali Yahya, *Direktur Operasi, 50 tahun*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 4 Januari 1963. Gelar Sarjana Teknik Sipil dari Insitut Teknologi Bandung diraih pada tahun 1987 dan Gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2005.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu :

- Wakil Kepala Direktorat Operasi Perseroan (2005 - 2005)
- Wakil Direktur Marketing Perseroan (2002 - 2005)
- Kepala Divisi Operasi Perseroan (1997 - 1998)
- Kepala Proyek Reklamasi Ancol Barat (1996 - 1996)

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam No. IX.I.6, tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Pengangkatan Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A butir III.1.6, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

KOMPENSASI DEWAN DIREKSI DAN DIREKSI

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah masing-masing sebesar Rp 30.037 juta,-, Rp 25.160 juta,- dan Rp 23.305 juta,- untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Berdasarkan pelimpahan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris menetapkan dan memutuskan jumlah remunerasi Manajemen Perseroan.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk komite audit melalui Surat tanggal 16 Mei 2008 No.04/KOM/JK/V/2008. Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 7 Juni 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Edmund E. Sutisna
Anggota : Jonathan Isnanto
Anggota : Roy Kusumaatmaja

Berikut adalah keterangan mengenai para anggota komite audit Perseroan:

Jonathan Isnanto - Anggota

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari Universitas Satya Wacana pada tahun 1972. Mempunyai pengalaman kerja sebagai Anggota Komite Audit pada Perseroan (Mei 2008 - sekarang).

Roy Kusumaatmaja - Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas International Texas A&M pada tahun 1995 dan Doctorandus dari Universitas Trisakti pada tahun 1987. Mempunyai pengalaman kerja sebagai Anggota Komite Audit pada Perseroan (Mei 2008 - sekarang).

Unit Audit Internal

Dalam rangka pengendalian internal, Perseroan juga telah membentuk Audit Internal yang bertugas untuk memastikan kecukupan efektifitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan. Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 22 Februari 2010, yang telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya yang isinya telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah Tonadi Iswadi

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. 57/PD/JK/TM/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013 perihal Surat Keputusan Tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan telah diangkat Hardjanto Agus Priambodo sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam LK dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Hardjanto Agus Priambodo, Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Perseroan semenjak 1988 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2006 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1988.

Pengangkatan Hardjanto Agus Priambodo sebagai Sekretaris Perusahaan telah:

- i. dilaporkan kepada OJK dengan Surat No. 170/WPD/JK/VI/2013 tanggal 14 Juni 2013 perihal Laporan Perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan, guna memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan telah diterima oleh OJK pada tanggal 14 Juni 2013.
- ii. dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 170/WPD/JK/VI/2013 tanggal 14 Juni 2013 perihal Laporan Perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan yang telah diterima oleh BEI pada tanggal 14 Juni 2013, guna memenuhi ketentuan huruf C.16 Peraturan Pencatatan Efek No.1-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT. BEI tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

4. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia adalah aset dan mitra yang berperan aktif mendukung keberhasilan Perseroan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas tinggi, dengan pelayanan yang baik, serta mampu meningkatkan daya saing di pasar. Perseroan berusaha meningkatkan keterampilan, kompetensi dan pengetahuan Sumber Daya Manusia dengan berbagai program pendidikan maupun pelatihan yang intensif dan berkesinambungan. Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan strategi pertumbuhan dimasa depan, maka komposisi kompetensi menjadi bagian yang penting dalam menempatkan karyawan pada posisi jabatan yang lebih tinggi. Kemajuan karir, remunerasi penghargaan dan kesempatan pengembangan didasarkan pada sistem manajemen kinerja yang adil dan objektif, yang menggunakan pendekatan balanced scorecard, didukung oleh Key Performance Indicator yang diselaraskan dengan kode etik Perseroan.

Perseroan mentaati semua Undang-Undang ketenagakerjaan yang relevan termasuk peraturan tentang Upah Minimum Regional disetiap daerah operasional. Berbagai fasilitas yang diberikan Perseroan, antara lain :

- a. Remunerasi yang kompetitif;
- b. Tunjangan hari raya;
- c. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek);
- d. Fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga;

e. Program pensiun dan pesangon.

Adapun program pelatihan dan pengembangan karyawan :

Program pelatihan di Perseroan yang diberikan kepada karyawan meliputi aspek pelatihan (*training*), baik yang bersifat internal (*in house*) maupun yang eksternal (*out house*), yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri. Adapun pembagian jenis pelatihan meliputi:

- o Pelatihan pengembangan sikap (*attitude building*);
- o Pelatihan yang terkait dengan disiplin ilmu (*discipline related*);
- o Pelatihan yang terkait dengan pekerjaan/tugas (*job related*);
- o Pelatihan yang terkait dengan penambahan wawasan;
- o Pelatihan yang terkait dengan topik tambahan.

Program pelatihan disesuaikan dengan analisa kebutuhan *training* (TNA) yang telah disusun, jalur karir dan kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan pada level/jabatan tertentu.

Pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan, akan dievaluasi langsung setelah berakhirnya pelaksanaan pelatihan (untuk semua jenis pelatihan). Sedangkan efektivitas pelatihan yang telah diikuti akan diukur melalui evaluasi 3 (tiga) bulan yang penilaiannya dilakukan oleh atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan. Pengukuran efektivitas pelatihan 3 (tiga) bulan diberikan terutama kepada pelatihan yang cenderung dapat terlihat dan terukur, yaitu pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan sikap (*attitude building*) dan pelatihan yang terkait dengan pekerjaan tugas (*job related*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 jumlah Direksi dan karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 278 orang serta jumlah Direksi dan karyawan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 1.027 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, usia dan status:

- Komposisi karyawan menurut jenjang jabatan

Keterangan	Perseroan	Entitas Anak					TOTAL
		JTI	JTN	JBI	JDC	JKPT	
31 Desember 2012							
Direksi	7	3	3	3	2	-	18
Kepala Divisi / Kepala Departemen	12	3	5	3	-	-	23
Manajer	75	19	33	21	1	-	149
Staf	184	456	178	287	10	-	1.115
Jumlah	278	481	219	314	13	-	1.305
31 Desember 2011							
Direksi	7	3	3	4	2	-	19
Kepala Divisi / Kepala Departemen	12	2	5	3	-	-	22
Manajer	83	20	24	20	1	-	148
Staf	179	466	159	254	5	-	1.063
Jumlah	281	491	191	281	8	-	1.252
31 Desember 2010							
Direksi	7	3	4	4	2	-	20
Kepala Divisi / Kepala Departemen	14	3	5	3	-	-	25
Manajer	84	22	20	28	-	-	154
Staf	206	458	181	285	7	-	1.137
Jumlah	311	486	210	320	9	-	1.336

- Komposisi karyawan menurut tingkat pendidikan

Keterangan	Perseroan	Entitas Anak					TOTAL
		JTI	JTN	JBI	JDC	JKPT	
31 Desember 2012							
Pasca sarjana	17	9	10	4	2	-	42
Sarjana	189	60	136	63	1	-	449
Diploma	56	79	50	28	2	-	215

Keterangan	Perseroan	Entitas Anak					TOTAL
		JTI	JTN	JBI	JDC	JKPT	
Non Akademi	16	333	23	219	8	-	599
Jumlah	278	481	219	314	13	-	1.305
31 Desember 2011							
Pasca sarjana	17	10	10	5	2	-	44
Sarjana	182	60	104	52	1	-	399
Diploma	63	80	43	28	-	-	214
Non Akademi	19	341	34	196	5	-	595
Jumlah	281	491	191	281	8	-	1.252
31 Desember 2010							
Pasca sarjana	19	10	11	5	2	-	47
Sarjana	195	55	99	39	1	-	389
Diploma	76	70	39	29	-	-	214
Non Akademi	21	351	61	247	6	-	686
Jumlah	311	486	210	320	9	-	1.336

- Komposisi karyawan menurut jenjang usia

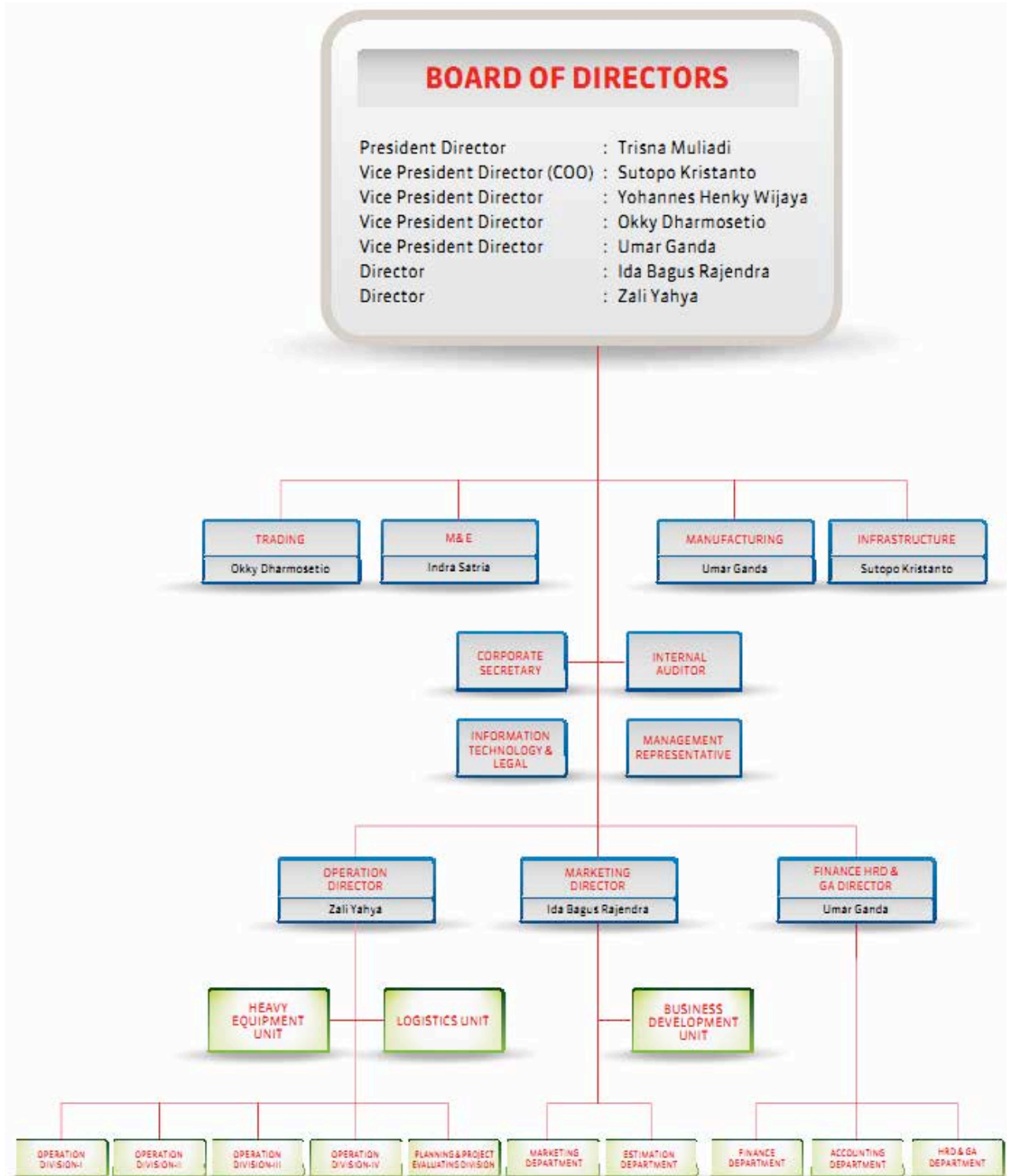
Keterangan	Perseroan	Entitas Anak					TOTAL
		JTI	JTN	JBI	JDC	JKPT	
31 Desember 2012							
18 – 30 tahun	151	127	72	102	4	-	456
31 – 40 tahun	68	175	96	90	1	-	430
41 - 50 tahun	46	159	45	100	5	-	355
Di atas 50 tahun	13	20	6	22	3	-	64
Jumlah	278	481	219	314	13	-	1.305
31 Desember 2011							
18 – 30 tahun	157	141	57	75	-	-	430
31 – 40 tahun	65	186	78	93	-	-	422
41 - 50 tahun	50	149	50	89	5	-	343
Di atas 50 tahun	9	15	6	24	3	-	57
Jumlah	281	491	191	281	8	-	1.252
31 Desember 2010							
18 – 30 tahun	195	133	55	112	-	-	495
31 – 40 tahun	59	202	97	112	-	-	470
41 - 50 tahun	44	135	53	76	5	-	313
Di atas 50 tahun	13	16	5	20	4	-	58
Jumlah	311	486	210	320	9	-	1.336

- Komposisi karyawan menurut status

Keterangan	Perseroan	Entitas Anak					TOTAL
		JTI	JTN	JBI	JDC	JKPT	
31 Desember 2012							
Pegawai Tetap	236	434	151	171	3	-	995
Pegawai Kontrak	42	47	68	143	10	-	310
Jumlah	278	481	219	314	13	-	1.305
31 Desember 2011							
Pegawai Tetap	225	425	128	120	3	-	901
Pegawai Kontrak	56	66	63	161	5	-	351
Jumlah	281	491	191	281	8	-	1.252
31 Desember 2010							
Pegawai Tetap	243	413	132	166	2	-	956
Pegawai Kontrak	68	73	78	154	7	-	380
Jumlah	311	486	210	320	9	-	1.336

Karyawan Perseroan tergabung dalam Serikat Karyawan yang bernama Serikat Karyawan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkedudukan di Jakarta terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja RI dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja No. 137/M/BW/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. 253/V/P/VII/2002 tanggal 29 Juli 2002.

5. Struktur Organisasi Perseroan



6. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Perseroan memiliki 1 (satu) pemegang saham utama berbentuk badan hukum, yaitu:

PT PEMBANGUNAN JAYA (“PEMBANGUNAN JAYA”)

RIWAYAT SINGKAT

Pembangunan Jaya berkedudukan di Jakarta dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 19, tanggal 3 September 1961, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 50, tanggal 14 April 1964, keduanya dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, SH., Notaris di Jakarta. Menteri Kehakiman Republik Indonesia telah mengesahkan akta pendirian Pembangunan Jaya tersebut di atas dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/70/5, tanggal 10 Juni 1964, dan telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1541 dan No. 1542, tanggal 22 Juni 1964, sebagaimana termuat dalam Tambahan No. 289, Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 1964.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Pembangunan Jaya berusaha dalam bidang real estat dan penyediaan tenaga listrik. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Mengusahakan perusahaan real-estat dengan mejalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan real estat, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur meliputi jalan-jalan (termasuk jalan layang), jembatan-jembatan, pelabuhan-pelabuhan, rel kereta api, gedung-gedung perkantoran, saluran air bersih dan instalasi telepon;
 - b. Membangun infra struktur, gedung-gedung baik berupa rumah, kantor, apartemen, fasilitas-fasilitas olah raga dan rekreasi dan lain-lain bangunan, menjual, menyewakan, mengelola tanah dan bangunan;
 - c. Mengusahakan pengembangan kawasan pemukiman skala besar yang terencana secara menyeluruh dan terpadu, dengan pelaksanaan secara bertahap;

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Pembangunan Jaya No. 198, tanggal 20 Juni 2008, dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-07905.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Maret 2009, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Pembangunan Jaya sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham				%
	Saham Seri A	Saham Seri B	Saham Seri C	Rupiah	
Modal Dasar	3.022.740	760	93.500	3.117.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :					
Pemerintah daerah DKI	1.209.360	40	-	1.209.400.000	38,80
PT Apratima Sejahtera	391.555	-	-	391.555.000	12,56
Yayasan Marga Jaya	230.807	-	-	230.807.000	7,40
Ir. Soekrisman	205.408	87	-	205.495.000	6,59
Ahliwaris dr. Soemarno Sosroatmodjo	132.483	80	18.700	151.263.000	4,85
PT Sena Mulia Investama	130.140	80	-	130.220.000	4,18
Ir. Hiskak Secakusuma	124.873	44	-	124.917.000	4,01
Ahliwaris Eric Frits Hermanus Samola	112.936	43	-	112.979.000	3,62
Ahliwaris Hanafi Lauw	112.936	43	-	112.979.000	3,62
Ahliwaris Sutjipto Suryo Amidharmo	100.060	40	9.350	109.450.000	3,51
Yayasan Ciputra	90.506	-	-	90.506.000	2,90
Asuransi Bumiputera 1912	84.830	40	-	84.870.000	2,72
Ir. Ciputra	299	263	56.100	56.662.000	1,82
Soekardjo Hardjosoewiryo	32.287	-	-	32.287.000	1,04
Budi Brasali	28.290	-	-	28.290.000	0,91
Ismail Sofyan	28.290	-	-	28.290.000	0,91
Ahliwaris Dr Hasjim Ning	-	-	9.350	9.350.000	0,30
Subagdja Prawata	3.840	-	-	3.840.000	0,12

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham				
	Saham Seri A	Saham Seri B	Saham Seri C	Rupiah	%
Budiman Kusika	3.840	-	-	3.840.000	0,12
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.022.740	760	93.500	3.117.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	-	-	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembangunan Jaya No. 83, tanggal 11 Juli 2011, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut :

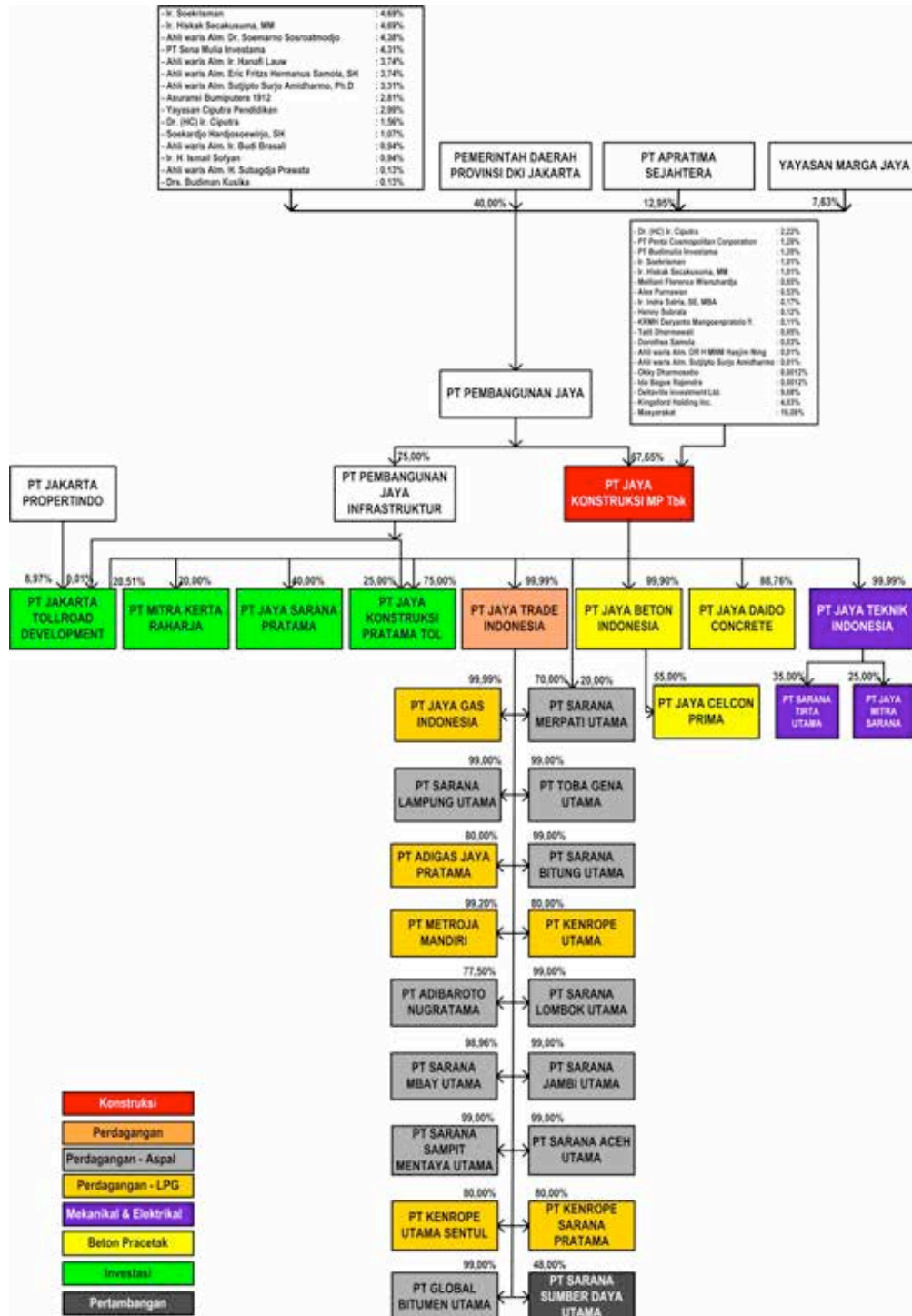
Komisaris

Komisaris Utama : Dr. (HC) Ir. Ciputra
 Komisaris : Ir. Soekrisman
 Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Direksi

Direktur Utama : Trisna Muliadi
 Direktur : Sutopo Kristanto
 Direktur : Yohannes Henky Wijaya

7. Diagram Hubungan Kepemilikan Antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak



Pada saat Prospektus ini diterbitkan, PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham yang mengendalikan Perseroan dengan kepemilikan senilai Rp198.591.755.000 (seratus sembilan puluh delapan milyar lima ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh lima Rupiah) atau merupakan 67,651% dari modal disetor dalam Perseroan. Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta merupakan Pemegang saham pengendali dari PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan senilai Rp 1.209.400.000,- (satu miliar dua ratus sembilan juta empat ratus ribu Rupiah) atau merupakan sebesar 40% dari modal disetor dalam PT Pembangunan Jaya.

8. Keterangan Mengenai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak dan penyertaan tidak langsung pada Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Kepemilikan
Entitas Anak						
JTI	Jakarta	Perdagangan dan agen/ perwakilan	Beroperasi	2007	99,99	Langsung
JBI	Jakarta	Industri, perdagangan dan jasa	Beroperasi	2007	99,99	Langsung
JTN	Jakarta	Perdagangan umum, kontraktor, jasa dan perindustrian	Beroperasi	2007	99,90	Langsung
JDC	Tangerang	Industri	Beroperasi	2007	88,76	Langsung
JKPT	Jakarta	Pembangunan dan jasa	Belum Beroperasi	2009	75,00	Langsung
ABN	Jakarta	Aspal drum, aspal curah serta gas (LPG)	Beroperasi	2007	77,50	Tidak Langsung (melalui JTI)
AJP	Bandung	lemasaran <i>liquified petroleum gas</i> , pembuatan, pemborong, <i>assembling</i> , desain, konsultan, perdagangan umum, leveransir, grosir, supplier, distributor, keagenan atau perwakilan	Beroperasi	2007	80,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
GBU	Cirebon	Perdagangan Aspal dan Gas	Beroperasi	2012	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
JGI	Jakarta	Industri, perdagangan dan jasa	Beroperasi	2007	99,99	Tidak Langsung (melalui JTI)
MM	Tangerang	Distribusi gas elpiji	Beroperasi	2007	99,20	Tidak Langsung (melalui JTI)
KSP	Bekasi	Pengangkutan dan Pengisian LPG	Beroperasi	2010	80,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
KU	Bekasi	Industri, perdagangan dan angkutan	Beroperasi	2007	80,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
KUS	Bogor	Pengangkutan dan pengisian LPG	Beroperasi	2011	80,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SAU	Aceh	Perdagangan aspal	Beroperasi	2009	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SBU	Bitung	Penjualan aspal curah dan aspal drum	Beroperasi	2007	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SJU	Jambi	Perdagangan aspal	Beroperasi	2008	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SLA	Lampung	Jasa, perindustrian, pengangkutan, perdagangan, pembangunan dan pertambangan	Beroperasi	2007	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SLO	Lombok	Penjualan aspal curah dan aspal drum	Beroperasi	2007	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SMBU	Flores	Perdagangan aspal	Beroperasi	2009	98,96	Tidak Langsung (melalui JTI)
SMU	Bandung	Penjualan aspal	Beroperasi	2007	70,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SSDU	Jakarta	Pertambangan	Belum Beroperasi	2011	48,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
SSMU	Sampit	Perdagangan aspal	Beroperasi	2008	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
TGU	Belawan	Pabrikasi dan perdagangan umum	Beroperasi	2007	99,00	Tidak Langsung (melalui JTI)
JCP	Jakarta	Industri, kontraktor, perdagangan umum, keagenan, pengangkutan darat dan pengepakan	Beroperasi	2005	55,00	Tidak Langsung (melalui JBI)
Entitas Asosiasi						
JSP	Jakarta	Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum dan jasa pendukungnya	Belum Beroperasi	2009	40,00	Langsung
JAPT	Jakarta	Bidang pembangunan dan Jasa	Belum Beroperasi	2010	40,00	Tidak Langsung (melalui JKPT)
STU	Jakarta	Pembangunan / penyediaan pengelolaan air bersih dan pembangkit listrik	Beroperasi	2010	35,00	Tidak Langsung (melalui JTN)
JMS	Jakarta	Industri Konstruksi	Beroperasi	2009	25,00	Tidak Langsung (melalui JTN)
JTD	Jakarta	Jasa Konsultasi dan pengoperasian Jalan Tol	Belum Beroperasi	2007	20,51	Langsung

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Penyertaan	Persentase Kepemilikan	Kepemilikan
MKR	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, industry dan jasa	Belum Beroperasi	2008	20.00	Langsung

7.1. ENTITAS ANAK

7.1.1. JTI

RIWAYAT SINGKAT

JTI adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jl. Kramat Raya No. 144
 Jakarta 10430, Indonesia
 Telephone: +62213159999
 Faksimili: +62213145888

JTI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Terbatas No.25 tanggal 11 Pebruari 1971 yang dibuat di hadapan Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian JTI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No.J.A 5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55 tanggal 9 Juli 1971, Tambahan No.309. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.06 tanggal 10 Desember 2009, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menkumham perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar JTDI berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-00629 tanggal 11 Januari 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No.AHU-0001896.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, tanggal 12 Desember 2010, Tambahan No.1663.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan JTI ialah berusaha dan bergerak dalam bidang perdagangan

STRUKTUR MODAL

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat JTI No. 06 tanggal 10 Desember 2009 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JTI sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	300.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	194.999.900	194.999.900.000	99,9999
PT Pembangunan Jaya	100	100.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	195.000.000	195.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham dalam Portepel	105.000.000	105.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH., No. 24 tanggal 26 Agustus 2011 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JTI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Sutopo Kristanto
 Komisaris : Yohannes Henky Wijaya

DIREKSI

Direktur Utama : Okky Dharmosetio
 Direktur : Padot Marudut Gultom
 Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JTI tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JTI, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JTI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	797.460	638.168	577.080
Jumlah Liabilitas	422.416	320.963	283.232
Jumlah Ekuitas	375.044	317.205	293.848
Pendapatan Usaha	2.040.005	1.377.993	1.078.070
Beban Usaha	130.812	105.547	84.347
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	67.357	31.405	25.143
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	67.286	32.501	25.004

7.1.2. JBI

RIWAYAT SINGKAT

JBI adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jl. Letjen S. Parman Kav 17-18
 Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia
 Telephone: +62215902385
 Faksimili: +62215902383

JBI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas JBI No. 23, tanggal 11 Maret 1978, dibuat di hadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana disebutkan dalam keputusan Menteri Kehakiman (sekarang diubah menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. Y.A.5/34/17, tanggal 20 Januari 1979, yang dimuat dalam Tambahan Berita Negara No. 29, Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 9 Januari 1981.

Anggaran dasar JBI telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar JBI No. 114, tanggal 15 Desember 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-01815.AH.01.02.Tahun 2010, tanggal 14 Januari 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0002675.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 14 Januari 2010.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat JBI No. 114 tanggal 15 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, pengganti dari Sutjipto SH Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JBI sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	22.976.077	22.976.077.000	99,896
Ahli Waris Alm. Ir. Rudy Cumentas, SE, MBA	21.923	21.923.000	0,095
Soekardjo Hardjosoewiryo	2.000	2.000.000	0,009
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.000.000	23.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel	7.000.000	7.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat dari Notaris Charles Hermawan, SH., No 38 tanggal 30 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JBI adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Ir. Sutopo Kristanto, MM
 Komisaris : Yohannes Henky Wijaya
 Komisaris : Drs. Bambang Riestianto, MBA

DIREKSI

Direktur Utama : Umar Ganda
 Direktur : Franky Nelwan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JBI tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JBI, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JBI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	329.376	237.599	197.504
Jumlah Liabilitas	195.401	133.184	113.763
Jumlah Ekuitas	133.974	104.415	83.741
Pendapatan Usaha	505.365	360.609	289.992
Beban Usaha	97.239	61.311	50.556
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	38.075	27.206	19.926
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	34.236	24.180	19.785

7.1.3. JTN

RIWAYAT SINGKAT

JTN adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Gedung Jaya Teknik
Jl. Johar No. 10
Jakarta, Indonesia
Telephone: +622123555999
Faksimili: +622131934190

JTN didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Agustus 1970 yang dibuat di hadapan Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 104 tanggal 27 April 2012 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU/0047259.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 28 Mei 2012.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan PT Jaya Teknik Indonesia adalah :

1. Kontraktor Mekanikal & Elektrikal
2. Trading/instalasi atas brand yang diageni yaitu : AC York, AC dan UPS Liebert, Fire Alarm Nohmi, telekomunikasi Avaya dan Baggage Handling System Vanderlande.
3. After sales/Service & Maintenance atas instalasi AC, UPS, Fire Alarm, Telekomunikasi dan Baggage Handling System.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Jaya Teknik adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76, tanggal 27 Pebruari 1998, dibuat dihadapan Azhar Alia, SH., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut :

Maksud dan tujuan JTN adalah :

- a. Perdagangan umum;
- b. Kontraktor/pemborongan;
- c. Jasa;
- d. Perindustrian

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH No. 25 tanggal 28 Desember 2007 dibuat dihadapan Retno Rini P. Dewanto, SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JTN sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	42.213.633	42.213.633.000	99,99999
PT Pembangunan Jaya	2	2.000	0,00001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	42.213.635	42.213.635.000	100,00000
Jumlah Saham dalam Portepel	57.786.365	57.786.365.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 27 April 2012 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JTN adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Presiden Komisaris : Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA
 Komisaris : Ir. Sutopo Kristanto, MM
 Komisaris : Ir. Okky Dharmosetio, MBA
 Komisaris : Yohannes Henky Wijaya, MM

DIREKSI

Presiden Direktur : Ir. Indra Satria, SE, MBA
 Direktur : Ir. Haryanto Damanik, MM
 Direktur : Ir. Kristianto Indrawan, MM

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JTN tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JTN, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JTN yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	413.699	381.412	293.554
Jumlah Liabilitas	289.150	274.747	202.036
Jumlah Ekuitas	124.549	106.665	91.518
Pendapatan Usaha	529.338	450.642	382.708
Beban Usaha	30.420	26.826	27.108
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	25.356	22.906	19.411

7.1.4. JDC

RIWAYAT SINGKAT

JDC adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5
 Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia
 Telephone: +62215902385
 Faksimili: +62215905460

JDC didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas JDC No.22 tanggal 21 Desember 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Hobropoerwanto, SH, sebagaimana diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 3, tanggal 4 Nopember 1991, keduanya dibuat di hadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah memperoleh Surat Keputusan Menkumham No. C2-7741.HT.01.01.th.91, tanggal 16 Desember 1991, yang masing-masing secara berurutan telah didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 86/1992 dan No. 87/1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, tanggal 21 Pebruari 1992, Tambahan 760.

JDC didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat BKPM No. 417/I/PPMA/1990 tanggal 15 Desember 1990 tentang Surat Pemberitahuan Persetujuan Presiden atas permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat JDC No.15 tanggal 20 Desember 2010, dibuat di hadapan Notaris Yendra Wiharja, SH, M.H, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-12758.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. Ahu-0020465.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar JDC, maksud, tujuan dan kegiatan usaha JDC bergerak dalam bidang industri, perdagangan dan jasa

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Peningkatan Modal No.15 tanggal 20 Desember 2010, dibuat di hadapan Yendra Wiharja, SH,M,H, Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-12758.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JDC sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	75.000.000	75.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	54.145.800	54.145.800.000	88,76
Obayashi Corporation	6.100.100	6.100.100.000	10,00
PT Jaya Beton Indonesia	754.800	754.800.000	1,24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	61.000.700	61.000.700.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.999.300	13.999.300.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat dari Notaris Charles Hermawan, SH., No. 39 tanggal 30 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JDC adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Sutopo Kristanto
 Komisaris : Yohannes Henky Wijaya

DIREKSI

Direktur Utama : Umar Ganda
 Direktur : Franky Nelwan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JDC tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JDC, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JDC yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	59,231	24,821	14,756
Jumlah Liabilitas	44,544	10,932	2,232
Jumlah Ekuitas	14,687	13,889	12,523
Penjualan	9,400	8,126	-
Beban Usaha	1,066	1,157	1,515
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	798	1,366	1,209

7.1.5. JKPT

RIWAYAT SINGKAT

JKPT adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jalan Bintaro Raya,
Jakarta, Indonesia
Telephone: +62217363939
Faksimili: +62217363959

JKPT didirikan berdasarkan Akta Pendirian JKPT, No. 167 tanggal 18 Juni 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0043692.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Anggaran Dasar JKPT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat JKPT No. 02 tanggal 14 Pebruari 2013, dibuat di hadapan Wartiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar JKPT yang tercantum dalam Akta Pendirian JKPT No. 167 tanggal 18 Juni 2009, kegiatan usaha JKPT adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 13 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Wartiana SH, Notaris di Tangerang Selatan *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Rapat JKPT No. 02 tanggal 14 Pebruari 2013, dibuat di hadapan Wartiana, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JKPT sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	133.600	133.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Perseroan	40.350	40.350.000.000	75,00
PT Pembangunan Jaya Infrastruktur	13.450	13.450.000.000.	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	53.800	53.800.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	79.800	79.800.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 13 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Wartiana SH, Notaris di Tangerang Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JKPT adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Trisna Muliadi
Komisaris : Edmund Eddy Sutisna

DIREKSI

Direktur Utama : Sutopo Kristanto
Direktur : Umar Ganda

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JKPT tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JKPT, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JKPT yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	44.969	36.843	22.649
Jumlah Liabilitas	-	-	-
Jumlah Ekuitas	44.969	36.843	22.649
Pendapatan Usaha	-	-	-
Beban Usaha	324	18	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(49)	(181)	147

7.1.6. ABN

RIWAYAT SINGKAT

ABN adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Kramat raya, No. 144
 Jakarta Pusat, Indonesia
 Telephone: +62213159999
 Faksimili: +62213145888

ABN didirikan berdasarkan akta No. 10 tanggal 18 Juli 1994 dari Soehartono Adiwino, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 15 Agustus 2008 dari Soehartono Adiwino, SH., notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-00132 HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Oktober 2007, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. C-00123 HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24211, Tambahan No. 73 tanggal 11 September 2009.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar ABN, ruang lingkup kegiatan Adibaroto Nugratama terutama meliputi perdagangan bidang aspal drum, aspal curah serta gas (LPG).

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 10, tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Subandi Suparto, SH., MBA, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham ABN sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 500.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	465	232.500.000	77,5
Ahli Waris Baroto Djoko Nugroho Moerdiono	135	67.500.000	22,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	300.000.000	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel	1.400	700.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 104, tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Subandi Suparto, SH., MBA, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ABN adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio

Komisaris : Nur Rachmawati

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan ABN tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting ABN, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan ABN yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	8.455	7.993	12.684
Jumlah Liabilitas	10.897	10.185	10.937
Jumlah Ekuitas	(2.442)	(2.192)	1.747
Penjualan	54.624	48.484	48.902
Beban Usaha	1.868	1.296	1.260
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(250)	(3.938)	243

7.1.7. AJP

RIWAYAT SINGKAT

AJP adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jl. Terusan Jaksa Naranata No. 163
Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telephone: +62225341510
Faksimili: +62225941510

AJP didirikan berdasarkan Akta Pendirian AJP No. 140 tanggal 23 Agustus 1997 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-15.943.HT.01.01 tanggal 29 September 1998, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, tanggal 4 Mei 1999, Tambahan No. 2590.

Anggaran Dasar AJP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham AJP No.22 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64640.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0086317.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan AJP ialah berusaha dalam pembangunan, perdagangan, dan jasa

STRUKTUR MODAL

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 22, tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham AJP sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	20.000	20.000.000	80,00
PT Jaya Gas Indonesia	5.000	5.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	75.000	75.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 10, tanggal 22 September 2011, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta, dan sudah dapat pengesahan dari Menteri Kehakiman AHU-0081466.AH01.09.TH2011 tanggal 7 Oktober 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi AJP adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Franciscus Budhi Soendoro

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan AJP tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan AJP tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ario, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AJP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan AJP yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	9.575	7.093	5.298
Jumlah Liabilitas	7.186	5.028	3.466
Jumlah Ekuitas	2.389	2.065	1.831
Penjualan	43.448	39.642	37.685
Beban Usaha	2.974	2.416	1.851
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	324	233	230

7.1.8. GBU

RIWAYAT SINGKAT

GBU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Irian No. 4
Komplek Pelabuhan Pos III
Cirebon, Indonesia
Telephone: +62231236061
Faksimili: +62231236066

GBU didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 54 tanggal 24 November 2005 dibuat dihadapan Ny. Morini Basuki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W8-00310 HT.01.01-TH.2006 tanggal 2 Oktober 2006. Anggaran Dasar GBU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham GBU No.15 tanggal 15 Februari 2012, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar GBU. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14579.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0024278.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

GBU bergerak dalam pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan perubahan terakhir anggaran dasar, dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham GBU No.15 tanggal 15 Februari 2012, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta dan struktur pemegang saham GBU berdasarkan Akta Notaris No. 37, tanggal 31 Mei 2012, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman nomor AHU-0061326.AH.01.09.TH 2012 tanggal 5 Juli 2012, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham GBU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	1.237.500	1.237.500.000	99,00
PT Pembangunan Jaya	12.500	12.500.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000	3.750.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir, dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham GBU No.26 tanggal 28 Desember 2012, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi GBU adalah sebagai berikut..

KOMISARIS

Komisaris : Ahmad Fauzi

DIREKSI

Direktur : Hamzah Muhammad

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan GBU tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan GBU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Muhaemin, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GBU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan GBU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	53.757	56.253	65.823
Jumlah Liabilitas	41.788	42.806	57.480
Jumlah Ekuitas	11.969	13.447	8.343
Penjualan	187.219	165.363	154.871
Beban Usaha	8.468	5.127	3.460
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7.972	5.104	3.999

7.1.9. JGI

RIWAYAT SINGKAT

JGI adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Kramat Raya No.144
 Jakarta, Indonesia
 Telephone: +6221315999
 Faksimili: +62213145888

JGI didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No.30 tanggal 17 Nopember 1970, dibuat dihadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.J.A.5/154/12 tanggal 22 Desember 1971, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pendaftaran Pengadilan Negeri Jakarta No. 3371, tanggal 28 September 1971 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1 tanggal 4 Januari 1972, Tambahan No.4. Anggaran dasar JGI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.06 tanggal 08 Januari 2008 dari Sjaaf De carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar JGI, maksud dan tujuan JGI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, agen dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat JGI No.16 tanggal 28 September 2007 dari Sjaaf De carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JGI sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 50.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	40.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	31.600	1.580.000.000	99,99
PT Pembangunan Jaya	2	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.602	1.580.100.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.398	419.900.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 9 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sjaaf De carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman nomor AHU-AH.01.10-20810 tanggal 28 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JGI adalah sebagai berikut

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
 Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JGI tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan JGI tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JGI, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JGI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	87.643	68.235	58.154
Jumlah Liabilitas	35.480	26.819	25.961
Jumlah Ekuitas	52.162	41.417	32.193
Penjualan	490.293	397.849	348.348
Beban Usaha	32.901	25.522	23.377
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.746	9.223	6.949

7.1.10.MM

RIWAYAT SINGKAT

MM adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Merdeka No. 298
 Pabuaran, Tangerang, Indonesia
 Telephone: +62215522916
 Faksimili: +62215525176

MM didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas Metroja No. 185 tanggal 26 Desember 1986 dibuat di hadapan Nanny Wahyudi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-5504-HT .01.01.TH.87 tanggal 31 Agustus 1987, telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor. HT.01.01.2.10.88.PN.TNG dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8885. Anggaran dasar MM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.09 tanggal 21 Maret 2011 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0030135.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0030134.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 30.06.1.47.01228 tanggal 13 Juli 2011 pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Tangerang.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MM, ruang lingkup kegiatan Metroja Mandiri terutama meliputi usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MM No. 21 tanggal 14 Agustus 2008 jo. Akta Penegasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MM No. 9 tanggal 21 Maret 2011, keduanya dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di DKI Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham MM sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	50.000	50.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	12.400	12.400.000	99,99
PT Jaya Gas Indonesia	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500	12.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	37.500	37.500.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2011, dibuat dihadapan Sjaaf De carya Siregar, SH Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-AH.0030135.AH.0109.TH2011 tanggal 21 Maret 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi MM adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Okky Dharmosetio

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan MM tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan MM tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting MM, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan MM yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	9.902	10.194	6.997
Jumlah Liabilitas	7.167	7.761	4.883
Jumlah Ekuitas	2.736	2.433	2.114
Penjualan	58.045	69.613	109.108
Beban Usaha	2.885	2.514	2.268
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	302	319	192

7.1.11.KSP

RIWAYAT SINGKAT

KSP adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Cikiwul RT 004 RW 004, Cikiwul Bantar Gebang
Bekasi, Indonesia
Telephone: +622182610411
Faksimili: +622182600486

KSP didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas KSP No. 07 tanggal 21 Mei 2010 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-34939.AH.01.01 TH.2010 tanggal 12 Juli 2010, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0052455.AH.01.09.Tahun 2010 Tanggal 12 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWP dengan TDP No. 102616307602 tanggal 5 Agustus 2010 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Perseroan Terbatas di bawah No 722/BH10-26/VIII/2010 tanggal 5 Agustus 2010 (**"Akta Pendirian KSP"**). Sejak Sejak tanggal pendirian KSP sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan KSP tidak pernah melakukan perubahan atas anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan KSP adalah bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan pengangkutan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian KSP, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham KSP sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	800.000	800.000.000	80,00
Ir. Yuwono Kolopaking	200.000	200.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pendirian KSP, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi KSP adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Padot Marudut Gultom
Komisaris : Yuandala Kolopaking

DIREKSI

Direktur : Fransiscus Budhi Soendoro

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan KSP tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan KSP tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting KSP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan KSP yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	1.028	1.266	1.707
Jumlah Liabilitas	487	355	767
Jumlah Ekuitas	541	911	940
Pendapatan	2.718	3.170	2.892
Beban Usaha	1.945	1.972	1.410
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(370)	(28)	(60)

7.1.12.KU

RIWAYAT SINGKAT

KU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Narogong Raya Km. 13
Bekasi, Indonesia
Telephone: +62218254604
Faksimili: +622182610042

KU didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 24 Januari 1977 dibuat di hadapan Raden Soerojo Wongsowidjoyo, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/68/22 tanggal 12 Oktober 1977, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pendaftaran Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 4336, tanggal 23 November 1977 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.82 tanggal 13 Oktober 1981, Tambahan No.811. Anggaran dasar KU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.17 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-60460.AH.01.02 tanggal 9 September 2008.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan KU ialah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan pengangkutan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KU No.17, tanggal 13 Agustus 2008, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham KU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	2.400	2.400.000.000	80,00
Yuwono Kolopaking	600	600.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000	3.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.000	1.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8, tanggal 20 September 2011, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman nomor AHU-0081472.AH.01.09.TH2011 tanggal 7 Oktober 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi KU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
 Komisaris : Yuandala Kolopaking

DIREKSI

Direktur Utama : Padot Marudut Gultom
 Direktur : Fransiscus Budhi Soendoro

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan KU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan KU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting KU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan KU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	29.189	33.034	38.624
Jumlah Liabilitas	20.356	23.135	28.729
Jumlah Ekuitas	8.833	9.899	9.896
Pendapatan	12.199	14.780	23.115
Beban Usaha	6.299	5.943	7.645
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.065)	3	755

7.1.13.KUS

RIWAYAT SINGKAT

KUS adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

JL. Industri Tarikolot Kp Sabur. Citeureup
 Bogor, Indonesia
 Telephone: +622187943160/87943161
 Faksimili: +622187943162

KUS didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas KUS No. 2 tanggal 1 Desember 2010 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02936.AH.01.01. Tanggal 19 Januari 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0004931.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 19 Januari 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 23671("Akta Pendirian KUS"). Sejak tanggal pendirian KUS sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan KUS tidak pernah melakukan perubahan atas anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan KUS adalah bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian KUS, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham KUS sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	800.000	800.000.000	80,00
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	200.000	200.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Penegasan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KUS No. 9 tanggal 21 Maret 2011, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di DKI Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi KUS adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : Padot Marudut Gultom
 Komisaris : Yuandala Kolopaking

DIREKSI

Direktur : Fransiscus Budhi Soendoro

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan KUS tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan KUS tanggal 31 Desember 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting KUS, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan KUS yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	965	1.564
Jumlah Liabilitas	797	737
Jumlah Ekuitas	168	826
Pendapatan	3.832	3.400
Beban Usaha	2.210	1.588
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(658)	(174)

7.1.14.SAU

RIWAYAT SINGKAT

SAU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar
 Nangroe Aceh Darussalam, Indonesia
 Telephone: +62651636049
 Faksimili: +62651636050

SAU didirikan berdasarkan akta No. 13 tanggal 30 Desember 2008 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-12009.AH.01.01 tanggal 8 April Tahun 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-

0015255.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai dengan UUWP di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Besar dengan dengan TDP No. 01.0915100267, tanggal 9 Juni 2009 (“**Akta Pendirian SAU**”). Sejak tanggal Pendirian sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, SAU tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan dari SAU adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa pengangkutan..

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian SAU, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SAU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	990.000	990.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	10.000	10.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000	3.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pendirian SAU, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SAU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SAU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SAU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SAU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SAU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	51.716	25.411	23.537
Jumlah Liabilitas	45.450	21.638	23.102
Jumlah Ekuitas	6.266	3.773	435
Pendapatan	76.222	60.162	26.793
Beban Usaha	3.072	2.464	2.044
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.494	3.338	(18)

7.1.15.SBU

RIWAYAT SINGKAT

SBU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Aer Tembaga Pelabuhan Bitung
Sulawesi Utara, Indonesia
Telephone: +6243832226
Faksimili: +6243832908

SBU didirikan berdasarkan akta Pendirian SBU No. 10 tanggal 19 November 1996 dibuat di hadapan Julius Daniel Ismawi, S.H., notaris di Manado dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1105.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Pebruari 1997, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UUWDP dengan TDP No. 18071600151 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Bitung tanggal 11 Maret 1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 90, Tambahan No. 5325 tanggal 11 Nopember 1997. Anggaran dasar SBU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 23 tanggal 15 Agustus 2008 dan telah memperoleh pengesahan dan diputuskan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-78555.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SBU terutama meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SBU No. 23 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat oleh Sjaaf De Carya Siregar, S.H Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SBU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas SBU No. 5 tanggal 14 September 2011, dibuat di hadapan Sjaaf de Carya Siregar, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan di Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Keputusan nomor AHU-0078389.AH.01.09.THN2011 tanggal 29 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SBU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Okky Dharmosetio

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SBU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SBU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan,

berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SBU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SBU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut..

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	38.311	21.706	16.899
Jumlah Liabilitas	15.508	2.712	868
Jumlah Ekuitas	22.802	18.994	16.031
Penjualan	83.909	62.306	54.538
Beban Usaha	6.162	6.998	5.078
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.808	2.963	3.633

7.1.16.SJU

RIWAYAT SINGKAT

SJU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Muara Sabak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Jambi, Indonesia
Telephone: +62741582270
Faksimili: +62741582260

Cabang Bangka:
Komplek Pelabuhan Tanjung Gudang
Belinyu, Indonesia
Telephone: +62715321813
Faksimili: +62751321342

SJU didirikan berdasarkan akta No. 7 tanggal 02 Oktober 2002 dari Fachrudin Lubis, S.H., notaris di Jambi, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-02360. HT.01.01 TH.2003 tanggal 05 Februari 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 31 Maret 2008 dari Nova Herawati, S.H., notaris di Jambi.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan dari SJU adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan pengangkutan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 2 Oktober 2002, dibuat di hadapan Fachrudin Lubis, SH., Notaris di Jambi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Keputusan No.C-02360.HT.01.01.TH2003.tanggal 5 Februari 2003, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SJU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut::

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta No. 43 tanggal 31 Maret 2008 dari Nova Herawati, SH notaris dari Jambi, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SJU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SJU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SJU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SJU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SJU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	98.566	71.251	30.422
Jumlah Liabilitas	90.342	68.048	28.744
Jumlah Ekuitas	8.224	3.202	1.678
Penjualan	215.588	92.804	56.175
Beban Usaha	7.320	4.741	4.285
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	5.022	1.525	(1.212)

7.1.17.SLA

RIWAYAT SINGKAT

SLA adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Yos Sudarso KM. 337
 Komplek Pelabuhan Panjang, Lampung, Indonesia
 Telephone: +627217479634
 Faksimili: +6272132200

SLA didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas SLA No. 2 tanggal 19 Agustus 2003 dari Andrian Djuani, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-24820 HT 01.01.TH.2003 tanggal 17 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.7436 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 62. Anggaran Dasar SLA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 13 Agustus 2008 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-57345.AH.01.02.TH-08 tanggal 1 September 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0078172.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 21 Nopember 2011, Tambahan No. 24669.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SLA yaitu berusaha dalam bidang jasa, perindustrian, pengangkutan, perdagangan, pembangunan dan pertambangan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas SLPD No. 18, tanggal 13 Agustus 2008, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SLA sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat SLA No. 23 tanggal 25 Agustus 2011 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, dan telah didaftarkan pada Menteri Kehakiman sesuai Keputusan nomor AHU-0076665.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 September 2011, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SLA adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SLA tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SLA tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SLA, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SLA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	45.006	29.404	23.033
Jumlah Liabilitas	27.741	14.054	10.281
Jumlah Ekuitas	17.264	15.350	12.751
Pendapatan Usaha	79.022	74.751	52.495
Beban Usaha	4.030	5.098	1.916
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.914	2.599	2.699

7.1.18.SLO

RIWAYAT SINGKAT

SLO adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Komplek Pelabuhan Lembar
Lombok Barat, NTB
Telephone: +62370681257
Faksimili: +62370681532

Cabang Kupang:

Komplek Pelabuhan Tenau
Kupang, NTT, Indonesia
Telephone: +62380890525
Faksimili: +62380890526

SLO didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Sarana Lombok No. 42, tanggal 25 Agustus 2004, dibuat di hadapan Eddy Hermansyah, S.H., Notaris di Mataram, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Sarana Lombok No. 35 tanggal 18 Januari 2005, dibuat di hadapan Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiaji, S.H., Notaris di Mataram. Akta-akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. C-03506 HT.01.01.TH.2005, tanggal 11 Pebruari 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2005 dengan No. TDP. 230415100440 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Lombok Barat, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, tanggal 7 Pebruari 2006, Tambahan No. 1391. Anggaran SLO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.20 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, yang isinya sehubungan dengan persetujuan perubahan Anggaran Dasar SLBU untuk disesuaikan dengan UUPT. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-57375.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT No.AHU-0078203.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

SLO bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.20 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SLO sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	99	99.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6, tanggal 14 September 2011, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, Notaris di Jakarta, Akta mana telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0077718.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 September 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0077718.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 September 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SLO adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SLO tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SLO tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SLO, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SLO yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	69.520	34.227	42.025
Jumlah Liabilitas	40.351	18.461	28.910
Jumlah Ekuitas	29.168	15.766	13.114
Penjualan	259.765	120.590	78.591
Beban Usaha	12.120	8.785	5.223
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	13.403	2.651	4.064

7.1.19.SMBU

RIWAYAT SINGKAT

SMBU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jl. Udayana No.08 RT.021/RW.006
 Onekore-Ende Tengah, Indonesia
 Telephone: +6238121904
 Faksimili: +6238121904

SMBU didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas SMBU No. 19 tanggal 23 Juni 2009 dari Sjaaf De Carya Siregar,SH.Notaris di Jl. Raden Saleh 18C Jakarta Pusat, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-45303.Ah.01.01. TH.2009 tanggal 14 September 2009, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0060947.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 14 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No. 13915 ("Akta Pendirian SMBU"). Sejak tanggal pendirian SMBU sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, SMBU tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan dari SMBU adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan dan jasa.

STRUKTUR MODAL

SMBU didirikan berdasarkan Akta Pendirian SMBU, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SMBU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	990.000	990.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	10.000	10.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pendirian SMBU, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SMBU adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SMBU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SMBU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SMBU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SMBU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	29.692	23.377	25.173
Jumlah Liabilitas	26.278	25.418	26.237
Jumlah Ekuitas	3.414	(2.042)	(1.064)
Penjualan	85.803	26.946	5.393
Beban Usaha	6.144	2.855	1.601
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	5.456	(978)	(2.064)

7.1.20.SMU

RIWAYAT SINGKAT

SMU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Jaksa Naranata No. 163
Bale Endah, Bandung, Indonesia
Telephone: +62223159999
Faksimili: +62223145888

SMU didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 5 September 2003 dari E. Kartini Mardjono, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat keputusan No. C-03534 HT 01.01.TH.2004 tanggal 13 Februari 2004 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. W8-00116 HT.01.04-TH.2006 tanggal 14 September 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 09 tanggal 8 November 2007 dari E. Kartini Mardjono, S.H., notaris di Jakarta dan telah

memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No.AHA-18643.AA.01.02.01 tanggal 15 April 2008.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar SMU, ruang lingkup kegiatan SMU terutama meliputi bidang usaha penjualan aspal.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar SMU No. 4 tanggal 4 Agustus 2006, dibuat dihadapan Endang Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta, juncto Akta Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham antara Ir. Tatit Dharmawati dan Perseroan pada tanggal 5 Maret 2007 yang dibuat di bawah tangan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SMU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	385.000	385.000.000	70,00
Perseroan	110.000	110.000.000	20,00
Sunaryawan Suharto	55.000	55.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	550.000	550.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	450.000	450.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No.33 tanggal 18 Januari 2008 dibuat dihadapan Endang Kartini Mardjono, SH., Notaris di Jakarta, dan telah didaftarkan pada Menteri Kehakiman sesuai Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.10.19063 tanggal 4 Agustus 2008 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SMU adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Okky Dharmosetio
 Komisaris : Sunaryawan Suharto

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SMU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SMU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SMU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SMU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	3.659	2.863	2.833
Jumlah Liabilitas	2.980	2.161	2.930
Jumlah Ekuitas	679	702	903
Penjualan	733	7.606	11.424
Beban Usaha	366	358	464
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(24)	(200)	168

7.1.21.SSDU

RIWAYAT SINGKAT

SSDU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Kramat Raya No.144
 Jakarta, Indonesia
 Telephone: +6221315999
 Faksimili: +62213145888

SSDU didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.13, tanggal 20 Januari 2011, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Keputusan No. AHU-.22503.AH.01.01.Tahun2011 tanggal 5 Mei 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-003587.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 05 Mei 2011 ("**Akta Pendirian SSDU**"). Sejak tanggal pendirian SSDU sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, SSDU tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan dari SSDU adalah bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara.

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan SSDU adalah berdasarkan Akta Pendirian SSDU dan susunan pemegang saham SSDU adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 30 Mei 2012, dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SSDU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Raodah Bumi Sultra	510.000	510.000.000	51.00
PT Jaya Trade Indonesia	480.000	480.000.000	48.00
PT Jaya Gas Indonesia	10.000	10.000.000	1.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 20 Januari 2011, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di DKI Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SSDU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Okky Dharmosetio

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SSDU sampai dengan penerbitan Prospektus ini, belum melakukan aktivitas operasional dan komersial..

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2012	2011
Jumlah Aset	1.000	1.000
Jumlah Liabilitas	-	-
Jumlah Ekuitas	1.000	1.000
Jumlah Pendapatan	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-	-

7.1.22.SSMU

RIWAYAT SINGKAT

SSMU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan CPO Tanjung Kalaf
Sampit, Kabupaten Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telephone: +6253229444
Faksimili: +6253229444

SSMU didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas SSMU No. 16 tanggal 31 Januari 2008 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-13123.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 13 Maret 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0019366.AH.01.09.Tahun 2008 Tanggal 17 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24441, tanggal 21 Nopember 2008, Tambahan No. 94 ("Akta Pendirian SSMU"). Sejak tanggal pendirian SSMU sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, SSMU tidak pernah melakukan perubahan anggaran dasarnya.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Maksud dan Tujuan dari SSMU adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa pengangkutan.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian SSMU, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham SSMU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	5.000	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	1.237	123.700.000	98.96
PT Jaya Gas Indonesia	13	1.300.000	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250	125.000.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750	375.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16, tanggal 31 Januari 2008 dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, SH., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Keputusan No. AHU-13123.AH.01.01-TH2008 tanggal 13 Maret 2008, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi SSMU adalah sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris : Agus Setiadi Lukita

DIREKSI

Direktur : Padot Marudut Gultom

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan SSMU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan SSMU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SSMU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan SSMU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	43.404	26.409	24.394
Jumlah Liabilitas	47.272	29.685	26.260
Jumlah Ekuitas	(3.867)	(3.277)	(1.867)
Penjualan	45.805	22.783	2.453
Beban Usaha	4.210	2.427	1.604
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(590)	(1.410)	(1.992)

7.1.23.TGU

RIWAYAT SINGKAT

TGU adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jalan Raya Road 3
 Gabion, Belawan, Indonesia
 Telephone: +62616944314
 Faksimili: +62616942593

TGU didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Pebruari 1991, dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan, yang didirikan dengan nama PT. Toba Agung Niaga yang kemudian berdasarkan akta No. 116 tanggal 24 Juni 1992, dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan, diubah menjadi PT. Tobagena Utama, yang

telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (disebut “Menteri Kehakiman” sekarang bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-5599 HT.01.01.Th.92, tanggal 11 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan di bawah No. 102/PT/Pend/1992, tanggal 19 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6710, Berita Negara Republik Indonesia No. 50, tanggal 23 Juni 2006.

Anggaran dasar TGU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 30 tanggal 14 Agustus 2011 dari Abidin S Panggabean, SH., Notaris di Medan

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TGU, ruang lingkup kegiatan TGU adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, perindustrian dan jasa.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 93 tanggal 15 Maret 2010, dibuat dihadapan Adi Pinem, S.H., Notaris di Medan, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham TGU sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Jaya Trade Indonesia	396	396.000.000	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	4	4.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	600	600.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat TGU No. 93, tanggal 15 Maret 2010 dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, SH., Notaris di Medan, dan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman nomor AHU-21169.AH.01.02.Th2010 tanggal 26 April 2010, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi TGU adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris : Padot Marudut Gultom

DIREKSI

Direktur : Agus Setiadi Lukita

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan TGU tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta Laporan keuangan TGU tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TGU, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan TGU yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	59.754	48.828	42.487
Jumlah Liabilitas	2.377	1.483	2.803
Jumlah Ekuitas	57.377	47.345	39.685
Penjualan	141.953	102.486	98.872

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Beban Usaha	3.452	3.802	4.870
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.031	7.661	4.817

7.1.24.JCP

RIWAYAT SINGKAT

JCP adalah suatu perseroan terbatas yang berkantor di:

Jl. Tongkol 5
Tanjung Priok,
Jakarta, Indonesia

JCP didirikan dengan akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 44 tanggal 25 Juni 1979 dengan nama PT. Prima Gasbeton Indonesia dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/416/17 tanggal 9 September 1980. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta Notaris No. 25 tanggal 15 Agustus 2008 oleh Fransiska Lilis Harja, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-74780.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18 tanggal 3 Maret 2009, tambahan No.6363, JCP telah mengubah anggaran dasarnya dalam rangka penyesuaian dengan undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Anggaran dasar JCP telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H. No 10 tanggal 11 April 2012 mengenai perubahan susunan pengurus.

MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar JCP, aktivitas utama JCP adalah memproduksi blok beton celcon.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 7 Oktober 2009, dibuat di hadapan Notaris Fransiska Lilis Harja, SH, Notaris di kabupaten Bekasi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman sesuai Surat Keputusan No. AHU-54476.AH.01.02 tanggal 10 November 2009, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham JCP sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.500.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	8.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
JBI	3.630	5.445.000.000	55,00
Thomas Bahar	495	742.500.000	7,50
Cicilia Bahar	495	742.500.000	7,50
Jozef Bahar	495	742.500.000	7,50
Judith Bahar	495	742.500.000	7,50
Esther Bahar	495	742.500.000	7,50
Krisman Bahar	495	742.500.000	7,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.600	9.900.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.400	2.100.000.000	

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H. No. 10 tanggal 11 April 2012 mengenai perubahan susunan pengurus, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi JCP adalah sebagai berikut :

KOMISARIS

Komisaris Utama : Jozef Bahar
 Komisaris : Krisman Bahar
 Komisaris : Bambang Riestianto

DIREKSI

Direktur Utama : Umar Ganda
 Direktur : Thomas Bahar
 Direktur : Franky Nelwan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan JCP tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y.Santosa & Rekan, sedangkan untuk tahun 2010 telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik Dedy Zeinirwan Santosa berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JCP, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan JCP yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010
Jumlah Aset	59,272	40,591	31,471
Jumlah Liabilitas	29,654	17,450	15,056
Jumlah Ekuitas	29,618	23,141	16,416
Penjualan	105,911	87,972	53,602
Jumlah Beban Usaha	23,790	18,584	8,224
Laba (Rugi) Bersih	8,827	6,725	312

9. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Nama	JKON	PJ	JTI	JB	JTN	JDC	JKPT	ABN	AJP	GBU	JGI	MM	KSP
Dr. (HC) Ir. Ciputra	PK	PK											
Ir. Soekrisman	K	K											
Ir. Hiskak Secakusuma, MM.	K	K											
Edmund E. Sutisna	KI				PD		K						
Andreas Ananto Notorahardjo	KI												
Trisna Muliadi	PD	PD					KU						
Sutopo Kristanto	WPD	D	KU	KU	K	KU	DU						
Yohannes Henky Wijaya	WPD	D	K	K	K	K							
Okky Dharmosefio	WPD		DU		K			KU			KU	K	
Umar Ganda	WPD			DU		DU	D						
Ida Bagus Rajendra	D												
Zali Yahya	D												

Nama	KU	KUS	SAU	SBU	SJU	SLA	SLO	SMBU	SMU	SSDU	SSMU	TGU	JCP
Dr. (HC) Ir. Ciputra													
Ir. Soekrisman													
Ir. Hiskak Secakusuma, MM.													
Edmund E. Sutisna													
Andreas Ananto Notorahardjo													
Trisna Muliadi													
Sutopo Kristanto													
Yohannes Henky Wijaya													
Okky Dharmosetio	KU			K					KU	K			
Umar Ganda													DU
Ida Bagus Rajendra													
Zali Yahya													

Keterangan:

- PK = Presiden Komisaris
- KU = Komisaris Utama
- KI = Komisaris Independen
- K = Komisaris
- PD = Presiden Direktur
- DU = Direktur Utama
- WPD = Wakil Presiden Direktur
- D = Direktur

10. Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perseroan dan Entitas Anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian penting dengan pihak terafiliasi diantaranya sebagai berikut :

- Perjanjian No.02-23/ENB-01C/NR/A/L002/1209 yang pada tanggal 9 Desember 2009 oleh dan antara Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk – Duta Graha Joint Operation ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian Kerja Sama Operasi untuk pekerjaan pengembangan jalan nasional di Indonesia Timur berdasarkan pinjaman AusAID No.AIPRD-L002, dengan nomor paket ENB-01C dan nama paket PAL IV-KM 70. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.145.604.273.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus empat juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu Rupiah). Jangka waktu penyelesaian adalah 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender sejak Tanggal Permulaan (*Commencement Date*). Periode Pemberitahuan Kerusakan (*Defects Notification Period*) adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah berhak menerima pekerjaan dari Pihak Kedua sesuai Perjanjian; wajib membayar Pihak Kedua sesuai Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah wajib melaksanakan pekerjaan sesuai Perjanjian; berhak menerima pembayaran dari Pihak Pertama sesuai Perjanjian. Perjanjian ini tunduk pada ketentuan hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Operasi Bersama (*Joint Operation Agreement*) yang dibuat pada tanggal 28 April 2010 oleh dan antara PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Pertama**"), PT Tatamulia Nusantara Indah ("**Pihak Kedua**"); dan PT Nusa raya Cipta ("**Pihak Ketiga**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian *joint operation* ("**JO**") dengan nama Jaya Konstruksi – TATA – NRC Joint Operation untuk menyiapkan dan mengajukan penawaran atas proyek Ciputra World Development ("**Pekerjaan**") yang diadakan oleh PT Ciputra Adigraha ("**Pemberi Kerja**"), serta untuk melaksanakan kontrak Pekerjaan ("**Kontrak**") bila diberikan kepada JO. Porsi permodalan Para Pihak adalah Pihak Pertama 36%, Pihak Kedua 34%, Pihak Ketiga 30%. Jangka waktu Perjanjian adalah semenjak Perjanjian ditandatangani sampai dengan sebab-sebab pengakhiran Perjanjian tercapai. Para Pihak akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan syarat dan kondisi di dalam perjanjian yang akan diberikan oleh Pemberi Kerja;

menanggung segala biaya masing-masing yang timbul dalam memasukkan penawaran; menjaga kerahasiaan informasi dan tidak memberitahukannya kepada pihak lain. Hal-hal yang dapat menimbulkan pengakhiran Perjanjian adalah Jika JO gagal menyampaikan penawaran bagi Pekerjaan, Pemberi Kerja menolak penawaran dari JO; Jika Kontrak diberikan kepada JO dan seluruh kewajiban dan tanggung jawab terhadap Pemberi Kerja berdasarkan Kontrak, serta terhadap pihak ketiga lainnya terkait kegiatan operasi JO telah dipenuhi. Sertifikat pemeliharaan telah dikeluarkan sehubungan dengan pemenuhan Kontrak, serta para pihak telah menyelesaikan tagihan-tagihan berdasarkan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.

3. Perjanjian Kerja Konstruksi harga Satuan Nomor 10035/-1.792 tanggal 22 November 2010 yang dibuat pada tanggal 22 November 2010 sebagaimana diubah dengan Addendum Kontrak Induk 8 Nomor 6231/-1.792 tanggal 18 Juli 2012 oleh dan antara Pengguna Anggaran (PA) Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta; (**Pihak Pertama**); dan Wika-Jaya Konstruksi KSO (**Pihak Kedua**) ("**Perjanjian**"). Sesuai dengan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) antara: (i) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai penyandang dana utama dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tanggal 31 Mei 2010, dibuat di bawah tangan, bermaterai cukup dan telah didaftarkan pada buku Pendaftaran dengan No.062/Daft.Not-SH/2010, tanggal 1 Juli 2010 oleh Notaris Suparman Hasyim SH, Notaris di Jakarta. ("**Perjanjian**"). Hubungan Perseroan dengan PT Wijaya Karya dalam Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) adalah bahwa Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Wijaya Karya. Perjanjian ini merupakan Perjanjian pemborongan pembangunan jalan layang non tol Kp. Melayu Tanah Abang (stage 1 : Sudirman-Casablanca) Paket Casablanca (*Multi Years*). Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.314.282.354.900 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus delapan puluh delapan dua juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 15 Desember 2012 dengan masa pemeliharaan selama 6 bulan terhitung sejak serah terima pertama pekerjaan berakhir pada 8 Februari 2013 dan masa jaminan konstruksi minimum 10 tahun sejak serah terima pertama pekerjaan. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain berhak meminta dan memerintahkan Pihak Kedua; wajib melakukan pembayaran kepada Pihak Kedua. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua antara lain berhak menerima pembayaran dari Pihak Pertama; wajib melaksanakan, menyelesaikan, memperbaiki pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab sesuai Perjanjian. Hal-hal yang dapat mengakhiri Perjanjian antara lain masa Perjanjian telah berakhir; kesepakatan bersama para pihak; cidera janji oleh Pihak Kedua antara lain pelanggaran kewajiban; dan pernyataan dan jaminan. Perjanjian tunduk pada ketentuan hukum Negara Republik Indonesia dan segala perselisihan yang timbul akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
4. Perjanjian Pemborongan No. 53/SPP/PL.02/2011/DU yang pada tanggal 14 Desember 2011 oleh dan antara PT Angkasa Pura I (Persero) (**Pihak Pertama**); dan (KSO) PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dan PT Istaka Karya (**Pihak Kedua**) Sesuai dengan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) antara PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. sebagai penyandang dana utama (*sponsoring member*) perusahaan utama (*leading company*) untuk kegiatan ini serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama kemitraan (KSO) dan menandatangani semua dokumen termasuk penawaran dan perjanjian kontrak dan PT Istaka Karya tanggal 30 Maret 2011, dibuat di bawah tangan, bermaterai cukup dan telah didaftarkan pada buku Pendaftaran dengan No.197/DAFT/IV/2011, tanggal 4 April 2011 oleh Wartiana SH, Notaris di Tangerang Selatan ("**Perjanjian**"). Hubungan Perseroan dengan PT Istaka Karya adalah bahwa Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Istaka Karya. Perjanjian ini merupakan Perjanjian pemborongan untuk pekerjaan pembangunan gedung infrastruktur dan fasilitas penunjangnya di bandar udara Internasional Sepinggan-Balikpapan. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.252.942.067.400,00 (dua ratus lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh dua juta enam puluh tujuh ribu empat ratus ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah Pihak Kedua berkewajiban untuk menyerahkan seluruh pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian secara lengkap, baik, dan benar ditempat yang telah ditentukan oleh Pihak Pertama selambat-lambatnya 455 hari kalender, terhitung sejak diterbitkannya surat perintah pelaksanaan kerja (SPPK) yaitu sejak tanggal 7 Juli 2011 dan akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2012. Masa pemeliharaan pekerjaan adalah selama 365 hari kalender setelah berita acara serah terima pertama (BAST-I). Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain berhak menerima pekerjaan dari Pihak Kedua sesuai Perjanjian dan wajib membayar Pihak Kedua sesuai Perjanjian. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah berhak menerima pembayaran dari Pihak pertama sesuai Perjanjian dan wajib melaksanakan dan menyerahkan pekerjaan kepada Pihak Pertama sesuai Perjanjian. Perjanjian tunduk pada ketentuan hukum Negara Republik Indonesia.
5. Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) yang dibuat pada tanggal 30 Juni 2010 oleh dan antara PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Pertama**") dan PT Total Bangun Persada Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian Kerja Sama Operasi dan menunjuk Pihak Pertama sebagai Perusahaan Utama (*Leading Firm*) untuk KSO dan mewakili serta bertindak untuk dan atas nama KSO untuk mengikuti pelelangan dan mengadakan Perjanjian dengan Pemberi Kerja. Porsi permodalan para pihak adalah Pihak Pertama 60% dan Pihak Kedua 40%. Jangka waktu Perjanjian adalah sejak tanggal ditandatangani dan secara otomatis menjadi batal dan tidak berlaku lagi bila pelelangan tidak dimenangkan oleh perusahaan KSO. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah berhak mengambil bagian dari porsi permodalan dalam hal keuntungan; wajib mengambil bagian dalam hal pengeluaran dan kerugian; melaksanakan pengawasan penuh terhadap aspek pelaksanaan Perjanjian; memeriksa keuangan, perintah

pembelian, tanda terima, daftar peralatan dan tenaga kerja, perjanjian subkontrak, surat menyurat, telex. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah berhak mengambil bagian dari porsi permodalan dalam hal keuntungan; wajib mengambil bagian dalam hal pengeluaran dan kerugian; melaksanakan pengawasan penuh terhadap aspek pelaksanaan Perjanjian; memeriksa keuangan, perintah pembelian, tanda terima, daftar peralatan dan tenaga kerja, perjanjian subkontrak, surat menyurat, telex. Perjanjian tunduk pada ketentuan hukum Negara Republik Indonesia.

6. Perjanjian Kontrak No. KU.08.08/BIV.PJBHTP-PLN/E2A/VII/2011.01 yang dibuat pada tanggal 29 Juli 2011 oleh dan antara Direktorat Jendral Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum (**Pihak Pertama**) dan Konstruksi Joint Operation yang terdiri dari Obayashi Corporation dan PT Jaya Konstruksi (**Pihak Kedua**) sesuai dengan Joint Operation Agreement No. 04/OC-JK/TGPA-E-2A/VI/2010 tanggal 30 Juni 2010 antara Obayashi Corporation dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("**Perjanjian**"). Hubungan Perseroan dengan Obayashi Corporation adalah bahwa Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Obayashi Corporation. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pembangunan Konstruksi Jalan Akses Tanjung Priok (Tahap II), Paket Nomor 3, Seksi E2A Sta 6+142' Sta8+062,5. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.1.146.707.100.000,00 (satu triliun seratus empat puluh enam miliar tujuh ratus tujuh juta seratus ribu Rupiah). Jangka waktu penyelesaian terhitung sejak tanggal mulai Pekerjaan, selama 930 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 365 hari kalender. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain berhak menerima pekerjaan sesuai dengan Perjanjian; wajib membayar Pihak Kedua sebagaimana tertera dalam Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain berhak menerima pembayaran dari Pihak Pertama sesuai Perjanjian; wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dan memperbaiki setiap cacat yang timbul. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
7. Perjanjian Kerja No. 044/DIR-PJA/DPM/X/2012 tentang Paket Pekerjaan Struktur, Plumbing dan Fasade Proyek Northland Ancol Residences Jakarta Utara yang dibuat pada tanggal 1 Oktober 2012 oleh dan antara PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan struktur, plumbing, dan fasade. Syarat dan kondisi Perjanjian antara lain pekerjaan akan dibayar dengan sistem lump sum; kenaikan harga bahan, alat dan upah menjadi tanggung jawab Pihak Kedua; tenaga kerja menjadi tanggung Pihak Kedua; perjanjian akan diperpanjang apabila terjadi keadaan memaksa; masa pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender; resiko pelaksanaan pekerjaan akan ditanggung oleh Pihak Kedua dan perubahan Perjanjian akan disepakati oleh para pihak. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp129.838.808.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2013. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain berhak menerima pekerjaan dari Pihak Kedua sesuai perjanjian; wajib membayar Pihak Kedua sebesar harga yang diatur dalam Perjanjian; mengasuransikan pekerjaan sebesar nilai pekerjaan; mengasuransikan kerusakan ataupun kerugian terhadap Pihak Ketiga. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain berhak menerima pembayaran dari Pihak Pertama sesuai Perjanjian; wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai Perjanjian; menyerahkan jaminan pelaksanaan dari Bank sebesar 5% dari harga kontrak; mengasuransikan tenaga kerja dan peralatan yang digunakan; mengadakan konsultasi kepada Pihak Pertama apabila terjadi permasalahan dan memberitahukan kepada Pihak Pertama apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian Perjanjian. Hal-hal yang dapat memutuskan Perjanjian antara lain apabila Pihak Kedua tidak memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan; tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa alasan yang jelas; mengabaikan teguran dari Pihak Pertama sebanyak tiga kali; keterlambatan penyerahan pekerjaan telah mencapai 5%; bangkrut atau dilikuidasi atau melanggar ketentuan dalam Perjanjian. Perjanjian ini tunduk pada ketentuan hukum Negara Republik Indonesia.

11. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga diantaranya sebagai berikut :

1. Perjanjian (Kontrak) Pekerjaan Konstruksi No.HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/VIII/221.1 yang dibuat pada tanggal 8 Agustus 2012 oleh dan antara Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane, Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Ciliwung Cisadane ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan penambahan daun pintu air Manggarai dan pintu air Karet serta optimalisasi BKB dan Kali Ciliwung, yang terdiri dari pekerjaan tanah, pekerjaan konstruksi perkuatan tebing, pekerjaan jalan inspeksi dan saluran gendong, pekerjaan jembatan, pekerjaan pintu air dan pekerjaan relokasi utilitas. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.207.199.987.000,00 (dua ratus tujuh miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu Rupiah). Waktu pelaksanaan kontrak adalah 1048 (seribu empat puluh delapan) hari kalender sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 669 (enam ratus enam puluh sembilan) hari kalender sejak tanggal SPMK. Waktu pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak tanggal penyerahan pertama pekerjaan (PHO) sampai dengan 14 (empat belas) hari setelah masa

pemeliharaan berakhir. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah mengawasi dan memeriksa pekerjaan Pihak Kedua; meminta laporan-laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan; memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan Pihak Kedua untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan; dan membayar pekerjaan sesuai harga yang tercantum dalam Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian; meminta fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan Pihak Kedua untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan; melaporkan pekerjaan secara periodik; melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab; dan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan Perjanjian. Hukum yang berlaku adalah hukum Republik Indonesia.

2. Perjanjian Kerja Konstruksi Harga Satuan yang dibuat pada tanggal 640/DPU/KONTRAK-UNISI/II/2011/01.01 oleh dan antara Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan. Syarat dan kondisi Perjanjian antara lain pekerjaan dilakukan dengan harga borongan; pekerjaan akan dikendalikan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan dan konsultan pengawas; perubahan atau amandemen Perjanjian dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak; resiko pekerjaan yang disebabkan oleh Pihak Kedua akan ditanggung oleh Pihak Kedua; apabila terjadi keadaan memaksa maka tidak dikenakan sanksi dan serah terima pekerjaan dilakukan setelah pekerjaan selesai. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp207.022.977.000,00 (dua ratus tujuh miliar dua puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 1095 (seribu sembilan puluh lima) hari kalender terhitung mulai sejak tanggal mulai kerja yang tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO). Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain membayar Pihak Kedua sesuai dengan Perjanjian; menyerahkan seluruh lapangan pekerjaan kepada Pihak Kedua setelah Perjanjian ditandatangani; menerbitkan surat perintah mulai kerja paling lambat 14 hari setelah penandatanganan Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan, menyelesaikan dan memelihara pekerjaan serta memperbaiki kerusakan sesuai ketentuan dan spesifikasi yang tercantum dalam Perjanjian; membayar PPN; menyerahkan surat jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai pekerjaan; menyerahkan surat jaminan pemeliharaan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai pekerjaan; menyerahkan surat jaminan uang muka sebesar 5% dari nilai pekerjaan dan menyerahkan laporan pekerjaan kepada Pihak Pertama. Hal-hal yang dapat memutuskan Perjanjian antara lain apabila Pihak Kedua tidak memulai melaksanakan pekerjaan berdasarkan Perjanjian; gagal uji coba dalam melaksanakan SCM; tidak berhasil memperbaiki suatu kegagalan pelaksanaan; tidak mampu lagi melaksanakan pekerjaan; gagal mematuhi keputusan akhir penyelesaian perselisihan; denda keterlambatan melampaui besarnya jaminan pelaksanaan dan apabila Pihak Pertama gagal melakukan pembayaran sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian. Segala perselisihan yang timbul dalam Perjanjian akan diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
3. Perjanjian Kerja No. 044/DIR-PJA/DPM/X/2012 tentang Paket Pekerjaan Struktur, Plumbing, dan Fasade Proyek Northland Ancol Residence Jakarta Utara yang dibuat pada tanggal 1 Oktober 2012 oleh dan antara PT Pembangunan Jaya Ancol ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan struktur, plumbing, dan fasade. Syarat dan kondisi Perjanjian antara lain pekerjaan akan dibayar dengan sistem lump sum; kenaikan harga bahan, alat dan upah menjadi tanggung jawab Pihak Kedua; tenaga kerja menjadi tanggungan Pihak Kedua; perjanjian akan diperpanjang apabila terjadi keadaan memaksa; masa pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender; resiko pelaksanaan pekerjaan akan ditanggung oleh Pihak Kedua dan perubahan Perjanjian akan disepakati oleh para pihak. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp129.838.808.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2013. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain membayar Pihak Kedua sebesar harga yang diatur dalam Perjanjian; mengasuransikan pekerjaan sebesar nilai pekerjaan; mengasuransikan kerusakan ataupun kerugian terhadap Pihak Ketiga. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai Perjanjian; menyerahkan jaminan pelaksanaan dari Bank sebesar 5% dari harga kontrak; mengasuransikan tenaga kerja dan peralatan yang digunakan; mengadakan konsultasi kepada Pihak Pertama apabila terjadi permasalahan dan memberitahukan kepada Pihak Pertama apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian Perjanjian. Hal-hal yang dapat memutuskan Perjanjian antara lain apabila Pihak Kedua tidak memulai pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan; tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa alasan yang jelas; mengabaikan teguran dari Pihak Pertama sebanyak tiga kali; keterlambatan penyerahan pekerjaan telah mencapai 5%; bangkrut atau dilikuidasi atau melanggar ketentuan dalam Perjanjian.
4. Perjanjian Pemborongan tentang Pembangunan Fasilitas Parkir Inap Kendaraan Bandara Soekarno-Hatta No. PJJ.14.10.03/01/02/2013/031 yang dibuat pada tanggal 12 Februari 2013 oleh dan antara PT Angkasa Pura II (Persero) ("**Pihak Pertama**"), dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pemborongan pembangunan fasilitas parkir inap kendaraan Bandara

Soekarno-Hatta.. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp24.120.000.000,00 (dua puluh empat miliar seratus dua puluh juta Rupiah) termasuk pajak. Jangka Waktu Perjanjian adalah 12 Februari 2013 sampai dengan 11 Juli 2013.

5. Perjanjian Pekerjaan Jasa Pendorongan pelebaran Jalan dan Jembatan Ruas Cikupa S.D Balaraja Barat Paket I pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013 No. 098/PJ/M-1/IV/2013 dibuat pada tanggal 18 April 2013 oleh dan antara PT Marga Mandalasakti ("**Pihak Pertama**"), dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**").. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan Pelebaran Jalan dan Jembatan Ruas Cikupa s. d Balaraja Barat Paket I pada Jalan Tol Tangerang-Merak Tahun 2013. Nilai Perjanjian adala sebesar Rp133.737.010.000,00 (seratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta sepuluh ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 330 (tiga ratus tiga puluh) hari kalender terhitung sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
6. Perjanjian Kontrak No. KU.08.08/BIV.PJBHTP-PLN/E2A/VII/2011.01 dibuat pada tanggal 29 Juli 2011 oleh dan antara Direktorat Jendral Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum ("**Pihak Pertama**") dan Konstruksi Joint Operation yang terdiri dari Obayashi Corporation dan PT Jaya Konstruksi ("**Pihak Kedua**") Tentang Pembangunan Konstruksi Jalan Akses Tanjung Priok (Tahap II) ("**Perjanjian**"). Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pembangunan Konstruksi Jalan Akses Tanjung Priok (Tahap II), Paket Nomor 3, Seksi E2A Sta 6+142`Sta8+062,5. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp1.146.707.100.000,00 (termasuk PPN). Jangka waktu penyelesaian terhitung sejak tanggal mulai Pekerjaan, selama 930 hari kalender. Masa pemeliharaan selama 365 hari kalender.
7. Surat Perjanjian No. 622/5000-DPU/2011 dibuat pada tanggal 8 Juli 2011 oleh dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("**Pihak Kedua**") antara Kegiatan: Pembangunan Jalan di Wilayah V (Kab Merangin), Paket Pekerjaan: PNK. Jalan SP. Pulau Rengas – MA. Siau – Dusun Tuo – Jangkat (*Multy Years*) ("**Perjanjian**"). Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan peningkatan Jalan Sp. Pulau Rengas – Ma. Siau – Dusun Tuo – Jangkat (*Multy Years*). Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp.201.176.824.000,00 (dua ratus satu miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus dua puluh empat ribu Rupiah). Seluruh Pekerjaan harus diselesaikan Pihak Kedua dalam waktu 914 hari kalender terhitung dari tanggal diterbitkan surat perintah mulai kerja. Masa pemeliharaan pekerjaan selama 365 hari kalender terhitung dari tanggal serah terima pertama pekerjaan.
8. Perjanjian No. HK.566/18/10/C.Tpk-12 yang dibuat pada tanggal 28 Desember 2012 oleh dan antara PT Pelabuhan Indonesia II ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pembangunan Gedung TKBM, pembangunan Gate dan kantor Terminal I, II, III berikut pelebaran jalan akses masuk dan keluar Pelabuhan Tanjung Priok, perluasan Masjid Al-Khodamuttaqwa dan pengadaan 6 (enam) unit jembatan timbang terminal I, II, III Pelabuhan Tanjung Priok. Syarat dan kondisi Perjanjian antara lain pembayaran akan dilakukan per termin pada masing-masing pekerjaan; Pihak Kedua menyerakan jaminan pelaksanaan pekerjaan kepada Phak Pertama sebesar 5% dari masing-masing nilai pekerjaan; pekerjaan dapat ditunda apabila terjadi keadaan memaksa; resiko pekerjaan berupa kehilangan, kerusakan atas pihak lain menjadi tanggung jawab Pihak Kedua. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp77.645.895.000,00 (tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah). Perjanjian berlaku semenjak ditandatangani. Masa pekerjaan pembangunan Gedung TKBM adalah 4 (empat) bulan; masa pekerjaan pembangunan Gate dan kantor Terminal I, II, III adalah 8 (delapan) bulan; masa pekerjaan perluasan Masjid Al-Khodamuttaqwa adalah 7 (tujuh) bulan dan masa pekerjaan pengadaan 6 (enam) unit jembatan timbang terminal I, II, III Pelabuhan Tanjung Priok adalah 8 (delapan) bulan yang masing-masing dihitung semenjak berita acara dimulainya pelaksanaan masing-masing pekerjaan. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain membayar biaya pelaksanaan dengan besaran yang ditentukan dalam Perjanjian dan memberikan kepada Pihak Kedua keterangan dan data sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan termasuk yang berhubungan dengan pengurusan izin kerja dan bertanggung jawab atas segala keterangan dan data yang diberikan kepada Pihak Kedua. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dalam Perjanjian; sepanjang waktu menempatkan Pimpinan Proyek di lapangan; mengganti atau memperbaiki segala kerusakan pekerjaan; menyediakan keperluan pelayanan pertolongan pertama di lokasi pekerjaan; membuat dan menyampaikan laporan kemajuan fisik dan melaporkan kepada Pihak Pertama segala permasalahan yang timbul dari pelaksanaan pekerjaan. Hal-hal yang dapat memutuskan Perjanjian antara lain apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian dan tidak mengindahkan peringatan tertulis dari Pihak Pertama sebanyak tiga kali serta dengan bukti yang cukup berkeyakinan bahwa Pihak Kedua tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan Perjanjian atau Pihak Kedua menngundurkan diri atau Pihak Kedua menyerahkan, menjual, memborongkan seluruh pekerjaan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis Pihak Pertama. Segala perselisihan yang timbul dari Perjanjian akan diselesaikan oleh para pihak di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.
9. Kontrak Jasa Pendorongan No. 035/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2012 yang dibuat pada tanggal 25 Mei 2012 oleh dan antara PT Marga Lingkar Jakarta ("**Pihak Pertama**") dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("**Pihak Kedua**") ("**Perjanjian**"). Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pembangunan jalan tol ruas lingkaran luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II (Joglo – Ulujami) Paket 4 (Sta.14+129 – Sta. 16+200). Syarat dan Kondisi Perjanjian antara lain Pihak

Kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan Pekerjaan sesuai dengan ketentuan di dalam Perjanjian termasuk spesifikasi umum, spesifikasi khusus serta gambar rencana; Pihak Pertama akan menunjuk Pemimpin Proyek untuk bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan Pekerjaan sedangkan Pihak Kedua akan menunjuk Kepala Pelaksana untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan Pekerjaan; serta Perjanjian menggunakan system Harga Satuan (*Unit Price Contract*). Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp162.907.200.000,00 (seratus enam puluh dua miliar sembilan ratus tujuh juta dua ratus ribu Rupiah). Jangka waktu kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak ini sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu Pekerjaan adalah (*construction period*) adalah selama 457 (empat ratus lima puluh tujuh) hari sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Jangka waktu Pemeliharaan adalah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) Hasil Pekerjaan. Sedangkan Jangka waktu Performa adalah selama 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II) Hasil Pekerjaan. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama antara lain adalah berhak atas hasil pekerjaan Pihak Kedua sesuai Perjanjian; berkewajiban melakukan serah terima lahan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan; berkewajiban melaksanakan pembayaran kepada Pihak Kedua; berkewajiban memenuhi dan melaksanakan ketentuan dalam kontrak. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain adalah berhak menerima uang muka dari Pihak Pertama; berhak menerima pembayaran dari Pihak Pertama; berkewajiban melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan Perjanjian; tidak mengalihkan dan/ atau memberikan pekerjaan dari Pihak Pertama kepada pihak lain; bertanggung jawab atas segala kerugian dan/ atau tuntutan yang dialami pihak ketiga akibat langsung maupun tidak langsung dari pelaksanaan pekerjaan; menyelesaikan pekerjaan sesuai jangka waktu; dan memenuhi perintah atau instruksi tertulis dari Pemimpin Proyek. Segala perselisihan yang timbul akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

10. Perjanjian untuk Melaksanakan Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Jalan Puruk Cahu – KM. 50 (Pasar Punjung) No. HK.02.03/SATKER-WIL.III-PPK-14/KTRK/III/2011/20 yang dibuat pada tanggal 28 Maret 2011 oleh dan antara Pejabat Pembuat Komitmen – 14 Puruk Cahu – Km. 50 (Pasar Punjung) – batas Kota Muara Teweh (“**Pihak Pertama**”); dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (“**Pihak Kedua**”) (“**Perjanjian**”). Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan Pelebaran Jalan Puruk Cahu – KM. 50 (Pasar Punjung). Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp23.665.720.000,00 (dua puluh tiga miliar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus dua puluh ribu Rupiah) termasuk pajak. Jangka waktu Perjanjian adalah sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan berakhir masa pemeliharaan. Masa pelaksanaan Perjanjian adalah 240 (dua ratus empat puluh) hari kalender sedangkan masa pemeliharaan adalah 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender sejak tanggal penyerahan pekerjaan pertama sampai dengan tanggal penyerahan akhir pekerjaan. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain mengawasi dan memeriksa pekerjaan Pihak Kedua; meminta laporan periodik kepada Pihak Kedua; memberikan fasilitas berupa sarana dan prasana kepada Pihak Kedua yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan; membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan pekerjaan sesuai dengan harga Perjanjian; melaporkan pelaksanaan pekerjaan dan layanan jalan pemeliharaan jalan secara periodik kepada Pihak Pertama; melaporkan penggunaan produksi dalam negeri; melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dalam Perjanjian. Perjanjian dilaksanakan berdasarkan Hukum negara Republik Indonesia.
11. Perjanjian No. 15.06/PBPP-APBD/PSDA-v/2011 yang dibuat pada tanggal 6 Mei 2011 oleh dan antara Kuasa Pengguna Anggaran Program Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat (“**Pihak Pertama**”) dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (“**Pihak Kedua**”) (“**Perjanjian**”). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan pengendalian banjir Batang Lembang Kabupaten Solok. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp24.199.450.000,00 (dua puluh empat miliar seratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah sejak Perjanjian ditandatangani. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 1.274 (seribu dua ratus tujuh puluh empat) hari kalender dengan masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan dan membayar Pihak Kedua atas pelaksanaan, penyelesaian, dan perbaikan berdasarkan hasil pengukuran, harga satuan pekerjaan yang tercantum dalam daftar kuantitas dan harga. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan, menyelesaikan dan memperbaiki secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, angkutan ke atau dari lapangan dan melaksanakan, menyelesaikan dan memperbaiki seluruh pekerjaan sesuai dengan Perjanjian sampai diterima baik oleh Pihak Pertama. Perjanjian dilaksanakan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan segala perselisihan yang timbul dari Perjanjian akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Padang.
12. Perjanjian No. 602/282/PU.B yang dibuat pada tanggal 29 Desember 2011 oleh dan antara Pejabat Pembuat Komitmen Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kota Bontang (“**Pihak Pertama**”) dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (“**Pihak Kedua**”) (“**Perjanjian**”). Hubungan Pihak Pertama dengan Pihak Kedua adalah bahwa Pihak Pertama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pihak Kedua. Perjanjian ini merupakan Perjanjian jasa konstruksi untuk pekerjaan peningkatan jalan M. Roem kelurahan Bontang Lestari. Syarat dan kondisi Perjanjian antara lain adalah bangunan memiliki umur konstruksi 20 (dua puluh) tahun untuk pekerjaan keras beton dan 5 (lima) tahun untuk perkerasan aspal sejak tanda tangan Berita Acara penyerahan akhir; Pihak Kedua menyerahkan jaminan yang akan dicairkan dan disetorkan pada Kas Daerah;

pembayaran uang muka sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah); penyesuaian harga dinilai oleh Dinas Pekerja Umum secara triwulan. Nilai Perjanjian adalah sebesar Rp31.741.587.384,90 (tiga puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh satu juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh empat koma sembilan puluh Rupiah). Jangka waktu Perjanjian adalah 29 Desember 2011 sampai dengan 22 Maret 2013 dengan masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak penyerahan pekerjaan. Hak dan kewajiban Pihak Pertama antara lain mengawasi dan memeriksa pekerjaan Pihak Kedua; meminta laporan periodik kepada Pihak Kedua; memberikan fasilitas berupa sarana prasarana yang dibutuhkan Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan; dan membayar pekerjaan sesuai dengan yang ditentukan dalam Perjanjian. Hak dan kewajiban Pihak Kedua antara lain melaksanakan, menyelesaikan dan memperbaiki secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, angkutan ke atau dari lapangan dan melaksanakan, menyelesaikan dan memperbaiki seluruh pekerjaan sesuai dengan Perjanjian sampai diterima baik oleh Pihak Pertama. Segala perselisihan yang timbul dari Perjanjian ini akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Kota Bontang.

12. Keterangan Tentang Aset Tetap

Total nilai aset tetap Perseroan per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 349.838 juta. Berikut ini ringkasan Aset tetap yang dimiliki, dikuasai dan atas nama Perseroan yang terdiri atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

No	No. Sertipikat	Tgl Penerbitan	Tanggal Berakhirnya Hak	Gambar Situasi	Luas Tanah (m2)	Lokasi	Peruntukan	Terdaftar Atas Nama	Keterangan
Jakarta:									
1	Hak Guna Bangunan No. 137	20 September 1989	18 Agustus 2019	No. 2083/1987 tanggal 05 Oktober 1987	12.910	Jln. Rawa Bulak I Kav. No. 10 Blok III T	Pabrik	Perseroan	Dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 4177/2008, tanggal 7 Oktober 2008
2	Hak Guna Bangunan No. 993	19 Maret 1996	20 Mei 2029	No. 3493/1995 tanggal 22 Agustus 1995	6.818	Jalan Bintaro Raya, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	Kantor	Perseroan	Dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 4992/2008 tanggal 6 Oktober 2008.
Banten:									
3	Hak Guna Bangunan No. 00001	12 Januari 2007	15 Desember 2036	No. 6/BABAT/2006 tanggal 20-12-2006	23.652	Desa Babat, Kec. Legaok, Kab. Tangerang	Kantor / Workshop	Perseroan	

13. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak sedang menghadapi suatu perkara material baik perdata, pidana, kepailitan, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), dan Perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial serta perkara perpajakan yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, selain dari perkara-perkara perpajakan yaitu sebagai berikut :

A. Perseroan

- Perkara Pajak berdasarkan Putusan No. Put.40155/PP/M.II/99/2012 tanggal 25 September 2012
Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu Perseroan sebagai Penggugat dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Tergugat. Objek gugatan sengketa pajak ini adalah Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2373/WPJ.07/2011 tanggal 26 September 2011 tentang Pengurangan atau Pembatalan Surat Tagihan Pajak yang Tidak Benar atas Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa Masa Pajak November 2009 No. 00013/107/09/054/11 tanggal 28 Pebruari 2011. Amar putusan pengadilan pajak adalah mengabulkan seluruhnya gugatan Penggugat dengan membatalkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2373/WPJ.07/2011 tanggal 26 September 2011 tentang Pengurangan atau Pembatalan Surat Tagihan Pajak yang Tidak Benar atas Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa Masa Pajak November 2009 No. 00013/107/09/054/11 tanggal 28 Pebruari 2011. Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, tidak terdapat upaya hukum lebih lanjut yang diajukan oleh para pihak sehubungan dengan sengketa pajak ini (*inkracht*).

2. Perkara Pajak berdasarkan Putusan No. Put.40156/PP/M.II/99/2012 tanggal 25 September 2012

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu Perseroan sebagai Penggugat dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Tergugat. Objek gugatan sengketa pajak ini adalah Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2409/WPJ.07/2011 tanggal 28 September 2011 tentang Pengurangan atau Pembatalan Surat Tagihan Pajak yang Tidak Benar atas STP Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa Masa Pajak Desember 2009 No. 00014/107/09/054/11 tanggal 28 Pebruari 2011. Amar putusan pengadilan pajak adalah mengabulkan seluruhnya gugatan Penggugat dengan membatalkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2409/WPJ.07/2011 tanggal 28 September 2011 tentang Pengurangan atau Pembatalan Surat Tagihan Pajak yang Tidak Benar atas STP Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa Masa Pajak Desember 2009 No. 00014/107/09/054/11 tanggal 28 Pebruari 2011. Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, tidak terdapat upaya hukum lebih lanjut yang diajukan oleh para pihak sehubungan dengan sengketa pajak ini (*inkracht*).

3. Perkara Pajak berdasarkan Putusan No. Put.43932/PP/M.XI/15/2013 tanggal 13 Maret 2013

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu Perseroan sebagai Pemohon Banding dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Terbanding. Objek gugatan sengketa pajak ini adalah Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2657/WPJ.07/2011 tanggal 24 Oktober 2011 tentang Keberatan Wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Barang (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun 2008 No. 00016/206/08/054/10 tanggal 1 September 2010. Amar putusan pengadilan pajak adalah mengabulkan seluruhnya permohonan banding dari Pemohon Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2657/WPJ.07/2011 tanggal 24 Oktober 2011 tentang Keberatan Wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Barang (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun 2008 No. 00016/206/08/054/10 tanggal 1 September 2010. Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, belum terdapat upaya hukum lebih lanjut yang diajukan oleh pihak Direktur Jenderal Pajak sehubungan dengan putusan pengadilan pajak tersebut.

B. SLO

1. Perkara Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Masa Pebruari 2010 No.00021/207/10/915/12.

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu SLO sebagai Pemohon Banding dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Termohon Banding. Objek permohonan banding sengketa pajak ini adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-41/WPJ.31/BD.06/2013 tanggal 8 Pebruari 2013 ("Surat Keputusan Dirjen Pajak") tentang SKPKB PPN Masa Pebruari 2010 No.00021/207/10/915/12 tanggal 26 April 2012. Keputusan Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Dirjen Pajak adalah menolak keberatan Pemohon Banding dan membenarkan SKPKB PPN Masa Pebruari 2010 No.00021/207/10/915/12 tanggal 26 April 2012 yang menyatakan bahwa SLO memiliki PPN Kurang Bayar sebesar Rp 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta rupiah).

Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, SLO telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Mei 2013.

2. Perkara Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan 2010 No.00004/406/10/915/12

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu SLO sebagai Pemohon Banding dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Termohon Banding. Objek permohonan banding sengketa pajak ini adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-40/WPJ.31/BD.06/2013 tanggal 8 Pebruari 2013 ("Surat Keputusan Dirjen Pajak") tentang SKPLB PPh Badan 2010 No.00021/207/10/915/12 tanggal 26 April 2012. Keputusan Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Dirjen Pajak adalah menolak keberatan Pemohon Banding dan membenarkan SKPLB PPh Badan 2010 No.00021/207/10/915/12 tanggal 26 April 2012 yang menyatakan bahwa SLO memiliki PPN Lebih Bayar sebesar Rp70.655.765 (tujuh puluh juta enam ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah).

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, SLO telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Mei 2013.

3. Perkara Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Pasal 23 Masa September 2010 No.00023/503/207/915/12.

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu SLO sebagai Pemohon Banding dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Termohon Banding. Objek permohonan banding sengketa pajak ini adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-39/WPJ.31/BD.06/2013 tanggal 8 Pebruari 2013 ("Surat Keputusan Dirjen Pajak") tentang SKPN PPh Pasal 23 Masa

September 2010 No.00023/503/207/915/12 tanggal 26 April 2012. Keputusan Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Dirjen Pajak adalah menolak keberatan Pemohon Banding dan membenarkan SKPN PPh Pasal 23 Masa September 2010 No.00023/503/207/915/12 tanggal 26 April 2012 yang menyatakan SLO tidak memiliki PPh yang masih harus dibayar atau nihil.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, SLO telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Mei 2013.

4. Perkara Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 Masa Januari-Desember 2008 No.00002/203/08/922/11

Para pihak dalam sengketa pajak ini, yaitu SLO sebagai Pemohon Banding dengan Direktur Jenderal Pajak sebagai Termohon Banding. Objek permohonan banding sengketa pajak ini adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1026/WPJ.31/BD.06/2012 tanggal 7 Nopember 2012 ("Surat Keputusan Dirjen Pajak") tentang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 Masa Januari-Desember 2008 No.00002/203/08/922/11 tanggal 23 Juni 2011. Keputusan Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Dirjen Pajak adalah menolak keberatan SLO dan membenarkan SKPKB PPh Pasal 23 Masa Januari-Desember 2008 No.00002/203/08/922/11 tanggal 23 Juni 2011 yang menyatakan bahwa SLO memiliki PPN Kurang Bayar sebesar Rp468.198.000 (empat enam puluh delapan juta seratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, SLO telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Desember 2012.

Selain perkara-perkara tersebut di atas, Perseroan dan Entitas Anak serta masing-masing anggota, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan Entitas Anak dan Direksi dan Komisaris Entitas Anak tidak sedang menghadapi somasi, teguran, maupun terlibat dalam suatu sengketa ataupun gugatan baik di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan, yang bersifat material dan tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan ataupun somasi, teguran maupun sengketa atau gugatan terhadap harta kekayaan atau kepemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Entitas Anak.

VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. PENDAHULUAN

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, berdasarkan akta Notaris No.45, yang dibuat di hadapan Hobropoerwanto, Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-5178.HT.01.01 TH.83 tanggal 27 Juli 1983 yang dimuat dalam Tambahan No. 1031 Berita Negara Indonesia No. 96 tertanggal 2 Desember 1983. Diawal berdirinya, Perseroan merupakan salah satu departemen dari PT Pembangunan Jaya, yaitu departemen pemborongan. PT Pembangunan Jaya sendiri memulai operasinya pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari PT Pembangunan Jaya, aktivitas dari departemen pemborongan ini berkembang sangat pesat, dan untuk lebih dapat mengembangkan kompetensi dan pelayanan perusahaan di bidang jasa konstruksi, maka manajemen PT Pembangunan Jaya pada tahun 1982 memutuskan untuk memisahkan departemen pemborongan sebagai unit usaha yang mandiri. Walaupun baru berdiri pada tahun 1982, namun Perseroan sebenarnya telah memiliki pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun. Perseroan telah menyelesaikan banyak proyek penting dan prestisius dengan sukses, mulai dari infrastruktur sampai fasilitas umum, dari jalan sampai jembatan, dari sistem irigasi sampai pembangkit listrik, dari kantor pemerintahan sampai gedung-gedung tinggi komersial, dan menjadi perusahaan yang unggul di bidang prasarana di Indonesia yang mengutamakan mutu, waktu, biaya yang kompetitif, keselamatan kerja dan pelayanan pelanggan.

Catatan proyek besar yang menjadi kebanggaan Perseroan antara lain : Gedung Balai Kota Propinsi DKI Jakarta (Blok G), Kantor Walikotamadya (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan), Gedung Prasada Sasana Karya, Gedung Dinas Teknis, Gedung DPRD Riau, Gedung Setda Tangerang, Gedung Politeknik Batam, Hotel & Mall Citraland Jakarta, Hotel Dusit Mangga Dua, Hotel Sahid Makasar, Hotel Mandarin Jakarta, Apartemen Grand Cempaka Jakarta, Apartemen Puri Matahari Surabaya, Apartemen Park Royale, Apartemen Istana Sahid, Bandara Makasar, Bandara Palembang, Bandara Gorontalo, Jembatan Semanggi Jakarta, Jalan Layang Tol Cawang-Tanjung Priok Jakarta, Underpass Pondok Indah Jakarta, *Underpass* Tomang, *Flyover* Kalibata, Pabrik Semen Cirebon, Pabrik Semen Indarung, Pabrik Kimia PTA Merak, Pembangkit Listrik Tenaga Uap Paiton Jawa Timur, Pembangkit Listrik Tenaga Air Saguling, Lapangan golf Damai Indah Kapuk, Lapangan golf Bumi Serpong Damai, Taman Hiburan Ancol dan Dunia Fantasi Jakarta, Masjid Agung Tigaraksa, Masjid Agung At-Tin, Masjid Raya Bengkulu Apartemen Pondok Indah, Banjir Kanal Timur, Bandara Fisabilillah, Busway Koridor 9, Gedung Kantor DPRD Sumatera Utara, Gedung DPRD dan Balai Kota DKI, Ciputra World, *Flyover* Casablanca, *Flyover* Rawa Buaya, *Flyover* Antasari, *Flyover* Cikokol, *Flyover* Antasari, Gerbang Tol Pondo Gede, Terminal Bus Pulo Gebang, Bandara Sepinggan, Pintu Air Manggarai, Akses Tanjung Priok, Busway Koridor 11, JORR W2 Utara, MRT dan lain lain. Pengalaman lain yang berharga yaitu proyek-proyek di luar negeri, seperti Bangunan Kantor Pos Pusat Jeddah di Saudi Arabia, Jalan Tol Yong Peng-Ayer Hitam, Johor Malaysia. Pengalaman-pengalaman itulah yang membuat Perseroan memiliki dasar reputasi yang kuat sebagai perusahaan unggul dalam industri konstruksi.

Perseroan adalah salah satu perusahaan konstruksi di Indonesia yang telah sukses beroperasi selama lebih dari 4 (empat) dekade. Perseroan telah menyelesaikan lebih dari seribu proyek berskala besar dan menengah. Hal tersebut merupakan kebanggaan besar Perseroan untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan Indonesia. Kesuksesan Perseroan merupakan hasil dari kerja keras, kesabaran, dedikasi dan disiplin dari para pengurus dan karyawan untuk menghasilkan sebuah produk yang bernilai dan terpercaya.

Penghargaan tertinggi yang Perseroan dapatkan diberikan oleh pemerintah dan perusahaan swasta nasional yang telah menjadi klien Perseroan, seperti : Pemda DKI Jakarta, PT PLN (Persero), PT Jasa Marga (Persero), PT Badak Natural Gas Liquefaction, Metropolitan Development, Mulia Group, Ometraco Group. Serta penghargaan internasional seperti: Gold Medal dalam pembangunan konstruksi IFAWPCA Builder's Award yang diberikan oleh International Constructing Industry Association; Silver Medal dalam IFAWPCA Construction Research Award for Western Region and Asia.

Pencapaian dan penghargaan tersebut telah meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk melayani klien secara lebih baik demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Penghargaan dan Sertifikasi

No.	Penghargaan/Sertifikasi	Prestasi	Lembaga	Tahun
Penghargaan				
1	Piagam Penghargaan	Perseroan menerima penghargaan sehubungan dengan telah sinkronnya PLTU Paiton Unit No. 2	Perusahaan Umum Listrik Negara – Proyek Induk Pembangkit Termal Jawa Timur	1993
2	The Letter of Appreciation for Civil Engineering Construction	Excellence in construction performance and contribution to the development of construction technology as exemplified by its successful completion of Dukuh Atas Underpass (a tunnel crossing 60 cm under Jalan Jenderal Sudirman) by using Box Jacking System being an advance technology applied for the first time in the construction of underpass in Indonesia.	Governor of The Capital City of Jakarta	1994
3	IFAWPCA SILVER MEDAL	Building Construction of Excellence in Construction Performance and Contribution to The Development of Construction Technology and Management as Exemplified by Its Successful Completion of the Low-Cost Apartment Project.	International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations	1995
4	IFAWPCA SILVER MEDAL	Civil Engineering of Excellence in Construction Performance and Contribution to The Development of Construction Technology and Management as Exemplified by Its Successful Completion of Dukuh Atas Underpass Project.	International Federation of Asian and Western Pacific Contractors' Associations	1995
5	Penghargaan Nusa Adi Kualita Jakarta	National Quality Award Winner for Quality	Kamar Dagang dan Industri Jakarta	1997
6	Penghargaan III Karya Konstruksi Berkualitas Kategori Bangunan Sosial Budaya	Pembangunan Mesjid Agung Tigaraksa, Tangerang	Asosiasi Kontraktor Indonesia Construction Awards 2006	2006
7	Golden Flag Certificate	Safety and Hygienic Work Environment Management System based on Indonesian Permenaker Kep.05/Men/1996 (SMK3)	PT Sucofindo	2007
8	AKI Award	Pelopor Pembangunan Jalan Tol di Indonesia	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	2011
9	Penghargaan Kinerja Proyek Konstruksi November 2012	Pelaksanaan Bangunan Sipil Jalan dan Jembatan untuk Proyek Jalan Layang Casablanca (KSO WIKA)	Kementerian Pekerjaan Umum	2012
Sertifikasi				
1	ISO 9001 : 2000 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Manajemen Mutu	SGS-ICS Indonesia	Sejak 1995
2	OHSAS 18001 : 1999 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SGS-ICS Indonesia	Sejak 2006
3	SMK3	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	PT Sucofindo	2007
4	OHSAS 18001 : 2007 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SGS-ICS Indonesia	2007
5	ISO 14001 : 2004 Certificate	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan	SGS-ICS Indonesia	2009

No.	Penghargaan/Sertifikasi	Prestasi	Lembaga	Tahun
6	ISO 9001 : 2008 Certificate	Sertifikat standar internasional untuk Manajemen Mutu	SGS-ICS Indonesia	2010
7	SMK3	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SGS-ICS Indonesia	2010

2. KEGIATAN USAHA

A. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Melewati pasang surut usaha jasa konstruksi baik selama bernaung dibawah PT Pembangunan Jaya (sebagai departemen pemborongan) maupun setelah menjadi perusahaan mandiri, menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang tangguh dan mampu bertahan dari berbagai macam kesulitan. *Core Business* Perseroan adalah di bidang pembangunan/jasa konstruksi, sedangkan bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa dikembangkan oleh Entitas Anak. Saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

2.1. Pekerjaan konstruksi gedung antara lain Gedung Perkantoran Pemerintah dan Swasta, Hotel, Apartemen, Rumah Susun, Pusat Perbelanjaan, Pabrik, Kawasan Industri, Bangunan Publik seperti Rumah Sakit, Gedung Olahraga dan Sarana Peribadatan.

Perseroan mampu menjadi kontraktor high rise building yang berkomitmen terhadap kualitas teknis maupun waktu. dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 versi 2000 serta sistem manajemen K3 OHSAS 18001. Beberapa proyek yang telah dilaksanakan antara lain : pembangunan Gedung Balaikota Propinsi DKI Jakarta (Blok G), beberapa Kantor Walikota (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan), Gedung Prasada Sasana Karya, Gedung Dinas Teknis, Gedung DPRD Riau, Gedung Setda Tangerang, Hotel & Mall Citraland Jakarta, Hotel Dusit Mangga Dua, Hotel Sahid Makasar, Hotel Mandarin Jakarta, Apartemen Grand Cempaka Jakarta, Apartemen Puri Matahari Surabaya, Apartemen Park Royale, Apartemen Istana Sahid, Gedung Perkantoran BNI 46, Gedung World Trade Center, Gedung BRI II, Gedung Mulia Tower, Wisma Bumi Bapindo Surabaya, Gedung Bank Danamon Jakarta dan Semarang, Kelapa Gading Plasa, Slipi Jaya Plasa, Bintaro Plasa, Tunjungan Plasa Surabaya, Rumah Susun Tipar Cakung, Rumah Susun Kapuk Muara, Rumah Susun Karet Tengsin, Pabrik Semen Cirebon, Pabrik Semen Indarung, Pabrik Kimia PTA Merak, Gedung Terminal Bandara Hasanuddin Makasar, Gedung Olah Raga Riau, Gedung Politeknik Batam, Mesjid Agung Tigaraksa, Tangerang, Rumah Sakit Haji, Rumah Sakit Moch Hoesin Palembang. Taman Persija Menteng, Renovasi Bundaran HI, Apartemen Pondok Indah, Bandara Fisabilillah, Gedung Kantor DPRD Sumatera Utara, Gedung DPRD dan Balaikota DKI, Ciputra World, Terminal Bus Pulogebang, Bandara Sepinggan, Proyek Busway (koridor, sarana & penyempurnaan) dan lain lain. Selain itu Perseroan juga telah membangun satu-satunya Taman Hiburan terbesar di Indonesia yang bernama Taman Hiburan Ancol dan Dunia Fantasi dan juga salah satu lapangan golf paling terkenal di Jakarta, Pantai Indah Kapuk Golf Course dan Bumi Serpong Damai Golf Course.

Di luar negeri, Perseroan juga telah membuktikan kualitas kerjanya melalui pembangunan Jeddah Postal Centre di Saudi Arabia.

2.2. Pekerjaan infrastruktur, meliputi konstruksi jalan raya, jalan tol, jembatan, lapangan terbang, pelabuhan laut, saluran irigasi, normalisasi sungai dan pembangkit listrik.

Pengalaman dan keahlian Perseroan dalam pembangunan prasarana perhubungan darat, laut dan udara diikuti juga dengan langkah-langkah inovasi, seperti keberhasilan membangun koridor busway di 5 (lima) Kotamadya di Jakarta yang telah menjadi sarana transportasi terbaru. Sedangkan proyek inovatif dan monumental lainnya adalah:

- Antasari Flyover, Cikokol Flyover, Yos Sudarso Flyover, Casablanca Flyover, Rawa Buaya Flyover, CBD Bintaro Flyover, dan Ciledug Underpass, yang telah banyak membantu menanggulangi masalah kemacetan;
- Gerbang Tol Pondok Gede di DKI Jakarta;
- Pembangunan Jalan Bontang Sangatta dan Flores Bontang di Kalimantan Timur;
- Peningkatan Jalur Busway di DKI Jakarta;
- Pembangunan Jalan Muara Teweh – Puruk Cahu Km.50, Jalan Muara Teweh – Benangin, Jalan Seihanyu – Muara Laung – Tumbang Lahung di Kalimantan Tengah;
- Pemeliharaan Tol Ciawi di DKI Jakarta;
- Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus di Jawa Tengah;
- Pembangunan Jalan Kanci – Losari, Jalan Pamanukan – Lohbener di Jawa Barat;
- Pembangunan Jalan Tol Tangerang – Merak, Tol Tangerang Barat – Cikupa di Banten;

- Pembangunan Jakarta Outer Ring Road W2 Utara di DKI Jakarta;
- Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba di Bali;
- Pembangunan Jalan Bypass Sumbawa Besar, Jalan Sumbawa Pal IV Km.70 di Nusa Tenggara Barat;
- Pembangunan Jalan Sei Manau – Batas Kerinci di Jambi;
- Pembangunan Banjir Kanal Timur yang merupakan salah satu proyek penanggulangan banjir di DKI Jakarta;
- Pembangunan Normalisasi Kali Sabi di DKI Jakarta;
- Pembangunan Tanggul Jedi Ancol Timur di DKI Jakarta;
- Pembangunan Drainase di Lhoksumawe;
- Pembangunan PLTA Saguling di Jawa Barat;
- Pembangunan PLTU Paiton Unit 1 & 2, Marine Works di Jawa Timur;
- Pembangunan Mini Hydro Poigar, Ulung Peliang di Sulawesi Utara.

Perseroan juga telah terbukti memiliki pengalaman yang handal di luar negeri dengan mendapatkan proyek besar seperti Proyek expressway toll road section Yong Peng – Ayer Hitam di Malaysia dan pembangunan jalan Tha'if di Saudi Arabia.

Adapun kontribusi perolehan masing-masing jenis pekerjaan terhadap total perolehan Perseroan tahun 2008 – 2012 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jasa Konstruksi	2008		2009		2010		2011		2012	
	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%	Perolehan	%
GEDUNG	436.895	34,26	554.386	51,68	841.484	63,48	403.900	27,08	767.781	54,58
Sub Total GEDUNG	436.895	34,26	554.386	51,68	841.484	63,48	403.900	27,08	767.781	54,58
SIPIIL										
- Jalan	653.436	51,24	391.495	36,49	106.104	8,00	778.467	52,20	431.754	30,69
- Jembatan	4.952	0,39	-	-	267.993	20,22	50.971	3,42	18.064	1,28
- Irigasi	169.718	13,31	40.721	3,80	40.546	3,06	257.834	17,29	188.364	13,39
- Lain-lain	10.214	0,80	86.182	8,03	69.490	5,24	251	0,02	791	0,06
Sub Total SIPIIL	838.320	65,74	518.398	48,32	484.133	36,52	1.087.523	72,92	638.973	45,42
Grand Total	1.275.215	100,00	1.072.784	100,00	1.325.616	100,00	1.491.422	100,00	1.406.754	100,00

Proyek-proyek yang diperoleh Perseroan sebagian besar berasal dari Pemerintah, tabel berikut adalah rincian perolehan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan Pemerintah dan Swasta sejak tahun 2008 hingga 2012 :

Tahun	Pemerintah		Swasta		Total
	(dalam Miliar Rupiah)	%	(dalam Miliar Rupiah)	%	
2008	1.188,91	93	86,31	7	1.275,21
2009	969,20	90	103,58	10	1.072,78
2010	976,51	74	349,10	26	1.325,62
2011	1.318,43	88	173,00	12	1.491,42
2012	850,38	60	556,37	40	1.406,75

Perseroan juga telah menjalin kerjasama yang baik dengan klien-kliennya. Hal ini terbukti dengan banyaknya order pengerjaan proyek yang diberikan oleh pihak yang sama. Dalam kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2012, Perseroan telah menyelesaikan antara lain :

No.	Jumlah Proyek	Pemberi Proyek
1.	43	Departemen Pekerjaan Umum
2.	28	Pemda DKI Jakarta
3.	20	PT Jaya Real Property, Tbk
4.	8	PT Marga Mandala Sakti
5.	5	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
6.	5	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
7.	4	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias
8.	2	PT Pelabuhan Indonesia II

No.	Jumlah Proyek	Pemberi Proyek
9.	2	Pemda Kalimantan Timur
10.	2	PT Ciputra Adigraha
11.	2	PT Angkasa Pura II (Persero)
12.	1	PT Angkasa Pura I (Persero)
13.	1	Pemda Sumatera Barat
14.	1	PT Pulomas Jaya
15.	1	PT Krakatau Engineering
16.	1	PT Jagat Karsa Mandiri Pratama
17.	1	Pemda Nanggroe Aceh Darussalam
18.	1	PT Marga Lingkar Jakarta
19.	1	Yayasan Dompot Dhuafa
20.	1	Pemda Jambi
21.	1	Pemda Riau
22.	1	PT Pertamina
23.	1	Pemda Sumatera Utara
24.	1	PT Rekayasa Industri
25.	1	JO JKON-DGIK

Proyek-proyek besar yang telah dikerjakan Perseroan sampai saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Selesai	Jenis pekerjaan
GEDUNG, antara lain :					
1.	Parkir Inap Bandara Soeta	Banten	PT Angkasa Pura II	2013	Fasilitas umum
2.	Proyek Busway (Koridor, Sarana & Penyempurnaan)	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan DKI Jakarta	2012	Fasilitas Umum
3.	Terminal Bus Pulogebang	DKI Jakarta	Dinas Perhubungan DKI Jakarta	2012	Fasilitas Umum
4.	Gedung DPRD Blok H & G DKI Jakarta	DKI Jakarta	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	2012	Gedung Perkantoran
5.	Fassade Blok G Balaikota DKI Jakarta	DKI Jakarta	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	2011	Gedung Perkantoran
6.	Gedung Kantor Parkir Tanjung Priok	DKI Jakarta	PT Pelabuhan Indonesia II(Persero)	2012	Gedung Perkantoran
7.	Gedung Rusun Waduk Pluit	DKI Jakarta	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	2011	Fasilitas Umum
8.	Bandara Fisabilillah	Kepulauan Riau	PT Angkasa Pura II (Persero)	2011	Fasilitas Umum
9.	Rumah Sakit Pulomas	DKI Jakarta	PT Pulomas Jaya	2011	Fasilitas Umum
10.	GOR Sarolangun	Jambi	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	2010	Fasilitas Umum
11.	Gedung Kantor DPRD Sumatera Utara	Sumatera Utara	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	2009	Gedung Perkantoran
12.	Gedung KWK Jaktim Blok C dan D	DKI Jakarta	KTBG Provinsi DKI Jakarta	2009	Gedung Perkantoran
13.	Gedung Mess Penghubung Aceh	NAD	Pemda NAD	2009	Gedung Perkantoran
14.	Apartemen Pondok Indah JO	DKI Jakarta	PT Metropolitan Kencana	2009	Apartement
15.	Gedung Senen Jaya Blok IV	DKI Jakarta	PT Jaya Real Property, Tbk	2009	Fasilitas Umum
16.	Gerbang Tol Pondok Gede	DKI Jakarta	PT Jasa Marga (Persero)	2009	Fasilitas Umum
17.	Gedung Kantor DPRD Indragiri Hilir	Kepulauan Riau	Dinas Pekerjaan Umum Pemerinah Kabupaten Indragiri Hilir	2008	Gedung Perkantoran
18.	Terminal Bandara Hasanuddin	Sulawesi Selatan	PT Angkasa Pura I (Persero)	2007	Gedung Terminal
19.	Gedung Bupati Kampar	Riau	Pemerintah Kabupaten Kampar	2007	Gedung

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Selesai	Jenis pekerjaan
					Perkantoran
20.	Pembangunan Gedung Prasada Sasana Karya	DKI Jakarta	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda Prov. DKI Jakarta	2006	Gedung Perkantoran
INFRASTRUKTUR, antara lain :					
1.	Flyover Casablanca	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	2012	Infrastruktur
2.	Flyover Rawa Buaya	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	2012	Infrastruktur
3.	Jalan Bontang – Sangatta	Kalimantan Timur	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	2012	Infrastruktur
4.	Peningkatan Jalur Busway	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	2012	Infrastruktur
5.	Tol Tangerang – Merak	Banten	PT Marga Mandala Sakti	2012	Infrastruktur
6.	Jalan Lingkar Kudus	Jawa Tengah	Departemen Pekerjaan Umum	2011	Infrastruktur
7.	Banjir Kanal Timur	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum-Dirjen Sumber Daya Air	2011	Waterworks
8.	Flyover CBD Bintaro	Banten	PT Jaya Real Property, Tbk	2011	Infrastruktur
9.	Drainase Lhoksumawe	NAD	Procurement Committee For Water & Sanitation, BRR NAD-Nias	2010	Waterworks
10.	Bypass Sumbawa Besar	Nusa Tenggara Barat	Departemen Pekerjaan Umum	2010	Infrastruktur
11.	Normalisasi Kali Sabi	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	2010	Waterworks
12.	Jalan Tohpati – Kusamba	Bali	Departemen Pekerjaan Umum	2010	Infrastruktur
13.	Pengerukan Sungai Jakpus	DKI Jakarta	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	2009	Waterworks
14.	Gerbang Tol Pondok Gede	DKI Jakarta	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2009	Infrastruktur
15.	Jalan Kanci – Losari	Jawa Barat	Departemen Pekerjaan Umum	2009	Infrastruktur
16.	Underpass Ciledug	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	2008	Infrastruktur
17.	Fly Over Yos Sudarso-Kelapa Gading-Sunter	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	2007	Infrastruktur
18.	Jl. Sekayu Mangun Jaya	Sumatera Selatan	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan	2007	Infrastruktur
19.	Jalan Flores Bontang-Lestari	Kalimantan Timur	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	2007	Infrastruktur

Proyek-proyek besar yang sedang dikerjakan Perseroan sampai saat ini adalah sebagai berikut :

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Jenis Pekerjaan	Nilai Kontrak (Rp) (termasuk PPN)	Waktu Pelaksanaan
1.	Jalan Ahmad Yani Bontang CS	Kalimantan Timur	Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	Infrastruktur	24.758.325.454	24 Mei 2013 s/d 20 November 2013
2.	Puri Indah Tower		PT AntilopeMadju Puri Indah	Gedung Perkantoran	858.595.100.000	1 September 2013 s/d 10 Desember 2014
3.	Mass Rapid Transir CP105	DKI Jakarta	PT Mass Rapid Transit Jakarta	Fasilitas Umum	151.753.296.866	28 Mei 2013 s/d 14 Juni 2018
4.	Mass Rapid Transit CP104	DKI Jakarta	PT Mass Rapid Transit Jakarta	Fasilitas Umum	142.782.355.962	28 Mei 2013 s/d 14 Juni 2018
5.	Finishing Northland Ancol	DKI Jakarta	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Apartemen	54.500.000.000	25 April 2013 s/d 21 Desember 2013
6.	Tol Cikupa – Balaraja Barat	Banten	PT Marga Mandalasakti	Infrastruktur	12.157.910.000	16 April 2013 s/d 12 Maret 2014
7.	Finishing Lifestyle	Banten	PT. Jaya Real Property Tbk	Fasilitas Umum	7.840.000.000	20 Februari 2013 s/d 19 Juli 2013
8.	Gedung TKBM Tanjung Priok CS	DKI Jakarta	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Gedung Perkantoran	70.587.177.273	28 Desember 2012 s/d 28 Agustus 2013
9.	Bandara Sepinggan	Kalimantan Timur	PT Angkasa Pura I (Persero)	Fasilitas Umum	137.968.400.400	07 Juli 2011 s/d 15 Oktober 2013
10.	Gedung Universitas Islam Indragiri Hilir	Riau	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	Fasilitas Umum	112.921.623.818	30 Desember 2010 s/d 29 Desember 2013

No.	Proyek	Lokasi	Pemberi Kerja	Jenis Pekerjaan	Nilai Kontrak (Rp) (termasuk PPN)	Waktu Pelaksanaan
11.	Northland Ancol Residence	DKI Jakarta	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	Apartemen	118.035.280.163	01 Oktober 2012 s/d 01 Oktober 2013
12.	Gedung Mall Bintaro Jaya X Change	Banten	PT Jaya Real Property, Tbk	Fasilitas Umum	269.841.278.300	19 September 2012 s/d 19 September 2013
13.	Gedung Ciputra World Jakarta	DKI Jakarta	PT Ciputra Adigraha	Fasilitas Umum	294.005.713.636	29 Juni 2009 s/d 2013
14.	Underpass I Bintaro Jaya	Banten	PT Jaya Real Property, Tbk	Infrastruktur	14.656.900.000	21 Januari 2013 s/d 21 Agustus 2013
15.	Underpass II Bintaro Jaya	Banten	PT Jaya Real Property, Tbk	Infrastruktur	5.073.000.000	25 Januari 2013 s/d 21 Agustus 2013
16.	Jalan Bontang-Sangatta	Kalimantan Timur	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	11.035.126.364	8 Februari 2013 s/d 5 Oktober 2013
17.	Jalan Merangin-Kota Bangko	Jambi	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	9.588.136.364	28 Februari 2013 s/d 27 Agustus 2013
18.	Jalan KM50-Puruk Cahu VI	Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	30.504.947.273	4 Maret 2013 s/d 29 Oktober 2013
19.	Jalan Tumbang Lahung	Kalimantan Tengah	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	8.262.525.455	25 Maret 2013 s/d 20 Nopember 2013
20.	Jalan Baso-Payakumbuh	Sumatera Barat	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	9.106.807.273	25 Maret 2013 s/d 21 September 2013
21.	Jalan Karitni CS	Nusa Tenggara Barat	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Infrastruktur	13.571.525.455	27 Maret 2013 s/d 23 September 2013
22.	Tol Cikupa – Balaraja Barat	Banten	PT Marga Mandala Sakti	Infrastruktur	121.579.100.000	16 April 2013 s/d 12 Maret 2014
23.	JORR W2 Utara Seksi II	DKI Jakarta	PT Marga Lingkar Jakarta	Infrastruktur	148.097.454.545	25 Mei 2013 s/d 07 September 2013
24.	Jl. SP Pulau Rengas	Jambi	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi	Infrastruktur	182.888.021.818	08 Juli 2011 s/d 07 Januari 2014
25.	Akses Tanjung Priok JO	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum	Infrastruktur	318.869.818.152	29 Juli 2011 s/d 12 Februari 2014
26.	Jl. M. Roem Bontang Lestari	Kalimantan Timur	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	Infrastruktur	28.855.988.531	29 Desember 2011 s/d 22 Maret 2013
27.	Pengendalian Banjir Solok	Sumatera Barat	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	Waterworks	21.999.500.000	02 Mei 2011 s/d 12 Oktober 2014
28.	Pintu Air Manggarai	DKI Jakarta	Departemen Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	Waterworks	188.363.624.545	08 Agustus 2012 s/d 07 Juni 2014

Perseroan memiliki beberapa pemasok dalam melaksanakan proyek, antara lain PT Gatra Cempaka Sakti, PT Berkat Jaya Niagatama, PT Sarana Aspal Nusantara, PT Jaya Readymix, PT Adas Sejahtera dan PT Aditya Wahana.

B. KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK

BIDANG USAHA PERDAGANGAN ASPAL DAN GAS

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") berdiri pada tahun 1971 dengan misi utama untuk menjadi perusahaan perdagangan yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, bidang usaha terbesar yang dikelola adalah penjualan Aspal Curah dan Drum ex Pertamina.

Sejak tahun 1993 JTI, telah ditunjuk sebagai perusahaan sub holding bagi anak perusahaan PT Pembangunan Jaya yang bergerak dibidang perdagangan atau dikenal sebagai Kelompok Perdagangan PT Pembangunan Jaya. Dalam hal ini termasuk PT Jaya Gas Indonesia ("JGI") yang telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 1970, yang bergerak dalam bidang distribusi LPG Pertamina.

Sampai saat ini Kelompok Perdagangan melalui beberapa anak usahanya melakukan kegiatan usaha mencakup berbagai wilayah di Indonesia, yaitu :

JGI (99,99%), berdiri tahun 1970, bergerak di bidang penjualan LPG Pertamina, wilayah kedealeraan Jabodetabek.

TGU (99,00%), berdiri tahun 1991, bergerak di bidang penjualan Aspal Curah Pertamina, wilayah kedealeraan Sumatera Utara.

SBU (99,00%), berdiri tahun 1996, bergerak di bidang penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedelaeran Sulawesi Utara.

MM (99,20%), berdiri tahun 1986, bergerak di bidang penjualan LPG Pertamina, wilayah kedealeraan Tangerang.

KUS (80,00%), berdiri tahun 2010 , SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpij) Pertamina.

SMU (70,00%), berdiri tahun 2003, bergerak di bidang penjualan Aspal Drum Pertamina wilayah kedeleraan Jawa Barat dan DKI Jakarta.

ABN (77,5%), berdiri tahun 1994, bergerak di bidang penjualan Aspal Drum dan Curah, dan LPG Pertamina wilayah kedeleraan Jawa Timur.

AJP (80,00%), berdiri tahun 1997 , bergerak di bidang penjualan LPG Pertamina, wilayah kedeleraan Bandung Jawa Barat.

SLA (99,00%), berdiri tahun 2003 , bergerak di bidang penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedeleraan Lampung.

SLO (99,00%), berdiri tahun 2004 , bergerak di bidang penjualan aspal curah Pertamina, wilayah kedeleraan Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

SJU (99,00%), berdiri tahun 2002 , bergerak di bidang penjualan aspal, wilayah Jambi dan Bangka.

SAU (99,00%), berdiri tahun 2009 , bergerak di bidang penjualan, wilayah kedeleraan Aceh

SMBU (98,96%), berdiri tahun 2009 , bergerak di bidang penjualan aspal Pertamina, wilayah kedeleraan Flores.

SSMU (99,00%), berdiri tahun 2010 , bergerak di bidang penjualan aspal, wilayah kedeleraan Sampit.

KSP (80,00%), berdiri tahun 2010 , SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpij) Pertamina wilayah kedeleraan Bekasi dan sekitarnya.

SSDU (48,00%), berdiri tahun 2011, bergerak di bidang pertambangan.

GBU (99,00%), berdiri tahun 2008 , bergerak di bidang penjualan aspal dan gas , wilayah Jawa.

Catatan : (%) kepemilikan PT Jaya Trade Indonesia.

BIDANG USAHA MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") berdiri pada tahun 1970 dengan kegiatan usaha :

1. Kontraktor mekanikal dan elektrikal.
2. Agen dari berbagai produk alat, perlengkapan mesin industri berteknologi modern dan infrastruktur telekomunikasi seperti :
 - a. York International, Air Conditioning and Refrigeration System, U.S.A.
 - i. Chiller System : Water Cooled & Air Cooled;
 - ii. Air Handling Products : Air Handling Unit (AHU) & Fan Cool Unit (FCU);
 - iii. Package Unit : Split Unit & Single Package Unit.
 - b. Liebert, sebagai market leader dalam *Precision Air Conditioning* dan *Uninterruptible Power Supply* di Amerika Serikat.
 - c. Avaya Communication, yang menyediakan sistem telekomunikasi perusahaan seperti : *IP Telephony*, *Contact Center* dan *Unified Communication Systems* (produk dari Amerika Serikat).
 - d. Nohmi, yang menyediakan sistem proteksi dan penanggulangan bahaya kebakaran seperti : *Fire Protection*, *Fire Fighting System* dan *Nitrogen Gas Fire Suppression Systems* (produk dari Jepang).
 - e. Vanderlande yang menyediakan Sistem Baggage Handling (produk dari Belanda).
3. After sales/Service & Maintenance atas instalasi AC, UPS, Fire Alarm, Telekomunikasi, dan Baggage Handling System.

BIDANG USAHA MANUFAKTURING BETON PRACETAK

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") berdiri pada tahun 1978 dengan kegiatan usaha memproduksi dan menjual produk beton pracetak berbagai macam bentuk dan ukuran antara lain :

- Prestressed Concrete Spun Piles;
- Corrugated PC Sheet Pile;
- Flat Type PC Sheet Pile;

- Prestressed Concrete Spun Pole.

JBI memiliki 3 (tiga) pabrik di Medan, Surabaya dan Tangerang dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik sebesar 180.000 Ton/tahun.

Disamping itu JBI Indonesia juga memiliki Entitas Anak (PT Jaya Celcon Prima) yang memproduksi bata ringan celcon dengan lokasi pabrik di Cikupa, Tangerang.

3. PERSAINGAN

Secara umum persaingan antara perusahaan konstruksi dapat dibagi dua golongan besar, yaitu untuk proyek-proyek infrastruktur/sipil (antara lain jalan raya, jalan tol, jembatan, lapangan terbang, pelabuhan laut, saluran irigasi, normalisasi sungai dan pembangkit listrik) dan untuk proyek-proyek gedung antara lain (Gedung Perkantoran, Hotel, Apartemen, Rumah Susun, Pusat Perbelanjaan, Pabrik, Gedung Fasilitas Umum dan Sosial).

Untuk proyek-proyek infrastruktur Perseroan terutama bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT PP (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya. Sedangkan untuk proyek-proyek gedung selain bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN tersebut Perseroan juga bersaing dengan beberapa perusahaan konstruksi swasta besar yang ada diantaranya, PT Total Bangun Persada Tbk. dan PT Tata Mulia Nusantara Indonesia.

Perseroan memahami bahwa persaingan dalam industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun demikian dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimiliki selama lebih dari 40 (empat puluh) tahun, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan adanya sinergi dengan Entitas Anak seperti dengan PT Jaya Teknik Indonesia yang mengageni beberapa peralatan mekanikal dan elektrikal, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete yang memiliki keunggulan dalam penyediaan produk-produk precast beton dan juga dengan PT Jaya Trade Indonesia yang unggul dalam pengadaan dan pendistribusian aspal di seluruh Indonesia.

4. PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Membbaiknya perekonomian Indonesia mendorong meningkatnya pertumbuhan industri konstruksi secara luas meliputi sektor infrastruktur, utilitas, institusional, sektor industri, sektor komersial dan sektor residensial. Komitmen pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi termasuk di dalamnya dengan melibatkan pihak swasta untuk berperan aktif dalam investasi proyek-proyek infrastruktur, penataan kota, perkantoran dan perumahan serta fasilitas layanan publik lainnya akan mendorong pertumbuhan pasar konstruksi.

Prospek tersebut di atas merupakan peluang bagi Perseroan mengingat bahwa kompetensi dan daerah operasi yang dimiliki Perseroan telah membuktikan bahwa pelayanan yang diberikan mendapat pengakuan luas dari pelanggan, baik sektor pemerintah dan swasta domestik maupun asing. Untuk lebih meningkatkan pelayanan dan terus mengembangkan usaha, Perseroan memiliki kekuatan untuk terus tumbuh karena dukungan dari profit centre di Perseroan maupun sinergi dengan Entitas Anak. Adapun prospek usaha yang sejalan dengan komitmen dan keunggulan Perseroan yang dapat menjadi peluang ke depan adalah :

- a. Fokus pemerintah untuk meningkatkan anggaran sektor infrastruktur dan layanan publik seperti jalan lintas Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, perbaikan infrastruktur perkotaan, peningkatan dan pembangunan bandara dan pelabuhan, jalan kereta api, perbaikan dan pembangunan sarana irigasi, penyediaan massal rusun, pengendalian banjir daerah perkotaan, revitalisasi fungsi situ dan danau, rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur.
- b. Di dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya pasar konstruksi, pemerintah juga melibatkan pihak swasta dalam program *Public Private Partnership* (PPP) khususnya dalam proyek-proyek infrastruktur yang secara finansial layak untuk dikerjasamakan. Proyek infrastruktur tersebut meliputi : pembangunan jalan tol, perkeretaapian, penyediaan air bersih, *waste management*, pembangkit tenaga listrik, jaringan sistem telekomunikasi, infrastruktur pertambangan. Dengan demikian terbuka peluang prospek proyek dengan skala besar pada beberapa sektor unggulan di bidang infrastruktur.
- c. Dengan Otonomi Daerah, terjadi desentralisasi anggaran pada daerah tingkat 1 dan daerah tingkat 2 yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara merata di seluruh wilayah Indonesia termasuk berkembangnya proyek-proyek infrastruktur dan layanan publik di daerah seperti : jalan dan jembatan propinsi dan kabupaten, infrastruktur perkotaan, *road maintenance* dan *river maintenance*. Sedangkan layanan fasilitas publik seperti gedung - gedung

perkantoran, rumah sakit, sarana pendidikan, sarana olah raga, sarana peribadatan. Otonomi daerah juga mendorong investasi swasta di beberapa daerah tertentu berupa pembangunan sarana komersial seperti : pusat perbelanjaan, apartemen, pengembangan infrastruktur perumahan dan pusat rekreasi termasuk pengembangan kawasan berikat.

- d. Percepatan pembangunan di bidang infrastruktur dan pembangunan sarana layanan publik akan mendorong permintaan bahan baku industri konstruksi seperti : produk bahan aspal dan olahannya, beton pracetak serta kebutuhan sistem, peralatan dan instalasi pekerjaan mekanikal elektrikal. Sejalan dengan pertumbuhan bidang telekomunikasi, mendorong permintaan akan produk unggulan yang diageni Perseroan. Sedangkan program konversi energi akan meningkatkan permintaan pasokan gas termasuk rumah tangga dan industri.

Prospek di bidang usaha perdagangan :

1. Dengan telah tersebarnya terminal-terminal aspal curah yang dimiliki Perseroan di seluruh Indonesia, Perseroan mempunyai peluang untuk memiliki sendiri kapal angkutan aspal curah (tanker) yang selama ini mengandalkan jasa perusahaan lain secara spot charter dan jumlahnya sangat terbatas, sehingga nantinya ketersediaan aspal dapat lebih terjamin, dibarengi dengan harga angkutan aspal menjadi lebih pasti.
2. Perseroan akan mulai fokus pada penyediaan dan pengembangan aspal dengan kualitas atau grade yang lebih tinggi dan/atau yang mempunyai nilai tambah lebih, hal ini sejalan dengan pertumbuhan daerah yang terus meningkat :
 - Prasarana bandara yang ada mulai kurang memadai untuk menampung peningkatan aktivitas lalu lintas udara, perusahaan berpeluang dapat memenuhi kebutuhan aspal dengan spesifikasi teknis yang lebih tinggi untuk peningkatan panjang dan pemeliharaan landasan pesawat.
 - Dengan beban jalan antar provinsi yang cukup tinggi dan besar, Pemerintah sudah mulai merasa perlu untuk menggunakan aspal dengan spesifikasi yang lebih tinggi.
3. Pada awal 2013 Perseroan baru mendapatkan keagenan untuk alat-alat berat dengan ragam produk yang cukup luas, Perseroan berpeluang untuk mengembangkan divisi *handling equipment* yang saat ini ragam produknya terbatas, mengingat potensi kebutuhan alat berat untuk industri konstruksi dan tambang masih terus mengalami peningkatan.
4. Pemerintah sudah mulai terus mengarah kepada tata niaga LPG dengan harga yang lebih mendekati harga keekonomian (tanpa subsidi), harga tidak lagi diatur oleh Pemerintah dan diserahkan ke mekanisme pasar. Hal ini akan berdampak positif pada Perseroan untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik pada bidang usaha LPG.
5. Bidang usaha perdagangan masih terus mencari dan mengembangkan bidang usaha lain, yang mempunyai potensi pertumbuhan tinggi.

Strategi usaha Perseroan di masa mendatang dibuat mengacu kepada Visi – Misi, Nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Visi – Misi Perseroan selaras dengan Visi – Misi Pembangunan Jaya Group, yakni menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang Prasarana dengan memanfaatkan Reputasi serta Integrasi grup usaha dan menjadi Aset Nasional yang dibanggakan.

Visi – Misi selain menggambarkan tujuan finansial dan non-finansial juga menggambarkan keunggulan kompetitif utama dan akan menjadi acuan dalam perumusan manajemen strategis Perseroan. Reputasi dan Integrasi grup usaha merupakan keunggulan kompetitif utama Jaya Group. Citra ini merupakan gambaran prestasi yang membanggakan yang hanya dapat dicapai melalui kerja keras segenap jajaran dalam Perseroan dan karenanya perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Prestasi tidak hanya diukur dari angka-angka keuangan, pertumbuhan dan pangsa pasar, tetapi juga bagaimana prestasi tersebut dicapai melalui integritas serta perilaku usaha yang baik.

Adapun Nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Integritas : Bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral.
2. Keadilan : Bertindak adil dan bermartabat.
3. Komitmen : Dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi tugas dan tujuan.
4. Disiplin : Teguh dan taat terhadap tujuan, strategi dan kebijakan.
5. Motivasi : Dorongan yang timbul untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh minat dan kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Landasan penting dari Nilai-Nilai tersebut adalah Integritas dan Keadilan. Sebagaimana para Pengurus dan Karyawan datang dari berbagai latar belakang, namun semuanya dipersatukan oleh Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan.

Budaya Perseroan ini adalah sebagai acuan bersama untuk Pengurus dan Karyawan yang menjadi kebiasaan dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari. Adapun Budaya Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manajemen SDM yang kuat
Mendorong kerja sama tim, menghargai individu, memberi peluang untuk pengembangan diri dan memberi penghargaan berdasarkan prestasi.
2. Kepuasan Pelanggan
Kepuasan pelanggan (internal dan eksternal) adalah prioritas utama dan secara proaktif kita memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Perusahaan yang unggul
Bekerja keras untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui penyempurnaan terus menerus, *good corporate governance*, dan alokasi sumber daya secara optimum, yang tercermin dalam hasil usaha, likuiditas, dan pertumbuhan yang sehat.
4. Kreativitas dan Inovasi
Mendorong terciptanya inovasi melalui suasana kerja yang kompetitif, pembelajaran secara terus menerus, peningkatan kemampuan, pengembangan kreativitas, dan keberanian mengambil risiko.
5. Kesederhanaan
Menyederhanakan proses pengambilan keputusan dan menerapkan organisasi tanpa sekat dan mendorong setiap orang untuk bertindak proaktif, transparan, rendah hati, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab.

Perseroan telah menetapkan *grand strategy* Perseroan yang sejalan dengan Visi – Misi, Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, kekuatan usaha dan posisi bersaing Perseroan, sebagai berikut :

Tumbuh Dan Berkembang Secara Berkualitas Melalui Integrasi Horisontal Di Pasar Eksisting Dan Integrasi Vertikal Untuk Masuk Ke Pasar Prospektif Dengan Memanfaatkan Reputasi Dan Integrasi Grup Usaha.

Pengertian Berkualitas :

1. *Sustainability*, Secara Berkesinambungan.
2. *Segment Size*, Kombinasi Besaran Nilai Segmen Pasar Pada Komposisi Tertentu.
3. *Segment Composition*, Kombinasi Jenis Segmentasi Sesuai Target.
4. *Bottom Line*, Mempertahankan Profitabilitas.
5. *Cash Flow*, Mengutamakan Arus Kas Positif Dalam Operasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan dan Entitas Anak secara khusus memiliki beberapa strategi utama antara lain :

1. Perluasan dan Intensifikasi Pasar.
Perseroan melakukan perluasan pasar seperti :
 - Intensifikasi Pasar (pembangkit listrik, pabrik/bangunan industri, pabrik kimia, bandar udara dan pelabuhan).
 - Memulai segment market baru yaitu *Road/River Maintenance Management*.
 - Memperluas daerah pasar terutama di propinsi baru.
 - Perseroan bekerja sama dengan kontraktor asing sehingga dapat melaksanakan proyek-proyek berskala internasional.
 - Penambahan lokasi Terminal Aspal Curah.
 - Penambahan jenis dan kapasitas produksi beton pracetak.
 - Penambahan kontrak servis, operasi dan pemeliharaan bidang Mekanikal & Elektrikal.
2. Melakukan Inovasi Pasar.
 - Perseroan berencana melaksanakan proyek *pre financing* dan rancang bangun.
 - Mengembangkan produk khusus terkait aspal.
3. Melakukan Penciptaan Pasar Prospektif.
 - Investasi infrastruktur.
 - Investasi bidang *waste management*.
 - Investasi utilitas.

5. ASURANSI

Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan seluruh harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
-----	------------------	---------------------	---------------------	---------------------	--	--------------------

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
1.	Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> 32 unit dump truck merk Hino; 1 unit concrete pump merk Isuzu; 1 unit mobile crane merk Nissan; 1 unit Truck Crane merk Hino; 2 light truck merk Toyota. 	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Asuransi Astra Buana	Cover Note No. CN318/SON/MV/IV/2013 Rp 6.890.000.000,00	31 Maret 2013 – 31 Maret 2014
		<ul style="list-style-type: none"> 1 unit air compressor merk Holman; 3 unit air compressor merk Atlas Copco; 1 unit air compressor merk Airman; 2 unit air compressor merk Ingersoll Rand; 1 unit asphalt distributor kode 81001 JK; 1 unit asphalt finisher merk Niigata; 4 unit asphalt finisher merk Bitelli; 1 unit asphalt finisher merk Vogelle; 2 unit asphalt mixing plant merk Tanaka; 2 unit asphalt mixing plant merk Shin Shaeng; 2 unit asphalt mixing plant merk Lintec; 1 unit asphalt mixing plant merk Golden Star; 1 unit asphalt mixing plant merk Speco; 1 unit Hot Recycling Asphalt Plant merk Linnhoff; 1 unit Granulator merk Lightning; 1 unit panel sinkron kode 82001 JK; 1 unit cold milling machine merk Wirtgen; 1 unit concrete placing boom merk Potential; 3 unit Excavator merk Komatsu; 3 unit excavator merk Hitachi; 2 unit genset merk Caterpillar; 2 unit genset merk Ercole Marelli Spa; 2 unit genset merk Perkins; 1 unit genset merk Denyo; 5 unit genset merk Cummins; 3 unit genset merk Patria; 9 unit genset merk Stamford; 4 unit genset merk FG Wilson; 1 unit motor grader merk Caterpillar; 3 motor grader merk Komatsu; 1 motor grader merk Mitsubishi; 12 unit passenger hoist merk Alimak; 3 unit stone crusher merk Nakayama; 1 unit stone crusher merk Shanghai Watson; 1 unit stone crusher merk Golden Star; 4 unit stone crusher merk Shan Bao; 9 unit Tandem Roller merk Sakai; 2 unit tandem roller merk Ingersoll Rand; 7 unit tire roller merk Sakai; 3 unit tower crane merk Liebherr; 3 unit tower crane merk Yang Ong; 2 unit tower crane merk Potain; 12 unit vibrating roller merk Sakai; 3 unit wheel loader merk; 3 unit wheel loader merk Komatsu; 3 unit wheel loader merk XCMG; 1 unit skid loader dan sweeper merk Bobcat; 1 unit water master merk Aquamec. 	<i>Plant Insurance</i>	PT Asuransi Astra Buana	Cover Note No. N236/SON/HE/IV/2013 Rp 99.435.600.000,00	31 Maret 2013 – 31 Maret 2014
		<ul style="list-style-type: none"> 53 unit sepeda motor merk Honda; 5 unit sepeda motor merk Kawasaki; 53 unit sepeda motor merk Suzuki; 1 unit sepeda motor merk Yamaha. 	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Asuransi Astra Buana	No. 041200051410 Rp 13.555.760,00	6 Nopember 2012 – 6 Nopember 2013
		<ul style="list-style-type: none"> 7 unit mobil pick up merk Daihatsu; 32 unit mobil pick up merk Isuzu; 1 unit mobil pick up suzuki; 15 unit mobil pick up Toyota. 	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Asuransi Astra Buana	No. 041300080660 Rp 97.639.000,00	17 Pebruari 2013 – 17 Pebruari 2014
		<ul style="list-style-type: none"> 5 unit mobil merk Daihatsu; 9 unit mobil merk Toyota; 35 unit mobil merk Isuzu; 4 unit mobil pick up Ford Ranger; 1 unit mobil pick up Nissan. 	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Asuransi Astra Buana	No. 041300080661 Rp 4.398.834,25	17 Pebruari 2013 – 17 Pebruari 2014
		Seluruh properti yang terletak di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Jaya, Jakarta	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000363 Rp 9.037.070.000,00	28 Pebruari 2013 – 28 Pebruari 2014
		Seluruh properti yang terletak di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Jaya, Jakarta	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000364 Rp 9.037.070.000,00	28 Pebruari 2013 – 28 Pebruari 2014
		Seluruh properti yang terletak di Jl. Rawa Bulak I Kav. T10 Pulogadung, Jakarta Timur	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000361 Rp 4.390.060.000,00	28 Pebruari 2013 – 28 Pebruari 2014
		Seluruh properti yang terletak di Jl. Rawa Bulak I Kav. T10 Pulogadung, Jakarta Timur	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000362 Rp 4.390.060.000,00	28 Pebruari 2013 – 28 Pebruari 2014

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
			<i>Insurance</i>			
		Seluruh properti yang terletak di Desa Babat Kecamatan Legok, Gedung Pool A2B Tangerang	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000388 Rp 6.137.330.000,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
		Seluruh properti yang terletak di Desa Babat Kecamatan Legok, Gedung Pool A2B Tangerang.	<i>Property All Risk & Earth quake Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.01.13.000389 Rp 6.137.330.000,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
		<i>Money in locked safe</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.12.13.000125 Rp 5.000.000.000,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
		<i>Money in locked safe</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.12.13.000127 Rp 1.100.000.000,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
		<i>Money in Transit</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Umum Mega	No. IP.01.03.13.000061 Rp 5.800.000.000,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
2.	JTN	Ganti rugi terhadap pertukaran nilai uang, Surat-surat berharga, barang pesanan, cap, permintaan uang, tiket dan voucher, di Jl. Johar Raya No. 10 Menteng, Jakarta	<i>Money Insurance - CIS</i>	PT Mitra, Iswara Rorimpanday	No. IP.01.12.13.000177 Rp 200.000.000,00	31 Maret 2012 – 31 Maret 2014
		Uang yang dikirim dan cek yang ditarik	<i>Money Insurance - CIS</i>	PT Mitra, Iswara Rorimpanday	No. FP.01.03.13.000087 Rp 250.000.000,00	31 Maret 2013 – 31 Maret 2014
		Melindungi kendaraan	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Mitra, Iswara Rorimpanday	No. 011000057/000002 Rp 224.700.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Perdagangan, Jasa, Perawatan, kontraktor dan kegiatan lainnya dari perusahaan	<i>Public Liability Insurance</i>	PT KSK Insurance Indonesia	No. 1BR09011300002 USD 250.000,00	12 Januari 2013 – 12 Januari 2014
		Kecelakaan yang menyebabkan kematian, cacat permanen dan biaya pengobatan	<i>Group Personal Accident Policy</i>	PT ACE INA Insurance	No. 530.001721 Rp 16.380.000.000,00 (untuk kecelakaan yang menyebabkan kematian dan cacat permanen) dan Rp. 1.638.8000.000,00 (untuk biaya pengobatan)	14 Desember 2012 – 14 Desember 2013
		Gedung, Mesin-mesin, Inventaris dan Penyimpanan	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Mitra, Iswara Romimpanday	No. IP.01.01.13.000603 Rp 27.925.000.000,00	31 Maret 2013 – 31 Maret 2014
		Polis Standart Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI)	<i>Motor Vehicle Insurance Policy Schedule</i>	PT Mitra, Iswara Romimpanday	No. 0112000057/000002 Rp 5.319.805,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
3.	MM	Semua properti yang terletak di: 1. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading (Kantor Pusat) Jakarta Utara 14250; 2. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250; 3. Jl. R.C. Veteran Bintaro, Jakarta Selatan; 4. Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat; 5. Jl. Raya Pasar Rebo, Kelurahan Jatirasa, Kecamatan Jatiasih, Bekasi Selatan; 6. Jl. Raya Klari, Kerawang; 7. Jl. Lega, Lenteng Agung, Jakarta; 8. Jl. Raya Narogong, Cikiwulm Bekasi; 9. Jl. Bungur No. 89 RT 02/ RW 03 Ciketing Udik, Bantar Gebang, Bekasi; 10. Jl. Raya Bogor, Ciluer, Jawa Barat	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00091 Rp 1.395.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua properti yang terletak di: 1. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading, Jakarta Utara 2. Jl. R.C Veteran Bintaro, Jakarta Selatan 3. Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat 4. Jl. Raya Pasar Rebo Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih, Bekasi Selatan 5. Jl. Raya Klari, Kerawang 6. Jl. Jababeka XIV Blok J, Cikarang 7. Jl. Lega Lenteng Agung, Jakarta 8. Jl. Raya Narogong, Cikiwul, Bekasi Bulk Storage including in Machinery Value 9. Jl. Bungur No. 89 RT 02 RW 03, Ciketing Udik, Bantar Gebang, Bekasi 10. Jl. Raya Bogor Ciluer, Jawa Barat 11. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading Jakarta Utara	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00075 Rp 7.131.525.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Cash in transit</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2010-00010 Rp 142.376.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Money in locked safe</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2012-00024 Rp 238.500.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		a. 33 unit sepeda motor merk Honda b. 1 unit sepeda motor merk Vespa c. 6 unit mobil pick up/ boks/ truk merk Mitsubishi d. 2 unit mobil pick up/ boks/ truk merk Hino e. 17 unit mobil pick up/ boks/ truk merk Nissan	Polis Kendaraan Bermotor	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000300 Rp 4.264.386.600,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua properti yang terletak di: 1. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading (Kantor Pusat) Jakarta Utara 14250, Unit Teknik;	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00094 Rp 2.652.140.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
		2. Jl. Pegangsaan II, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250; 3. Jl. Raya Bogor, Ciluer, Jawa Barat.				
4.	KU, termasuk juga perusahaan yang terafiliasi dengan KU (KUS dan KSP)	Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun pengisian LPG di Jalan Raya Narogong Km 13. Bantar Gebang, Bekasi.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00090 Rp 10.785.968.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Uang yang disimpan di tempat penyimpanan dan kasir di lokasi Jalan Raya Narogong Km 13. Bantar Gebang, Bekasi.	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0123/2012-00022 Rp 1.250.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Melindungi dalam hal Transfer uang ke seluruh wilayah Indonesia Premis tertanggung dari sampai ke Bank.	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0122/2012-00008 Rp 33.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Melindungi kendaraan, supir, dan pihak ketiga dari kecelakaan.	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000299 Rp 5.722.173.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun pengisian LPG di Jalan Raya Narogong Km 13. Bantar Gebang, Bekasi.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00095 Rp 4.995.976.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun pengisian LPG di Kenrope Utama II Kp Babakan, Desa Tarikolot, Kecamatan Citareup, Bogor	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00074 Rp 8.746.061.734,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Melindungi kendaraan, supir, dan pihak ketiga dari kecelakaan.	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000321 Rp 3.615.864.300,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
5.	MM	Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Tempat Penyimpanan Aspal di Jalan Pemintalan I Cilacap.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00072 Rp 2.499.998.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun pengisian LPG untuk lokasi: a. Jalan Merdeka No.298, Pabuaran Sibang, Tangerang. b. Jalan raya Kresek Km.3 RT.4 RW.1 Desa Perahu, Belaraja, Tangerang. c. Seamg Branch, Jalan Waringin Kurung, Kelurahan Serdang, Kecamatan Kramat Watu, Kabupaten Serang. d. Jalan Bahayangkara, Desa Pakujaya, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00083 Rp 2.138.687.429,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Uang yang disimpan di tempat penyimpanan dan kasir di lokasi : a. Cabang Tangerang b. Cabang Jalan Bhayangkara, Serpong c. Cabang Balaraja d. Cabang Serang	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0122/2012-00014 Rp 10.918.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Uang yang disimpan di tempat penyimpanan dan kasir di lokasi : a. Cabang Tangerang b. Cabang Jalan Bhayangkara, Serpong c. Cabang Balaraja d. Cabang Serang	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0123/2012-00028 Rp 45.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Melindungi kendaraan, supir, dan pihak ketiga dari kecelakaan.	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000302 Rp 1.800.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Melindungi kendaraan, supir, dan pihak ketiga dari kecelakaan.	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000305 Rp 65.610.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
6.	SBU	Segala properti yang terletak di Jl. Aer Tembaga, Dermaga Nusantara, Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00097 Rp 9.300.704.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Cash in transit	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0122.2012-00019 Rp 5.200.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in locked safe	Money Insurance	PT Asuranasi Himalaya Pelindung	No.PCO.0123/2012-00033 Rp 85.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		1 unit sepeda motor merk Honda.	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000304 Rp 1.800.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Segala properti yang terletak di Jl. Aer Tembaga, Dermaga Nusantara, Pelabuhan Bitung, Sulawesi Utara.	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.0102/2012-00077 Rp 14.888.100.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		1 (satu) unit sepeda motor merk Honda	Asuransi Kendaraan	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000307 Rp 5.400.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
		5 (lima) Unit mobil pick up/ Boks/ Truk merk Hino	Asuransi Kendaraan	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000314 Rp 5.003.192,00	2013 31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		1. 1 (satu) unit motor merek Honda 2. 2 (dua) unit mobil non-truk merk Toyota 3. 1 (satu) unit mobil pick up/ boks/ truk merk Toyota 4. 7 (tujuh) unit mobil pick up/ boks/ truk merk Mitsubishi	Asuransi Kendaraan	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000313 Rp 1.105.290.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in transit	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2012-00017 Rp 15.600.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in locked safe	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2012-00031 Rp 150.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Penyimpanan Aspal yang berlokasi di: 1. Jl. Yos Sudarso, Kompleks Pelabuhan Lembar, Lombok, NTB 2. Cabang Kupang, Komp. Pelabuhan Tenau, Lombok NTB	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00088 Rp 52.286.850.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
8.	SSMU	Kerugian atas hilangnya uang seperti uang kas, utang bank, uang kertas, cek, wesel pos, dan yang berhubungan dengan uang dikarenakan oleh pencurian termasuk pemogokan, kerusakan, kerusakan berbahaya dimana bunga tersebut berada dalam kasir kantor	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2012-00035 Rp 65.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Kerusakan kendaraan, pemogokan, kerusakan, teroris dan sabotase, kejadian alam	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000319 Rp 2.705.805.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Kerusakan kendaraan, pemogokan, kerusakan, teroris dan sabotase, kejadian alam	Motor Vehicle Insurance	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000310 Rp 10.125.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Seluruh resiko dan kerusakan property yang disebabkan dari hal-hal yang diatur dalam perjanjian	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00085 Rp 26.261.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Kerugian atas hilangnya uang seperti uang kas, utang bank, uang kertas, cek, wesel pos, dan yang berhubungan dengan uang dikarenakan oleh pencurian termasuk pemogokan, kerusakan, kerusakan berbahaya dimana bunga tersebut berada dalam kasir kantor	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2012-00021 Rp 1.200.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
9.	AJP	Seluruh properti yang terletak di: a. Jl. Terusan Jaksa Naranata No. 163 Kel. Baleda, Bandung b. Jl. Sapan, Desa Tegalluar, Kec. Bojong Soang, Bandung	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00089 Rp 1.472.649.330,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in locked safe	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2012-00030 Rp 40.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		a. 5 unit sepeda motor merk Honda b. 1 unit mobil pick up/ box/ truck merk Mitsubishi	Motor Vehicle	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000301 Rp162.972.900,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in transit	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2012-00016 Rp14.040.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
10.	GBU	Properti yang terletak di Jl. Pinang Blok F 16/10, Delta Silicon III, Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00080 Rp1.521.534.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Money in locked safe	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2010-00026 Rp 55.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Cash in transit	Money Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2010-00012 Rp 1.560.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		a. 2 unit sepeda motor merk Honda b. 3 unit mobil pick up/ boks/ truk merk Nissan	Polis Kendaraan Bermotor	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000311 Rp 984.600.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		a. 1 unit mobil non truk merk Toyota b. 6 unit mobil pick up/ boks/ truk merk Mitsubishi	Polis Kendaraan Bermotor	PT Avrist General Insurance	No. 0101-0202-12-000315 Rp 2.361.150.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua properti yang terletak di Komplek Pelabuhan Cirebon, Jl. Irian No. 4 Kel. Panjuran Kec. Lemahwungkuk, Cirebon	Property All Risk Insurance	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00086 Rp 23.293.200.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
11.	JBI	Kendaraan Bermotor	Polis Standar Asuransi Kendaraan	PT Chartis Insurance Indonesia	No. 0112000883 IDR 2.885.954.455,00	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
		Seluruh resiko bangunan, mesin, dan gempa bumi	Smart Business Solution Insurance	PT Chartis Insurance Indonesia	No. 2212001077 IDR 101.185.219.069	28 Februari 2013 – 28 Februari 2014
12.	JDC	Seluruh resiko Bangunan dan mesin	Indonesian	PT Chartis	No.2212000467	31 Agustus 2012 –

No.	Nama Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Pertanggungan	Perusahaan Asuransi	No. Polis dan Nilai Pertanggungan Asuransi	Masa Pertanggungan
			<i>Earthquake Standart Policy & Machinery Breakdown Insurance Policy Amended Munich-Re with RSMD 4.1.A + Civil Commotion</i>	Insurance Indonesia	Rp 32.468.781,46	31 Agustus 2013
13.	JTD	<i>Fork lift heavy equipment</i>	<i>Heavy Equipment Policy</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PST.0130/2012-00122 Rp 2.117.574.576,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		15 (lima belas) Unit sepeda motor merk honda	<i>Asuransi Kendaraan Bermotor</i>	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000298 Rp 106.875.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Semua property yang terletak di : a. Jl. Kramat Raya No.144, Jakarta Pusat; b. Jababeka XIV Blok J. No.51, Cikarang; c. Jl. Tanjung Tengah No.1, Cirebon; d. Jl. Bng. Jend. Katamso No.58, Kel. Sidanegara, Cilacap; dan e. Road III, Belawan, Sumatera Utara	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00093 Rp 19.605.006.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Fork lift heavy equipment</i>	<i>Heavy Equipment Policy</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PST.0130/2012-00120 Rp 2.839.545.722,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		Komplek Perdagangan Rawasari Mas Blok B/12 B, Jl. Percetakan Negara. C 36, Jakarta Pusat	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0102/2012-00071 Rp 380.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Cash in transit</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0122/2012-00011 Rp 7.800.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Money in locked safe</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No.PCO.0123/2012-00025 Rp 250.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
14.	SLA	<i>Building, Contents, Machinery, Adjustable Stock.</i>	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0102/2012-00087 Rp 18.379.010.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Money In Transit.</i>	<i>Money Insurance - CIT</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0122/2012-00018 Rp 7.280.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Money In Locked Safe and/or cash register and/or strong room at the insured's premises.</i>	<i>Money Insurance - CIS</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	No. PCO.0123/2012-00032 Rp 90.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Comprehensive or Total Loss Only etc, untuk kendaraan bermotor Honda Supra X dengan No. Polisi B6834BBL.</i>	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000306 Rp 3.600.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Comprehensive or Total Loss Only etc, untuk kendaraan bermotor yaitu:</i> • Avanza (BE2915BD); • Mitsubishi (BE9613BM); • Mitsubishi (BE9096BO); • Mitsubishi (BE9610BM); • Mitsubishi (BE9763BS); • Mitsubishi (BE9667BS).	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Avrist General Insurance	No.0101-0202-12-000312 Rp 1.212.894.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
15.	SMBU	<i>Money in Transit etc.</i>	<i>Money Insurance- CIT</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung.	No.PCO.0122/2012 – 00015 Rp 2.600.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Money in Locked Safe and/or cash register and/or strong room at the Insured's premises.</i>	<i>Money Insurance- CIS</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung.	No.PCO.0123/2012-00029 Rp 50.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Comprehensive or Total Loss Only:</i> • 1 unit Kijang Innova E; • 1 unit Hilux; dan 4 unit FG235JL Tangki.	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	PT Avrist General Insurance.	No.0101-0202-12-000320 Rp 2.575.800.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
16.	TGU	<i>Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun penyimpanan aspal di Belawan, Sumatra Utara</i>	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung.	PCO.0102/2012-00096 Rp 8.562.708,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Melindungi dalam hal Transfer uang ke seluruh wilayah Indonesia Premis tertanggung dari sampai ke Bank.</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung.	PCO.0122/2012-00007 Rp 7.800.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Melindungi dalam hal Transfer uang ke seluruh wilayah Indonesia Premis tertanggung dari sampai ke Bank.</i>	<i>Money Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung.	PCO.0123/2012-00021 Rp 150.000.000,00	31 Desember 2012 – 31 Desember 2013
		<i>Semua resiko fisik kerusakan bangunan akibat Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami. Yakni bangunan kantor, Stasiun pengisian LPG di Belwan, Sumatera Utara.</i>	<i>Property All Risk Insurance</i>	PT Asuransi Himalaya Pelindung	PCO.0102/2012-00078 Rp 17.109.600,00	31 Desember 2012- 31 Desember 2013

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas Aset tetap maupun Aset bergerak yang diasuransikan adalah cukup dengan jangka waktu penutupan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut diatas.

6. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (“AMDAL”)

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan aspek-aspek mengenai dampak lingkungan dan berusaha agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia khususnya peraturan-peraturan di bidang lingkungan hidup.

Berdasarkan Surat Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang No.530/288-Industri tertanggal 13 Maret 2007, disebutkan bahwa Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memberikan tanggapan atas dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Perseroan. Bahwa sebagai tindak lanjut dari surat tanggapan tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tangerang telah memberikan pengesahan atas dokumen UKL dan UPL Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat No. 530/288-Industri tertanggal 13 Maret 2007.

Berdasarkan Surat Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 14/DPPL/1.774.151 tertanggal 25 Februari 2010, disebutkan bahwa Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah melakukan Penilaian atas Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL) Industri Pencampuran Aspal Perseroan. Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta mensahkan dan menyampaikan Hasil Penilaian Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (DPPL) Industri Pencampuran Aspal Perseroan, melalui Surat No. 14/DPPL/1.774.151 tertanggal 25 Februari 2010.

7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra bisnis yang terpercaya dan bertanggung jawab untuk semua pelanggan Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Komitmen ini dijalankan dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memberikan jaminan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat bahwa kepentingan mereka, secara cermat diperhitungkan dan diupayakan sebagaimana halnya perhitungan dan upaya kami terhadap tujuan pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, prioritas kami adalah untuk menerapkan standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aspek dari bisnis kami. Kerangka tata kelola perusahaan Perseroan memberikan dasar dan panduan bagi pelaksanaan GCG di seluruh organisasi. Kerangka kerja ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dan Kode Etik.

Secara konsisten Perseroan berusaha untuk meningkatkan kinerja pada prinsip-prinsip inti GCG, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dengan memperkuat indikator kinerja, monitoring dan sistem pengendalian. Perseroan telah memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, aturan dan peraturan dari Bursa Efek Indonesia dan OJK dan standar akuntansi keuangan. Hal ini termasuk pula mematuhi semua ketentuan yang relevan pada praktek bisnis yang etis, keselamatan, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan.

8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan percaya bahwa melaksanakan tanggung jawab sosial merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dari bisnis Perseroan. Perseroan bertujuan untuk memainkan peran dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan mata pencaharian di dalam dan sekitar di mana Perseroan bekerja dengan menyediakan kesempatan kerja dan meningkatkan infrastruktur lokal. Perseroan juga berusaha untuk terlibat dengan dan berinvestasi dalam komunitas dimana Perseroan beroperasi dengan cara yang berkontribusi langsung pada kebutuhan masyarakat setempat.

Salah satu prioritas Perseroan adalah investasi dalam meningkatkan prospek pendidikan kaum muda di Indonesia. Program CSR yang dilakukan oleh Perseroan untuk tahun 2010 – 2012 antara lain sebagai berikut:

- a. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sekolah;
- b. Menyumbangkan peralatan pendidikan, termasuk buku, computer, dan peralatan laboratorium, ke sekolah-sekolah lokal;
- c. Menyediakan beasiswa bagi anak-anak karyawan Perseroan;
- d. Kegiatan Donor Darah.

IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
	2012	2011	2010	2009	2008
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	378.632	768.525	603.659	382.462	174.406
Piutang Usaha					
Pihak Berelasi	68.211	18.050	24.065	23.095	27.415
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	569.997	356.017	340.295	310.667	268.632
Piutang Retensi					
Pihak berelasi	171	656	-	-	-
Pihak Ketiga	4.245	3.718	5.064	11.728	778
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					
Pihak berelasi	138.716	61.280	63.505	29.155	19.877
Pihak Ketiga	295.292	245.708	273.012	181.551	360.793
Aset Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak berelasi	27	1.867	6.373	-	34
Pihak Ketiga	11.878	10.707	8.105	8.090	5.750
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	223.835	98.837	100.106	144.114	139.422
Uang Muka Pada Ventura Bersama	75.530	22.074	16.724	33.535	7.756
Uang Muka	122.976	58.780	30.794	52.090	76.018
Biaya Dibayar di Muka	9.560	17.644	8.964	7.706	6.512
Pajak Dibayar di Muka	86.349	82.061	61.142	51.340	24.848
Total Aset Lancar	1.985.418	1.745.923	1.541.807	1.235.531	1.112.241
Aset Tidak Lancar					
Aset Pajak Tangguhan	16.552	13.281	10.957	6.878	18.694
Investasi Pada Ventura Bersama	30.868	12.914	14.084	11.668	10.501
Investasi Pada Entitas Asosiasi	118.860	84.760	77.306	8.531	1.574
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.520	4.545	4.545	4.547	4.547
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	349.838	304.001	262.224	200.126	158.068
Goodwill - Bersih	25.136	25.136	25.136	26.685	28.234
Aset Lain-lain	26.541	16.598	16.042	44.731	35.288
Total Aset Tidak Lancar	572.313	461.235	410.293	303.166	256.906
TOTAL ASET	2.557.731	2.207.158	1.952.100	1.538.696	1.369.149
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Bank	399.366	371.377	324.052	110.872	-
Utang Usaha					
Pihak Berelasi	12	4.416	5.140	3.162	481
Pihak Ketiga	231.271	184.822	158.597	129.823	107.574
Utang Proyek	18.975	19.493	8.944	40.978	9.758
Utang Pajak	30.863	21.938	21.314	28.344	25.671
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja					
Pihak Berelasi	28.225	13.032	22.844	9.110	13.639
Pihak Ketiga	50.672	116.205	68.973	34.947	-
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					
Pihak Berelasi	5.500	19.175	3.977	4.160	6.023

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut				
	2012	2011	2010	2009	2008
Pihak Ketiga	11.570	23.350	20.888	6.199	14.761
Pendapatan Diterima di Muka					
Pihak Berelasi	54.336	16.923	1.407	4.557	15.561
Pihak Ketiga	22.329	31.875	53.590	98.179	91.393
Beban Akrual	615.154	428.004	410.687	345.888	371.043
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu satu tahun					
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.719	917	2.111	4.256	82.157
Utang Sewa Pembiayaan	3.588	6.682	6.808	5.203	4.387
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.474.580	1.258.208	1.109.332	825.679	742.448
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	12	65
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	36.080	32.078	27.711	26.116	23.748
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	12.184	47.553	42.546	1.168	257
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun					
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	5.438	-	2.585	5.282	4.894
Utang Sewa Pembiayaan	12.111	7.920	6.737	3.859	6.733
Laba Ditangguhkan	1.736	1.837	2.762	2.049	2.984
Total Liabilitas Jangka Panjang	67.548	89.388	82.341	38.486	38.681
TOTAL LIABILITAS	1.542.128	1.347.596	1.191.673	864.166	781.129
Ekuitas					
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal Dasar per 31 Des 2012 dan 2011 6.000.000.000 saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Des 2012 dan 2011 2.935.533.575 saham	293.553	293.553	293.553	293.553	293.553
Tambahan Modal Disetor	179.729	179.729	179.729	179.729	179.729
Selisih Nilai Transaksi Restruktisasi Entitas Sepengendali	(42.251)	(42.251)	(42.251)	(42.251)	(30.421)
Selisih Nilai Transaksi Restruktisasi Ekuitas Perusahaan Anak	4.781	4.781	4.781	-	-
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	58.711	20.549	58.711	37.131	
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	482.505	383.369	248.436	195.748	137.735
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	977.027	839.729	742.958	663.910	580.595
Kepentingan Non Pengendali	38.576	19.832	17.469	10.621	7.425
Total Ekuitas	1.015.603	859.562	760.427	674.531	588.020
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.557.731	2.207.158	1.952.100	1.538.696	1.369.149

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
PENDAPATAN USAHA	4.009.949	3.200.479	2.686.424	2.699.279	2.337.791
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.445.969)	(2.761.822)	(2.302.400)	(2.311.882)	(1.997.707)
LABA BRUTO	563.979	438.657	384.024	387.397	340.084
Pendapatan Lain-lain	35.060	30.286	17.268	26.647	13.065
Beban Penjualan	(82.762)	(49.518)	(42.313)	(39.249)	(25.875)
Beban Umum dan administrasi	(232.453)	(196.461)	(163.269)	(164.739)	(148.283)
Beban Lain-lain	(6.105)	(3.220)	(6.059)	(6.168)	(7.145)
LABA USAHA	277.719	219.745	189.652	203.888	171.847
Biaya Keuangan	(40.454)	(29.652)	(21.916)	(15.332)	(9.085)
Bagian Laba (rugi) dari Entitas Asosiasi	(86)	1.704	(475)	(44)	(10)
Bagian Laba dari ventura Bersama	29.681	13.232	1.817	8.016	7.514
LABA SEBELUM PAJAK	266.860	205.030	169.078	196.529	170.266
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(81.614)	(67.926)	(53.359)	(71.470)	(67.969)
LABA TAHUN BERJALAN	185.246	137.104	115.718	125.059	102.297
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.246	137.104	115.718	125.059	102.297
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	181.331	134.934	115.364	124.150	102.531
Kepentingan Non Pengendali	3.915	2.170	354	909	(234)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.246	137.104	115.718	125.059	102.297
LABA PER SAHAM	61,77	45,97	39,30	42,91	34,77

Rasio Keuangan

Uraian	31 Desember				
	2012	2011	2010	2009	2008
Laba Usaha / Ekuitas ¹	28,4%	26,2%	25,5%	30,7%	29,6%
Laba Bersih ² / Ekuitas ¹ (ROE)	18,6%	16,1%	15,5%	18,7%	17,7%
Laba Usaha / Jumlah Aset	10,9%	10,0%	9,7%	13,3%	12,6%
Laba Bersih ² / Jumlah Aset (ROA)	7,1%	6,1%	5,9%	8,1%	7,5%
Laba Usaha / Pendapatan Bersih	6,9%	6,9%	7,1%	7,6%	7,4%
Laba Bersih ² / Pendapatan Bersih	4,5%	4,2%	4,3%	4,6%	4,4%
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	134,6%	138,8%	139,0%	149,6%	149,8%
Jumlah Liabilitas / Ekuitas ¹	157,8%	160,5%	160,4%	130,2%	134,5%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	60,3%	61,1%	61,0%	56,2%	57,1%
Rasio Pertumbuhan Aset	15,9%	13,1%	26,9%	12,4%	290,5%
Rasio Pertumbuhan Liabilitas	14,4%	13,1%	37,9%	10,6%	301,5%
Rasio Pertumbuhan Ekuitas ¹	16,4%	13,0%	11,9%	14,3%	322,9%
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Usaha	25,3%	19,1%	-0,5%	15,5%	34,6%
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	26,4%	15,9%	-7,0%	18,6%	24,1%
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih ²	34,4%	17,0%	-7,1%	21,1%	22,7%

¹Ekuitas : Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

²Laba Bersih : Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman dan pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pinjaman bank..

X. EKUITAS

Tabel berikut ini merupakan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang angka-angkanya berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan tentang penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012 dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan reklasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2012	2011	2010
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal Dasar per 31 Des 2012 dan 2011 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Des 2012 dan 2011 2.935.533.575 saham	293.553	293.553	293.553
Tambahan Modal Disetor	179.729	179.729	179.729
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(42.251)	(42.251)	(42.251)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Ekuitas Perusahaan Anak	4.781	4.781	4.781
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	58.711	20.549	58.711
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	482.505	383.369	248.436
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	977.027	839.729	742.958
Kepentingan Non Pengendali	38.576	19.832	17.469
Total Ekuitas	1.015.603	859.562	760.427

Perseroan telah mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK dalam rangka melakukan PUT I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMTED, sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) atau sama dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 9 (sembilan) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 4 Juli 2013 pukul 16:00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) saham biasa yang berasal dari saham protepel Perseroan yang akan dicatatkan di BEI.

Perkiraan biaya emisi dalam rangka PUT I yang dikeluarkan Perseroan adalah 1,40% (satu koma empat nol persen) dari hasil dana PUT I. Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena PUT I tersebut telah terjadi pada tanggal 31 Desember 2012, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan & Disetor	Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas Perseroan menurut Laporan Keuangan 31 Desember 2012	293.553	179.729	(42.251)	4.781	58.711	482.505	977.027	38.576	1.015.603
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2012 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: - PUT I sebesar 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- dengan Harga Pelaksanaan Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per saham, setelah dikurangi biaya emisi.	32.617	417.629	-	-	-	-	-	-	-
Proforma Ekuitas per 31 Desember 2012 setelah PUT I	326.170	597.358	(42.251)	4.781	58.711	482.505	1.427.274	38.576	1.465.850

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa apabila Perseroan memiliki saldo laba positif pada suatu tahun buku dan setelah disisihkan untuk dana cadangan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham, berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penentuan pembayaran dividen tersebut, apabila ada, akan tergantung pada:

- Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Entitas Anak;
- Kepatuhan pada hukum dan perundangan yang berlaku; dan
- Faktor lainnya yang relevan menurut Direksi Perseroan dan RUPS.

Pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen, dengan tetap memperhatikan hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak	Perkiraan Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak
Sampai dengan Rp 100 miliar	30,0%
Lebih dari Rp 100 miliar	35,0%

Tabel berikut menjelaskan historis pembagian dividen yang dilakukan Perseroan sejak Penawaran Umum Saham Perdana tahun 2007:

Tahun Dividen	Tanggal Pembayaran	Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Jumlah Dividen (dalam jutaan Rupiah)	Dividen Per Saham (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen
2007	20 Juni 2008	83.594	24.952	8,50	29,85%
2008	24 Juni 2009	102.063	30.823	10,50	30,20%
2009	14 Juli 2010	125.968	41.097	14,00	32,63%
2010	19 Juli 2011	115.364	38.162	13,00	33,08%
2011	4 Juli 2012	134.934	44.033	15,00	32,63%

Tidak ada *negative covenants* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

XII. PERPAJAKAN

1. Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 (berlaku Efektif 1 Januari 2001) mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 November 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat dibawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak dari Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut;

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terhutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-Undang No. 17 tahun 2000.

Peraturan pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPH pasal 23/pasal 26 No. 6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terhutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terhutang oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi.

Dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri selain dari pihak-pihak yang memenuhi syarat di atas dan bentuk usaha tetap dari Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai pasal 23 Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Perusahaan yang membayar dividen harus memotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 ini merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terhutang oleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri dan bentuk usaha tetap.

Dividen yang dibayar atau terhutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Sertifikat Domisili asli yang diterbitkan Kantor Pajak negara asal. Sertifikat ini berlaku

untuk masa 1 (satu) tahun dan selanjutnya harus diperpanjang. Namun untuk bank, selama bank tersebut tidak mengubah alamat seperti yang tercantum pada sertifikat tersebut, sertifikat tersebut tetap berlaku.

Calon pembeli saham dalam PUT I ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan Konsultan Pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui PUT I.

2. Perpajakan untuk Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: +62215747181
Faksimili: +62215747180

No. STTD : 227/PM/STTD-KH/1998 atas nama Iwan Setiawan, S.H.

Tanggal STTD : 5 Oktober 1998

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan dengan No. Ref: 45/WPD/JK/SK/V/2013 tanggal 20 Mei 2013.

Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200924

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, lampiran Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka PUT I ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

2. Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +622151401340
Faksimili: +622151401350

No. STTD: 111/BL/STTD-AP atas nama Rudi Hartono Purba.

Tanggal STTD: 20 April 2010

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan dengan No. Ref: 131/WPD/JK/V/2013 tanggal 20 Mei 2013.

Keanggotaan Asosiasi: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Pedoman Kerja: Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu Audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

3. Notaris : Aryanti Artisari, SH, M.Kn

Menara Sudirman Lantai 18
Jalan Jendral Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Telepon: +62215204778
Faksimili: +62215204779/5204780

No. STTD : 561/BL/STTD-N/2012 tanggal 25 Januari 2012

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan dengan No. Ref:

129/WPD/JK/V/2013 tanggal 20 Mei 2013.

Keanggotaan Asosiasi:

Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 096/Pengda/Suket/XII/2011

Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas Pokok : Ruang lingkup tuga Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT I antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka PUT I, diantaranya membuat akta-akta dalam rangka PUT I, diantaranya membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan PUT I, sesuai dengan peraturan jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Transferindo**
Plaza Property Lt. 2
Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jalan Perintis Kemerdekaan
Jakarta 13210
Telepon: +622147881515
Faksimili: +62214709697

Ijin Usaha : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1400/KMK.010/1990 tanggal 3 Nopember 1990

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan dengan No. Ref: 130/WPD/JK/V/2013 tanggal 20 Mei 2013.

Tugas Pokok : Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) dalam PUT I ini, antara lain menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan (DPS) yang berhak atas HMETD, mendistribusikan sertifikat bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian saham tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik ke dalam penitipan kolektif di KSEI serta membuat daftar pengembalian uang pemesanan pembelian saham.

Para profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

XIV. PIHAK YANG BERTINDAK SEBAGAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, jika saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham maka Pembeli Siaga berjanji dan mengikatkan diri serta menyatakan kesanggupannya untuk membeli sampai maksimum sebanyak-banyaknya 326.170.397 (tiga ratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan Harga Pelaksanaan sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah).

Pembeli Siaga sehubungan dengan PUT I ini adalah :

PT Indo Premier Securities

Wisma GKBI 7th Floor
Jl Jendral Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Tel: (021) 5793 1168
Fax: (021) 5793 1167

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Perseroan dan Pembeli Siaga telah sepakat atas beberapa hal sebagai berikut:

Jika Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh para pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Para Pemegang Saham Emiten lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights) berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham, maka Pembeli Siaga setuju untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para Pemegang Saham dengan Harga Pelaksanaan sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah).

Berikut ini adalah kewajiban bersyarat sehubungan dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- Pembeli Siaga dengan ini menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) menjadi saham baru sesuai porsi yang menjadi hak mereka.
- Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli seluruh Sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham Emiten berdasarkan Perjanjian ini tergantung pada dipenuhinya ketentuan-ketentuan dibawah ini:
 1. Penawaran Umum Terbatas I dan pengeluaran Saham dalam portepel dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Emiten.
 2. Emiten telah mengumumkan informasi dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia.
 3. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Emiten kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah menjadi efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup dan sanggup untuk melaksanakan kewajiban sebagai Pembeli Siaga dalam PUT I Perseroan ini.

Pembeli Siaga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

A. Keterangan Singkat PT Indo Premier Securities

PT Indo Premier Securities (Indo Premier) suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat dan beralamat di Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 28, Jakarta 10210, yang anggaran dasarnya dan perubahannya telah diumumkan

dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 (sepuluh) September 1996 (seribu sembilan ratus sembilan puluh enam) Nomor 73, Tambahan Nomor 7791.

Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 200 tanggal 27 Januari 2011 Nomor 200, dibuat dihadapan Notaris Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.10-06993 tanggal 7 Maret 2011.

PT Indo Premier Securities telah memiliki Izin Usaha di Bidang Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-11/PM/PEE/1996 tertanggal 1 Oktober 1996.

Kepengurusan dan Pengawasan PT Indo Premier Securities

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 7 Januari 2013, yang dibuat oleh Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurusn Indo Premier ditetapkan sebagai berikut:

KOMISARIS

Komisaris Utama : I Nyoman Suwandha
 Komisaris : Ungkoro Darmosusilo
 Komisaris : Nixon Jacobus Silfanus

DIREKSI

Direktur Utama : The Moleonoto
 Direktur : Stefanus Noviono Darmosusilo

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 200, tanggal 27 Januari 2011, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Indo Premier Securities sampai Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	150.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Indo Premier Capital	108.978.200	108.978.200.000	99,98
Ungkoro Darmosusilo	10.900	10.900.000	0,01
Nixon Jacobus Silfanus	10.900	10.900.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	109.000.000	109.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	41.000.000	41.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan keuangan PT Indo Premier Securities tanggal 31 Desember 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan serta Laporan keuangan PT Indo Premier Securities tanggal 31 Desember 2011 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Binsar B. Lumbanradja, serta Laporan keuangan PT Indo Premier Securities tanggal 31 Desember 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Indo Premier Securities, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan PT Indo Premier Securities yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2012	2011	2010*
Jumlah Aset	766.984	622.977	559.142
Jumlah Liabilitas	265.544	228.927	224.452
Jumlah Ekuitas	501.440	394.050	334.690
Penjualan	138.477	119.629	150.947
Beban Usaha	95.081	86.435	74.372
Jumlah Pendapatan Komprehensif	107.390	56.360	98.893

*Dikonsolidasikan sejak 3 November 2010

XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.D.1. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Transferindo sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 80 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2013 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 9 (sembilan) saham berhak memperoleh 1 (satu) HMETD dimana, 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli saham baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 1 Juli 2013 pukul 16.00 WIB.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

a. Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota BEI ("**Anggota Bursa**") atau Bank Kustodian masing – masing di KSEI ("**Bank Kustodian**") selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Juli 2013 pukul 16.00 WIB. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("**FPPS Tambahan**") dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya dan dapat diambil di BAE Perseroan.

b. Pemegang Saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scriptless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para pemegang saham yang beralamat di Jakarta dan di luar Jakarta, termasuk pemegang saham non-Indonesia dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD (bagi pemegang saham yang belum memasukkan dalam system Penitipan Kolektif di KSEI). Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 8 Juli 2013. Para pemegang saham wajib untuk menunjukkan fotokopi dan kartu tanda pengenal asli yang sah (KTP/Paspor/KITAS). Bagi para pemegang saham yang memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk mengambil dokumen, pihak ketiga tersebut wajib menyerahkan fotokopinya serta surat kuasa asli yang ditanda tangan oleh pemegang saham yang memerikan pihak ketiga kuasa dan tanda pengenal (KTP/Paspor/KITAS) asli dan fotokopi pemegang saham.

Perseroan akan mengirimkan paket Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada di luar Jabotabek melalui pos tercatat

3. Pendaftaran Pemesanan Pembelian HMETD

a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETDnya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam

rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
1. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 2. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 3. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 4. Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa;
 5. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013 sampai 12 Juli 2013 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan mengisi kolom yang telah disediakan pada Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan.

Pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif di KSEI dan pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham dan dapat mengajukan sendiri permohonannya kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam penitipan kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi Lembaga/Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseron;
- b. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut :
- Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi Lembaga/Badan Hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas Pemesanan Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada subbab persyaratan pembayaran selambat-lambatnya pada tanggal 16 Juli 2013 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2013 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.D.1 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nama pemesan dan Nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu :

**PT Bank Central Asia
Cabang Pondok Indah
Atas Nama : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
No. Rekening : 291 899 8999**

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 16 Juli 2013.

Dalam hal masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PUT I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. No. 81 tanggal 22 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dengan Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 75 tanggal 15 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah disepakati bahwa sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham akan diambil oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan sampai jumlah seluruhnya sebesar maksimum Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah), dimana dana pembelian sisa saham tersebut akan disetorkan Pembeli Siaga ke rekening Perseroan selambat-lambatnya 2 hari setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 17 Juli 2013.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon Bukti tanda Terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan yaitu pada tanggal 17 Juli 2013.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain :

1. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD/atau FPPS tambahan dan Prospektus.
2. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 19 Juli 2013.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT I sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan kedalam rekening efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat) antara pukul 09.00 - 15.00 WIB mulai tanggal 10 Juli 2013. Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen – dokumen sebagai berikut :

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila masih terdapat sisa saham yang ditawarkan maka sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga telah berjanji untuk membeli seluruh Sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham dari seluruh saham yang dikeluarkan dalam PUT I pada Harga Pelaksanaan.

XVI. PENYEBARAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT HMETD

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT I ini atau menginginkan tambahan informasi dapat menghubungi :

Perseroan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya

Jakarta 12330

Telepon: (021) 734 0260, 736 3939

Faksimili: (021) 736 3959

Email: corporate@jayakonstruksi.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property Lt. 2

Komp. Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1

Jalan Perintis Kemerdekaan

Jakarta 13210

Telepon: (021) 4788 1515

Faksimili: (021) 470 9697